

BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN



**LAPORAN KINERJA
BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
2017**



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat tersusun Laporan Kinerja Unit Kerja Eselon I Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2017.

Laporan Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan ini disusun dalam rangka pertanggungjawaban atas pelaksanaan semua program kerja yang telah dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2017.

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan semua program kerja yang telah dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2017. Selain itu, laporan kinerja ini juga berperan sebagai alat kendali dan penilai kualitas kinerja secara terukur, serta alat untuk mendorong peningkatan kinerja demi terwujudnya *good governance* di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Kinerja tersebut diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2017.

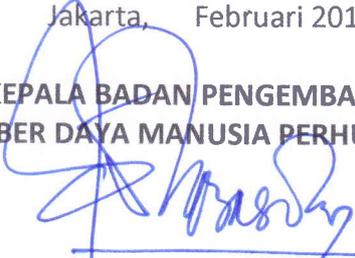
Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil sehingga selesainya penyusunan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan capaian kinerja pada tahun yang akan datang.

Laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami berharap masukan ataupun saran yang bersifat membangun dari semua pihak khususnya jajaran Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan guna lebih menyempurnakan Laporan Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Jakarta, Februari 2018

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**


DJOKO SASONO

Pembina Utama Madya (IV/d)

NIP. 19630925 199003 1 003

RINGKASAN EKSEKUTIF

(Executive Summary)

Dalam rangka mewujudkan visi Badan Pengembangan SDM Perhubungan yaitu Terpenuhinya SDM transportasi dalam jumlah dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan berusaha mewujudkan tujuannya, yaitu mencetak tenaga ahli maupun terampil yang siap pakai demi memenuhi standar kompetensi, baik dalam bidang aparatur negara maupun dalam hal penyediaan operator sarana dan prasarana transportasi maupun sasaran utamanya, yaitu meningkatkan kualitas pelayanan jasa perhubungan melalui pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia perhubungan.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan menuangkannya dalam Rencana Strategis. Sasaran strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan pada tahun 2017 ada 11 (sebelas) Sasaran Strategis yang dilengkapi dengan 16 (enam belas) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Berdasarkan Sasaran Startegis yang telah ditetapkan, Badan Pengembangan SDM Perhubungan pada tahun 2017 pencapaian kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan telah tercapai tingkat keberhasilan yang baik, hal ini dapat dilihat dari tingkat capaian yang berhasil mencapai 100% atau lebih terdapat 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan rata-rata tingkat pencapaian sebesar 119,55%, walaupun sudah cukup baik capaiannya tapi masih ada beberapa yang belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Sasaran strategis yang telah mencapai atau melebihi target adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Kurikulum dan Silabi yang Berbasis Kompetensi dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK
 - Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi sebesar 200,00%;
 - Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi sebesar 138,59%.
2. Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional

- Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional sebesar 139,22%.
3. Terlaksananya Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Diklat
 - Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan sebesar 105,00%.
 4. Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, *International Recognition* Serta *Public Private Partnership*
 - Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, *International Recognition* serta *Public Private Partnership* sebesar 202,08%.
 5. Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan
 - Nilai AKIP BPSDM Perhubungan sebesar 100,00%;
 - Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP sebesar 145,50%.
 6. Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi Yang Memenuhi Ketentuan Nasional dan/atau Internasional
 - Jumlah *Draft* Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya Yang Dihasilkan sebesar 100,00%
 7. Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Yang Memenuhi Standar Diklat SDM Transportasi
 - Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir sebesar 101,07%;
 - Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Dibangun sebesar 109,30%.

Namun ada sasaran strategis yang tingkat capaian kinerjanya di bawah target, yaitu:

1. Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Rohani Yang Prima
 - Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Pertahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan sebesar 95,52%.
2. Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Bersertifikat
 - Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi sebesar 96,67%.
3. Terlaksananya Lulusan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika

- Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi sebesar 99,82%.
- 4. Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan
 - Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan sebesar 96,71%.
- 5. Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Kompeten
 - Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya sebesar 87,66%;
 - Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat SDM Transportasi Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya sebesar 95,60%.

Secara keseluruhan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan pada tahun 2017 mencapai tingkat keberhasilan yang sangat baik. Dari 16 (enam belas) Indikator Kinerja Utama, 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama telah dicapai 100% atau lebih, sedangkan 6 (enam) Indikator Kinerja Utama lainnya meskipun belum mencapai target tetapi sudah cukup baik.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	X
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	I - 1
A. LATAR BELAKANG	I - 1
B. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN ..	I - 2
1. Sekretariat Badan	I - 5
2. Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat	I - 6
3. Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut	I - 7
4. Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara	I - 7
5. Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan	I - 8
C. SUMBER DAYA MANUSIA BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN	I - 14
D. POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN	I - 15
1. Isu Strategis	I - 15
2. Permasalahan	I - 15
3. Arah Kebijakan Dan Strategi	I - 16
E. SISTEMATIKA LAPORAN	I - 19
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II - 1
A. RENCANA KINERJA BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN.....	II - 1
1. Target Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan 2015 - 2019	II - 1
2. Rencana Kinerja (RKT) Badan Pengembangan SDM Perhubungan	

Tahun 2017	II - 7
B. PERJANJIAN KINERJA BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN	
TAHUN 2017	II - 8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III - 1
A. CAPAIAN KINERJA BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN	
TAHUN 2017	III - 1
1. Perbandingan Target dan realisasi Kinerja Tahun 2017	III - 1
2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2017	III - 15
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah (RENSTRA)	III - 27
4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Serta Alternatif Solusi terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU)	III - 30
5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	III - 58
6. Kontribusi Terhadap Capaian IKU Kementerian Perhubungan	III - 65
B. REALISASI ANGGARAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN	
TAHUN 2017	III - 66
1. Alokasi Anggaran Tahun 2017	III - 66
2. Analisis Kegiatan Yang Tidak	III - 69
3. Transito/Sisa Dana Kegiatan	III - 69
4. Sisa Kontrak	III - 69
5. Anggaran Yang Diberi Tanda Bintang/Blokir	III - 70
6. Sisa Dana PNBPN / BLU / SBSN / PHLN	III - 70
7. Wanprestasi/ <i>Cut Off</i>	III - 70
BAB IV PENUTUP	IV - 1
A. KESIMPULAN	IV - 1
B. SARAN	IV - 1

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2017	I - 14
Tabel 2.1 Target RENSTRA Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan 2015 – 2019	II - 2
Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahun 2017 Badan Pengembangan SDM Perhubungan	II - 7
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan, 2017	II - 9
Tabel 3.1 Realisasi Capaian Kinerja BPSDM Perhubungan Tahun 2017	III - 2
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja, 2015-2017	III - 15
Tabel 3.3 Perbandingan Target RENSTRA Tahun 2016 dengan Capaian Kinerja Tahun 2017	III - 28
Tabel 3.4 Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan, 2013-2017	III - 32
Tabel 3.5 Jumlah Lulusan Pendidikan dan Pelatihan, 2013-2017	III - 34
Tabel 3.6 Realisasi Anggaran BPSDM Perhubungan Tahun 2017	III - 45
Tabel 3.7 Tabel Hasil Penilaian Maturitas SPIP Tahun 2017	III - 46
Tabel 3.8 Daftar Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan lainnya, 2017	III - 47
Tabel 3.9 Jumlah Tenaga Pendidik UPT/Satker BPSDM Perhubungan, 2017	III - 49
Tabel 3.10 Jumlah Tenaga Kependidikan UPT/Satker BPSDM Perhubungan, 2017	III - 51
Tabel 3.11 Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan, 2017	III - 59
Tabel 3.12 Nilai Efisiensi Keluaran Sasaran Strategis BPSDM Perhubungan, 2017	III - 61
Tabel 3.13 Capaian IKU Terhadap Target PK Kementerian Perhubungan	III - 65

Tabel 3.14 Realisasi Anggaran di Satker/UPT BPSDM Perhubungan III - 68

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1	Capaian IKU Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Pertahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan Tahun 2017 Pertriwulan III - 5
Grafik 3.2	Capaian IKU Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi Tahun 2017 Pertriwulan III - 5
Grafik 3.3	Capaian IKU Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi Tahun 2017 Pertriwulan III - 6
Grafik 3.4	Capaian IKU Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi Tahun 2017 Pertriwulan III - 7
Grafik 3.5	Capaian IKU Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi Tahun 2017 Pertriwulan III - 7
Grafik 3.6	Capaian IKU Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional Tahun 2017 Pertriwulan III - 8
Grafik 3.7	Capaian IKU Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Tahun 2017 Pertriwulan III - 8
Grafik 3.8	Capaian IKU Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition serta Public Private Partnership Tahun 2017 Pertriwulan III - 9
Grafik 3.9	Capaian IKU Nilai AKIP BPSDM Perhubungan Tahun 2017 Pertriwulan III - 10
Grafik 3.10	Capaian IKU Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan Tahun 2017 Pertriwulan III - 10
Grafik 3.11	Capaian IKU Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP Tahun 2017 Pertriwulan III - 11
Grafik 3.12	Capaian IKU Jumlah Draft Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya Yang Dihasilkan Tahun 2017 Pertriwulan III - 11
Grafik 3.13	Capaian IKU Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Tahun 2017 Pertriwulan III - 12
Grafik 3.14	Capaian IKU Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang

	Dibangun Tahun 2017 Pertriwulan	III - 12
Grafik 3.15	Capaian IKU Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya Tahun 2017 Pertriwulan ...	III - 13
Grafik 3.16	Capaian IKU Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat sdm Transportasi Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya Tahun 2017 Pertriwulan ...	III - 13
Grafik 3.17	Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Pertahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan, 2015-2017 ..	III - 18
Grafik 3.18	Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi, 2015-2017	III - 19
Grafik 3.19	Perbandingan Kinerja IKU Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi, 2015-2017	III - 19
Grafik 3.20	Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi, 2015-2017	III - 20
Grafik 3.21	Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi, 2015-2017	III - 20
Grafik 3.22	Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional, 2015-2017	III - 21
Grafik 3.23	Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, 2015-2017	III - 22
Grafik 3.24	Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition serta Public Private Partnership, 2015-2017	III - 23
Grafik 3.25	Perbandingan Kinerja IKU Nilai AKIP BPSDM Perhubungan, 2015-2017	III - 23
Grafik 3.26	Perbandingan Kinerja IKU Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan, 2015-2017	III - 24
Grafik 3.27	Perbandingan Kinerja IKU Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP, 2015-2017	III - 24
Grafik 3.28	Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Draft Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya Yang Dihasilkan, 2015-2017	III - 25
Grafik 3.29	Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir, 2015-2017	III - 26
Grafik 3.30	Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan	

Yang Dibangun, 2015-2017	III – 26
Grafik 3.31 Perbandingan Kinerja Sasaran Strategis Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Kompeten, 2015-2017	III – 27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Susunan Organisasi Kementerian Perhubungan	I - 2
Gambar 1.2 Susunan Organisasi BPSDM Perhubungan	I - 10

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka menciptakan kinerja Kementerian Perhubungan yang berdaya guna, berhasil guna serta berstandar internasional, maka Badan Pengembangan SDM Perhubungan melalui pembinaan SDM sektor perhubungan mempunyai tugas utama melaksanakan berbagai macam program pendidikan, pelatihan dan pengembangan, guna mempersiapkan dan meningkatkan SDM perhubungan sesuai standar kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas operasional perhubungan.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi maka program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan harus dapat dipertanggung jawabkan dalam arti bahwa penggunaan semua sumber daya yang ada harus dapat menghasilkan *output* yang dapat memberikan kontribusi secara maksimal terhadap kinerja Kementerian Perhubungan.

Berbagai program kerja dan kegiatan dilakukan dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan suatu organisasi melalui pelaksanaan manajemen penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan pengembangan di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan berikut jajarannya yang mana harus dapat berjalan secara efektif, efisien, sesuai dengan rencana, standar dan semua ketentuan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

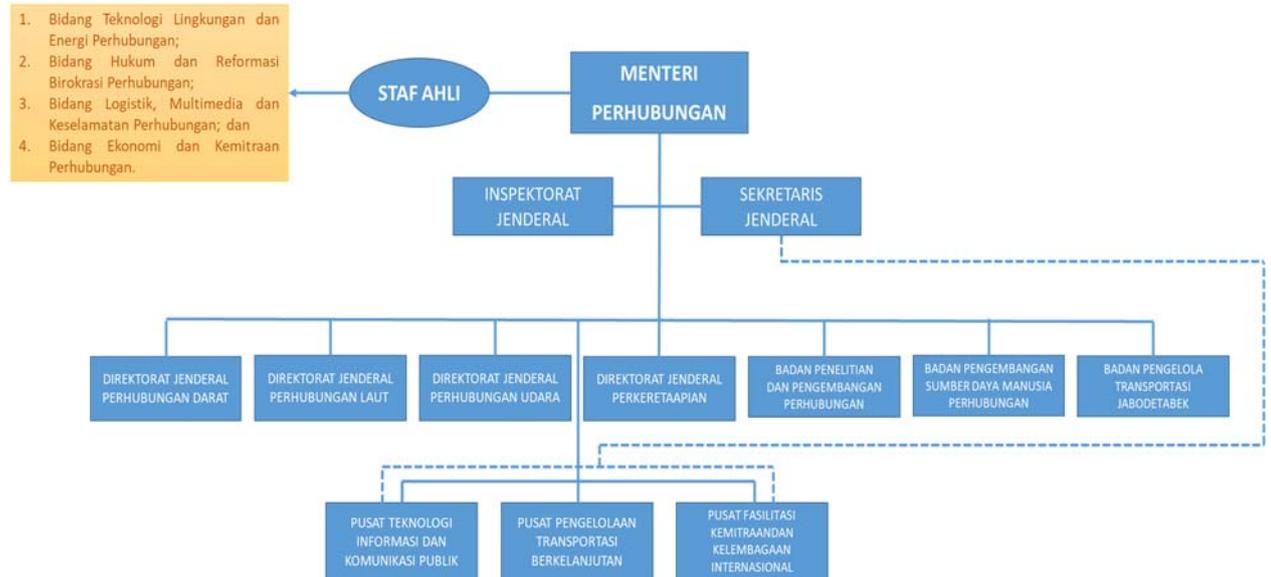
Bahwa dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 maka disusunlah Laporan Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. Penyampaian informasi kinerja ini dimaksudkan sebagai pengungkapan pencapaian kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan selama tahun 2017 dalam Dokumen Perjanjian

Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2017. Laporan Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2017 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Badan Pengembangan SDM Perhubungan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun Anggaran 2017.

Laporan Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2017 adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun Anggaran 2017 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategisnya dalam rangka memenuhi visi dan Misi yang telah ditetapkan. Visi dan Misi Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015 - 2019.

B. TUGAS DAN FUNGSI BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, pasal 339 menunjukkan bahwa nomenklatur Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan berubah menjadi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.



Gambar 1.1 Susunan Organisasi Kementerian Perhubungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan nomor: PM 117 Tahun 2017 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, dalam pasal 780 menyatakan bahwa Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan

adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dipimpin oleh Kepala Badan.

Dalam rangka memenuhi ketersediaan SDM Transportasi yang handal, profesional dan berkualitas tersebut diperlukan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan yang terarah, sesuai dengan karakteristik operasional yang dibutuhkan. Untuk itu perencanaan dan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan di bidang perhubungan harus diprioritaskan sesuai amanat dari Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2007 sebagaimana dirubah terakhir dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 64 tahun 2009 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi.

Perubahan nomenklatur Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan menjadi Badan Pengembangan SDM Perhubungan di latar belakang oleh adanya 5 (lima) hal yaitu:

1. Adanya 4 (empat) UU Transportasi :
 - a. pemerintah bertanggung jawab terhadap penyediaan dan pengembangan SDM Perhubungan secara merata;
 - b. setiap SDM Perhubungan wajib memiliki kompetensi;
 - c. pendidikan dan pelatihan SDM Perhubungan menjadi tanggung jawab pemerintah dengan melibatkan masyarakat (penyedia dan pengguna jasa);
 - d. dikenakan sanksi pidana penjara bagi mereka yang tidak memiliki kompetensi;
2. Kondisi transportasi nasional;
3. SDM Transportasi (SDM Aparatur, SDM Non Aparatur dan Masyarakat sebagai pengguna dan Penyedia Jasa Transportasi);
4. Komunikasi dan Kordinasi:
 - a. komunikasi dan koordinasi antar sektor belum berjalan baik;
 - b. komunikasi dan koordinasi Kementerian Perhubungan dengan Dinas Perhubungan Propinsi dan Kabupaten/Kota belum berjalan dengan baik;
 - c. komunikasi dengan masyarakat penyedia dan pengguna jasa transportasi belum berjalan dengan efektif.
5. Pendidikan dan pelatihan Transportasi:
 - a. sumber daya yang dimiliki pemerintah dan swasta masih terbatas (sarpras, tenaga pendidik dan anggaran);
 - b. diklat transportasi dan penunjang untuk masyarakat belum merata keseluruh wilayah;

- c. diklat transportasi dan penunjang untuk aparaturnya masih sangat terbatas;
- d. kurikulum dan metode diklat belum sepenuhnya sesuai dengan pemenuhan kompetensi (*knowledge, skill, and attitude*).

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
- b. pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
- c. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
- d. pelaksanaan administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Menteri.

Dalam mengoptimalkan fungsi tersebut diatas, Badan Pengembangan SDM Perhubungan mempunyai 3 (tiga) unsur utama yaitu :

1. Pendidikan :
 - a. Pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan;
 - b. Tenaga kependidikan;
 - c. Kurikulum dan silabus;
 - d. Metode diklat;
 - e. Kerjasama pendidikan dengan universitas/institut di dalam negeri dan luar negeri;
 - f. Bantuan pengembangan pendidikan milik swasta/masyarakat.
2. Pelatihan :
 - a. Sarana dan prasarana pelatihan;
 - b. Tenaga/Instruktur pelatih;
 - c. Materi/bahan pelatihan;
 - d. Metode pelatihan;
 - e. Penyebaran lokasi pelatihan;
 - f. Kerjasama penyelenggaraan pelatihan dengan pemerintah daerah (PEMDA) dan asosiasi-asosiasi penyedia jasa dan profesi transportasi.
3. Penyuluhan :
 - a. Materi/bahan penyuluhan;
 - b. Tenaga penyuluh;
 - c. Metode penyuluhan;
 - d. Penyebaran lokasi penyuluhan;

- e. Kerjasama penyuluhan dengan pemerintah daerah dan asosiasi serta organisasi masyarakat.

Yang mana ketiga unsur tersebut di dalam pelaksanaannya harus didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang handal dan terintegrasi yaitu dengan dibentuknya Unit Informasi Teknologi (IT) BPSDM Perhubungan.

Sesuai dengan PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, adapun susunan organisasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan terdiri atas:

- a. Sekretariat Badan;
- b. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat;
- c. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut;
- d. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara; dan
- e. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan.

1. Sekretariat Badan

Sekretariat Badan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan pasal 784, Sekretariat Badan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan dukungan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Sekretariat Badan menyelenggarakan fungsi :

- a. Koordinasi dan penyusunan rencana dan program kerja anggaran, perumusan kinerja, pengelolaan data, pelaksanaan analisis dan evaluasi, serta pelaporan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan;
- b. Pelaksanaan administrasi kepegawaian dan pengelolaan organisasi dan tata laksana di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan;
- c. Penyiapan anggaran, perbendaharaan, pengelolaan akuntansi keuangan dan barang milik Negara serta pengelolaan tindak lanjut hasil temuan di

lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan;
dan

- d. Penyiapan urusan tata usaha, kerumahtanggaan, keprotokolan, penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, pelaksanaan advokasi hukum dan penyusunan pertimbangan hukum, kerja sama, pengelolaan teknologi informasi, pelaksanaan kehumasan, penyuluhan dan sosialisai, serta pelayanan informasi publik di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

2. Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat.

Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

Sesuai dengan PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan pasal 803, **Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat** mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi darat dan perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas tersebut **Pengembangan SDM Perhubungan Darat** menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan rencana, program dan anggaran pendidikan, kerja sama, rencana kebutuhan SDM, standarisasi dan akreditasi, pembinaan lembaga pendidikan, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, sertifikasi, pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan transportasi darat dan perkeretaapian;
- b. Penyiapan rencana, program dan anggaran pendidikan, kerja sama, rencana kebutuhan SDM, standarisasi dan akreditasi, pembinaan lembaga pelatihan, pembinaan tenaga pendidik dan kepelatihan, sertifikasi, pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan transportasi darat dan perkeretaapian; dan
- c. Penyiapan koordinasi rencana, program, dan anggaran, kepegawaian, hukum, kehumasan, pelayanan informasi publik, keuangan, Barang Milik Negara (BMN), perpustakaan, pengelolaan data dan informasi, analisis, evaluasi dan pelaporan kinerja, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan kerumahtanggaan di lingkungan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan darat.

3. Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut

Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

Sesuai dengan PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan pasal 803 pasal 818, **Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut** mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi laut.

Dalam melaksanakan tugas tersebut **Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut** menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan rencana, program dan anggaran pendidikan, kerja sama, rencana kebutuhan SDM, standarisasi dan akreditasi, pembinaan lembaga pendidikan, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, sertifikasi, pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan transportasi laut;
- b. Penyiapan rencana, program dan anggaran pendidikan, kerja sama, rencana kebutuhan SDM, standarisasi dan akreditasi, pembinaan lembaga pelatihan, pembinaan tenaga pendidik dan kepelatihan, sertifikasi, pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan transportasi laut; dan
- c. Penyiapan koordinasi rencana, program, dan anggaran, kepegawaian, hukum, kehumasan, pelayanan informasi publik, keuangan, Barang Milik Negara (BMN), perpustakaan, pengelolaan data dan informasi, analisis, evaluasi dan pelaporan kinerja, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan kerumahtanggaan di lingkungan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut.

4. Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara

Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

Sesuai dengan PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan pasal 834, **Pusat Pengembangan SDM**

Perhubungan Udara mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang perhubungan udara.

Dalam melaksanakan tugas tersebut **Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara** menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan rencana, program dan anggaran pendidikan, kerja sama, rencana kebutuhan SDM, standarisasi dan akreditasi, pembinaan lembaga pendidikan, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, sertifikasi, pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan transportasi udara;
- b. Penyiapan rencana, program dan anggaran pendidikan, kerja sama, rencana kebutuhan SDM, standarisasi dan akreditasi, pembinaan lembaga pelatihan, pembinaan tenaga pendidik dan kepelatihan, sertifikasi, pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan transportasi udara; dan
- c. Penyiapan koordinasi rencana, program, dan anggaran, kepegawaian, hukum, kehumasan, pelayanan informasi publik, keuangan, Barang Milik Negara (BMN), perpustakaan, pengelolaan data dan informasi, analisis, evaluasi dan pelaporan kinerja, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan kerumahtanggaan di lingkungan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara;

5. **Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan**

Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

Sesuai dengan PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan pasal 849, **Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan** mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan manajemen untuk sumber daya manusia aparatur perhubungan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut **Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan** menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan jenis pendidikan dan pelatihan aparatur perhubungan, rencana program dan anggaran, standarisasi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan aparatur perhubungan;

- b. Penyiapan standardisasi, penjaminan mutu dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, kerjasama, pembinaan widyaiswara, instruktur, dan tenaga manajemen serta sertifikasi pendidikan dan pelatihan prajabatan, struktural dan fungsional aparatur perhubungan;
- c. Penyiapan standardisasi, penjaminan mutu dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, kerjasama, pembinaan lembaga pendidikan dan pelatihan, pembinaan widyaiswara, instruktur, dan tenaga manajemen serta sertifikasi pendidikan manajerial aparatur perhubungan; dan
- d. Penyiapan urusan ketatausahaan, kepegawaian, kerumahtanggaan, hukum, kehumasan, pelayanan informasi publik, layanan kesehatan, keuangan, Barang Milik Negara (BMN), perpustakaan, pelaporan kinerja serta pengelolaan data dan informasi serta analisa dan pemenuhan kebutuhan pengembangan perangkat teknologi informasi di lingkungan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan.

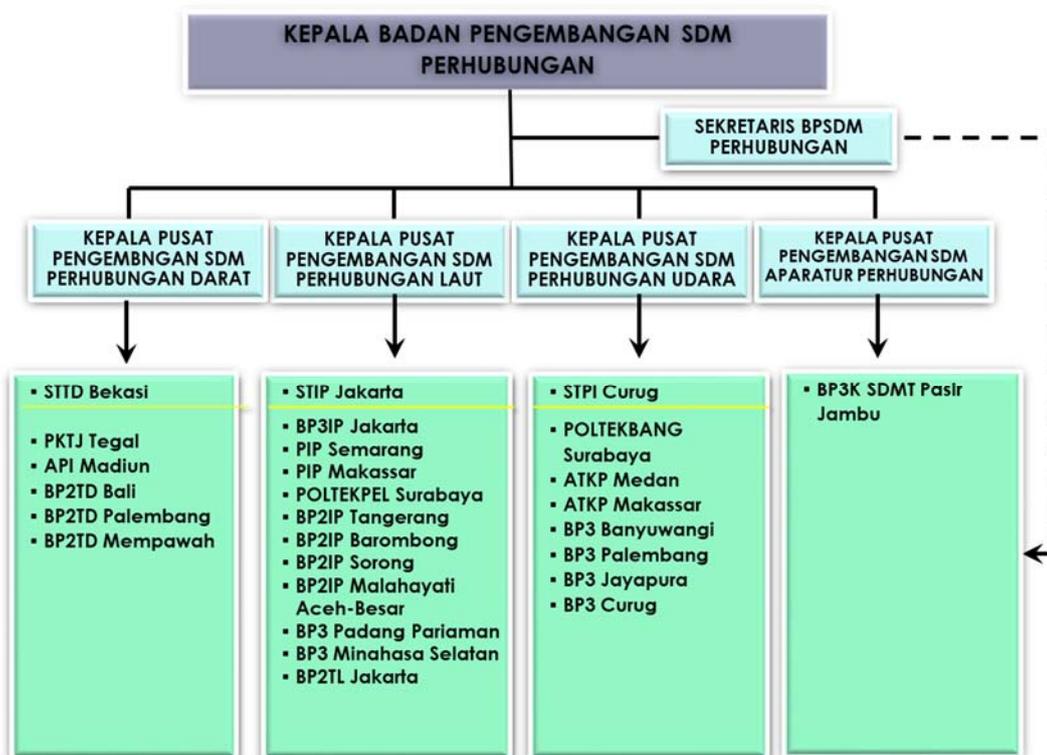
Sedangkan untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Adapun pembinaannya, dalam aspek teknis administratif dilimpahkan kepada Sekretaris Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Kemudian pembinaan dan bimbingan dalam aspek teknis operasional pendidikan dan pelatihan dilimpahkan kepada Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan masing-masing.

Adapun Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah :

- 1) Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) di Bekasi;
- 2) Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) di Jakarta;
- 3) Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) di Curug;
- 4) Balai Besar Pendidikan, Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP) di Jakarta;
- 5) Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang;
- 6) Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar;
- 7) Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya
- 8) Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal;
- 9) Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya;
- 10) Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Medan;
- 11) Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Makassar;
- 12) Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) Madiun;

- 13) Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Palembang;
- 14) Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Bali;
- 15) Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Mempawah;
- 16) Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang;
- 17) Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong;
- 18) Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong;
- 19) Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Malahayati Aceh-Besar;
- 20) Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran (BP3) Padang Pariaman;
- 21) Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran (BP3) Minahasa Selatan;
- 22) Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut (BP2TL) Jakarta;
- 23) Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Palembang;
- 24) Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Jayapura;
- 25) Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Curug;
- 26) Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbang (BP3) Banyuwangi; dan
- 27) Balai Pendidikan dan Pelatihan Pembangunan Karakter (BP3K) SDM Transportasi.

Adapun Bagan Struktur Organisasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.189 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2 Susunan Organisasi BPSDM Perhubungan

Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan nasional Presiden Republik Indonesia tahun 2015-2019, yaitu **“Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**, dilakukan melalui 7 (tujuh) misi pembangunan yaitu :

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan dan demokratis berlandaskan negara hukum;
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya-saing;
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Agenda prioritas pembangunan ini dimaksudkan untuk menunjukkan prioritas program pembangunan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan. Adapun kesembilan agenda prioritas pembangunan yaitu:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara;
2. Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya;
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan;
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia;
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional;
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik;
8. Melakukan revolusi karakter bangsa;
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Perwujudan Visi Presiden (Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong) dalam sektor transportasi yaitu dengan “Terwujudnya Konektivitas Nasional yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah”. Hal tersebut merupakan cita-cita Kementerian Perhubungan dimana konektivitas merupakan kunci utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah.

1. **Konektivitas Nasional** adalah terhubungnya antar wilayah di seluruh nusantara termasuk angkutan perkotaan baik dengan transportasi darat, kereta api, laut, sungai dan penyeberangan serta udara;
2. **Handal** diindikasikan oleh tersedianya layanan transportasi yang aman, selamat, nyaman, tepat waktu, terpelihara, mencukupi kebutuhan, dan secara terpadu mampu mengkoneksikan seluruh wilayah tanah air;
3. **Berdaya Saing** diindikasikan oleh tersedianya layanan transportasi yang efisien, terjangkau, dan kompetitif, yang dilayani oleh penyedia jasa dan SDM yang berdaya saing internasional, profesional, mandiri, dan produktif;
4. **Nilai Tambah** diindikasikan oleh penyelenggaraan perhubungan yang mampu mendorong perwujudan kedaulatan, keamanan dan ketahanan nasional (*national security* dan *sovereignty*) di segala bidang (ideologi, politik, ekonomi, lingkungan, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan) secara berkesinambungan dan berkelanjutan (*sustainable development*) serta dapat berperan dalam pengembangan wilayah.

Misi Kementerian Perhubungan yaitu:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi;
2. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah;
3. Meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi;
4. Meningkatkan Kapasitas sarana dan prasarana pelayanan transportasi;
5. Meningkatkan peran daerah, BUMN dan swasta dalam penyediaan infrastruktur sektor transportasi;
6. Restrukturisasi dan reformasi di bidang peraturan, kelembagaan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan pelaksanaan penegakan hukum secara konsisten;
7. Mewujudkan pengembangan transportasi dan teknologi transportasi yang ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.

Mengacu pada tugas pokok dan fungsi serta penjabaran dari Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia serta Visi dan Misi Kementerian Perhubungan, juga

menindaklanjuti amanat Undang-Undang di Bidang Transportasi dan Undang-Undang pendukung, maka Visi dan Misi Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Kementerian Perhubungan adalah:

“Terpenuhinya SDM transportasi dalam jumlah dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan”

Untuk mencapai visi tersebut di atas, maka telah dirumuskan Misi Badan Pengembangan SDM Perhubungan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan diklat transportasi sesuai dengan standar nasional dan internasional;
2. Meningkatkan mutu lulusan diklat transportasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja melalui kerja sama dan kemitraan dengan *stakeholder* terkait;
3. Penguatan dan peningkatan kelembagaan diklat yang efektif, efisien, akuntabel dan transparansi.

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut diatas, maka tujuan strategis Badan Pengembangan SDM Perhubungan sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan SDM Transportasi yang prima profesional, beretika dan berdaya saing internasional dalam mewujudkan pelayanan transportasi yang handal, berdaya saing, memberikan nilai tambah;
2. Peningkatan kinerja organisasi serta kehandalan sistem informasi manajemen SDM transportasi;
3. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap ketertiban dan keselamatan transportasi.

Berdasarkan pemetaan strategi sebagaimana diuraikan tersebut diatas, dapat diperoleh sasaran strategis Badan Pengembangan SDM Perhubungan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Rohani Yang Prima;
2. Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Bersertifikat;
3. Terlaksananya Lulusan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika;
4. Terwujudnya Kurikulum dan Silabi Yang Berbasis Kompetensi dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK;
5. Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional;
6. Terlaksananya Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Diklat;

7. Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, *International Recognition* Serta *Public Private Partnership*;
8. Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan;
9. Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi Yang Memenuhi Ketentuan Nasional dan/atau Internasional;
10. Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Yang Memenuhi Standar Diklat SDM Transportasi;
11. Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Kompeten.

C. SUMBER DAYA MANUSIA BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN

Dalam menjalankan tugasnya, pada tahun 2017 Badan Pengembangan SDM Perhubungan didukung oleh 2.742 orang pegawai dari berbagai macam latar pendidikan. Komposisi pegawai Badan Pengembangan SDM Perhubungan dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 *Komposisi Pegawai Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2017*

NO.	UNIT KERJA	JUMLAH
1	Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan	122
2	Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat	69
3	Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut	61
4	Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara	70
5	Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan	86
6	Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) Bekasi	157
7	Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug	314
8	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta	212
9	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP) Jakarta	88
10	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang	178
11	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar	121
12	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya	107
13	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal	83
14	Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP) Medan	92
15	Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP) Surabaya	111
16	Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP) Makassar	86
17	Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) Madiun	44
18	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Palembang	65

NO.	UNIT KERJA	JUMLAH
19	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Bali	65
20	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Mempawah	19
21	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang	101
22	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong	95
23	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong	33
24	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Malahayati Aceh Besar	35
25	Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran (BP3) Padang Pariaman	33
26	Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran (BP3) Minahasa Selatan	32
27	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut (BP2TL) Jakarta	51
28	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbang (BP3) Banyuwangi	50
29	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Palembang	50
30	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Jayapura	40
31	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Curug	41
32	Balai Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan Karakter (BP3K) SDM Transportasi	31
JUMLAH		2.742

Sumber Data: Bagian Kepegawaian Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

D. POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

1. Isu Strategis

Dalam Undang-Undang dibidang Transportasi (Perkeretaapian, Pelayaran, Penerbangan dan Angkutan Jalan Raya), mengamanatkan bahwa Pemerintah (Kementerian Perhubungan) bertanggung jawab terhadap penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia bidang transportasi (profesional, kompeten, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki integritas) yang memenuhi standar nasional dan internasional, dilain pihak kondisi saat ini SDM Transportasi belum memenuhi kebutuhan baik dari kuantitas maupun kualitas.

Sehingga Badan Pengembangan SDM Perhubungan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk dapat memenuhi kebutuhan SDM Perhubungan (operator sarana dan prasarana penyelenggara transportasi, aparatur pemerintah pusat dan daerah).

2. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi Badan Pengembangan SDM Perhubungan antara lain:

- a. Kuantitas dan kualitas tenaga pengajar (dosen, instruktur, widyaiswara) dan tenaga penyuluh belum dapat memenuhi kebutuhan;
- b. Kapasitas Sarana dan Prasarana Diklat terbatas dan sebagian sudah *out of date*;

- c. Kurikulum silabi, bahan ajar dan metode diklat belum sepenuhnya sesuai dengan pemenuhan kompetensi (*knowledge, skill, and attitude*);
- d. Belum sepenuhnya menerapkan penyelenggaraan pengelolaan pendidikan dan pelatihan SDM perhubungan;
- e. Penyebaran UPT Diklat transportasi belum sepenuhnya berasaskan pada pemerataan di seluruh wilayah NKRI;
- f. Lulusan pendidikan dan pelatihan UPT di lingkungan BPSDMP belum dapat memenuhi kebutuhan, di lain pihak lulusan dan kualitas lembaga diklat transportasi masih terbatas;
- g. Masih terdapat ketertinggalan dalam kompetensi SDM di bidang transportasi baik di pusat maupun daerah untuk aparatur dan operator.

3. Arah Kebijakan Dan Strategi

Berdasarkan sasaran pembangunan infrastruktur transportasi tahun 2015-2019 Badan Pengembangan SDM Perhubungan Arah kebijakan Badan Pengembangan SDM Perhubungan yaitu :

1. Pemerataan kesempatan, keikutsertaan masyarakat di seluruh wilayah NKRI dalam memperoleh pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan dibidang transportasi;
2. Mendorong peran swasta untuk ikut meningkatkan kontribusi dalam pengembangan SDM transportasi;
3. Peningkatan efisiensi, efektifitas dan produktifitas serta kinerja lembaga pendidikan dan pelatihan melalui penyempurnaan kelembagaan dan pembentukan PK BLU;
4. Penyediaan pendidik bersertifikat dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan;
5. Pengembangan kurikulum silabi sesuai dengan pengembangan IPTEK;
6. Pemanfaatan sistem informasi manajemen SDM transportasi dalam mendukung pendidikan, pelatihan dan penyuluhan;
7. Pembiayaan kreatif melalui kerjasama pemerintah dan swasta dan inovasi pembiayaan lainnya.

Berdasarkan Arah kebijakan diatas diperoleh strategi Badan Pengembangan SDM Perhubungan sebagai berikut :

1. Menyusun *Man Power Planning* SDM Transportasi
Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang jumlah dan kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia Perhubungan baik sumber daya manusia aparatur maupun non aparatur (masyarakat) yang akan digunakan sebagai data utama dalam

penyelenggaraan berbagai program pendidikan, pelatihan dan penyuluhan guna menyediakan dan mengembangkan sumber daya manusia Perhubungan sesuai dengan kebutuhan.

2. Menyusun *Training Needs Analysis* (TNA) SDM Transportasi Bekerjasama dengan Badan Litbang Perhubungan

Diklat transportasi yang selama ini dilaksanakan masih belum sepenuhnya terkoordinasi dengan subsektor khususnya dalam menggali kebutuhan SDM baik kompetensi maupun kuantitas yang dibutuhkan, sehingga penyelenggaraan diklat yang dilaksanakan masih belum efektif, efisien dan tepat sasaran. Untuk kedepannya BPSDMP mengharapkan program diklat menjadi salah satu komponen utama dalam penentuan *man power planning* SDM Perhubungan, untuk itulah dibutuhkan penyusunan *Training Needs Analysis*.

3. Mengembangkan Kualitas dan Kapasitas diklat SDM Transportasi

Dalam upaya pengembangan kapasitas diklat dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana diklat melalui perbaikan, pembangunan, modernisasi dan optimalisasi sarana dan prasarana diklat. Perbaikan dan/atau pembangunan prasarana di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan dapat dilakukan secara sistematis, terencana, terukur dan berkelanjutan, dengan indikator terpenuhinya standar sarana prasarana sesuai konvensi nasional dan internasional.

Strategi pembangunan sarana dan prasarana diklat dilakukan berdasarkan pertimbangan akan pemerataan kesempatan untuk memperoleh pendidikan di wilayah NKRI baik untuk diklat transportasi darat, laut, udara dan perkeretaapian. Selain pembangunan kampus baru juga dilakukan pembangunan berupa pengembangan kampus di lingkungan UPT Badan Pengembangan SDM Perhubungan guna meningkatkan kapasitas dalam pencapaian target pemenuhan kebutuhan SDM Transportasi. Untuk menunjang terselenggaranya diklat tersebut, BPSDMP Perhubungan melakukan pengadaan, peningkatan dan rehabilitasi sarana diklat seperti alat praktek, simulator dan sarana penunjang lainnya yang berbasis IT khususnya elektronika seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tenaga pengajar dan metode diklat merupakan faktor penting lainnya dalam rangka pengembangan kapasitas diklat SDM Transportasi. Tenaga

pengajar di lingkungan BPSDM Perhubungan yang terdiri dari Dosen, Widyaiswara dan Instruktur perlu dilakukan *upgrading skill* dan kompetensi secara berkala guna mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan isu-isu transportasi dunia sehingga kualitas lulusan yang dihasilkan sesuai dengan harapan dan perkembangan dunia transportasi.

Selain itu, strategi lain perlu dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi informasi di bidang transportasi yaitu :

- a) Perbaiki Kurikulum pada sekolah-sekolah dibawah BPSDMP dengan persentase pendidikan : 70% praktek dan 30% teori;
 - b) Perbaiki kualitas dosen (pemagangan dan beasiswa S3/S3);
 - c) Mengubah metode pendidikan dengan mengedepankan sistem pendidikan *e-learning*, pemanfaatan teknologi informasi, serta membentuk LSP-1;
 - d) Peningkatan kerjasama pendidikan antara BPSDMP dengan Universitas dan lembaga lain;
 - e) Menyelenggarakan Diklat Pemberdayaan Masyarakat.
4. Menata Regulasi Penyelenggaraan Diklat SDM Transportasi
Bentuk, struktur, sistem dan organisasi harus senantiasa menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi. Salah satu upaya penunjang untuk mengembangkan SDM Transportasi yaitu Restrukturisasi Kelembagaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang disertai dengan penyiapan regulasi penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan SDM transportasi.
5. Meningkatkan Tata Kelola Diklat dan Kualitas Lulusan
Badan Pengembangan SDM Perhubungan merupakan suatu organisasi yang bersifat dinamis, sehingga diperlukan upaya yang senantiasa memperhatikan dan menganalisis dinamika lingkungan strategis yang ada, baik isu strategis nasional dan isu strategis internasional.

Salah satu upaya penunjang untuk mengembangkan SDM Transportasi yaitu Restrukturisasi Kelembagaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang disertai dengan penyiapan regulasi. Restrukturisasi kelembagaan mencakup peningkatan

status lembaga pendidikan serta pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) di seluruh UPT Badan Pengembangan SDM Perhubungan, peningkatan Balai Pendidikan dan Pelatihan menjadi Pendidikan Tinggi (Politeknik/Akademi), dan Eselonisasi atau penyempurnaan eselon (peningkatan eselon) untuk beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT), penyempurnaan organisasi Sekolah Tinggi menjadi Institut dan juga harus terbuka terhadap organisasi multimoda transportasi dalam rangka ikut mendukung sistem logistik nasional serta pembentukan unit dalam organisasi yang secara khusus menangani dan mengelola kinerja pegawai BPSDM Perhubungan.

6. **Meningkatkan Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi**
Peningkatan penyerapan lulusan diklat dapat dilakukan dengan melakukan inventarisasi data lulusan diklat transportasi melalui penyusunan database lulusan diklat di lingkungan BPSDM Perhubungan, serta upaya promosi dan sosialisasi secara optimal dalam skala yang lebih luas. Komitmen bersama dan kerjasama dengan *stakeholder*, baik dalam skala nasional maupun internasional perlu dilakukan sebagai salah satu upaya percepatan penyerapan lulusan diklat transportasi.
7. **Pengembangan Kerjasama Pemerintah Dan Swasta dalam Pengembangan SDM Transportasi**
Dalam penyelenggaraan pengembangan SDM transportasi masih terdapat kendala keterbatasan baik secara kualitas dan kuantitas SDM juga dari segi finansial, karena itu diperlukan solusi atas persoalan tersebut dengan melibatkan berbagai *stakeholder*, misalnya pihak swasta, masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, dan *Non Governmental Organization* (NGO), serta dan lain-lain. Keterlibatan berbagai pihak ini memiliki peran penting untuk membantu mengingat tidak semua aktivitas pengembangan SDM mampu dikerjakan sendiri terutama dalam hal ketersediaan kuantitas, skill SDM dan finansial.

E. SISTEMATIKA LAPORAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2017 ini menyajikan pencapaian kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan selama tahun 2017. Capaian kinerja (*performance results*) tahun 2017 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) tahun 2017 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah

celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan tahun 2017 sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Memuat tentang penjelasan umum organisasi, dengan menekankan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issue*) yang sedang dihadapi organisasi.

2. BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam Bab II ini diikhtisarkan beberapa hal penting dalam Perencanaan dan Perjanjian Kinerja (Dokumen Perjanjian Kinerja) pada tahun bersangkutan.

3. BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam perencanaan strategis organisasi;
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta *alternative* solusi yang telah dilakukan;
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

b. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

4. BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

5. LAMPIRAN - LAMPIRAN

Dalam memperjelas Laporan Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2017, dapat dilampirkan Tabel Rencana Strategis Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015-2019, Tabel Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2017, Tabel Perjanjian Kinerja (PK) Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2017 dan Tabel Pencapaian Sasaran Strategis Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2017 serta tabel perbandingan capaian kinerja tahun 2015 sampai dengan 2017.

A. RENCANA KINERJA BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP. 783 Tahun 2017 tentang Reviu Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2015 – 2019 maka perlu dilakukan evaluasi/reviu terhadap RENSTRA BPSDM Perhubungan sebagai alat pengendalian atau kontrol dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan selama jangka waktu 2015 – 2019.

Dengan adanya Reviu Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2015 – 2019 sehingga mengakibatkan penyesuaian pada Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Perhubungan termasuk Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Hal ini juga mengakibatkan penyesuaian terhadap Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang lebih berorientasi kepada capaian *outcome* sehingga lebih menggambarkan capaian kinerja Badan Pengembangan SDM perhubungan.

1. Target Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan 2015 - 2019

Target Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan 2015 - 2019 yang telah di tuangkan dalam dokumen Reviu RENSTRA Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Target RENSTRA Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan 2015 - 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET					
				2015	2016	2017	2018	2019	
a	Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Rohani Yang Prima	1	Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Pertahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan	Orang	267.467	465.427	290.315	295.481	300.675
b	Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Bersertifikat	2	Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi	Orang	266.844	284.305	284.623	289.687	294.779
c	Terlaksananya Lulusan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika	3	Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi	%	-	-	80	82,5	85

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET				
					2015	2016	2017	2018	2019
d	Terwujudnya Kurikulum dan Silabi Yang Berbasis Kompetensi dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK	4	Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	76	71	72	68	70
		5	Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	141	160	133	139	136
e	Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	6	Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	Dokumen	-	-	51	53	55

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET					
				2015	2016	2017	2018	2019	
f	Terlaksananya Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Diklat	7	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan	Kegiatan	-	-	40	45	50
g	Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition Serta Public Private Partnership	8	Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition serta Public Private Partnership	Dokumen	76	83	90	94	100
h	Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan	9	Nilai AKIP BPSDM Perhubungan	Nilai	86	87	88	89	90
		10	Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan	(%)	88	90	92	93	94

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET				
					2015	2016	2017	2018	2019
	Anggaran BPSDM Perhubungan	11	Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	Level	-	-	2	2	3
i	Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi Yang Memenuhi Ketentuan Nasional dan/atau Internasional	12	Jumlah Draft Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya Yang Dihasilkan	Dokumen	4	4	4	4	4
j	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Yang Memenuhi Standar Diklat SDM Transportasi	13	Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	Unit	2.664	8.686	2.692	1.996	1.908
		14	Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur	M ²	1.219.522	685.256	455.662	519.448	278.615

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET				
					2015	2016	2017	2018	2019
			Perhubungan Yang Dibangun						
k	Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Kompeten	15	Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat Yang Memiliki Komp[etensi Dibidangnya	Orang	-	-	1.459	1.505	1.515
		16	Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat sdm Transportasi Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang	3.509	3.899	4.289	4.679	5.069

Sumber Data: Dokumen Reviu Rencana Strategis Badan Pengembangan SDM Perhubungan, 2015-2019

2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2017

Rencana Kinerja Tahun 2017 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015-2019 yang terdiri dari sasaran, indikator kinerja serta target yang ditetapkan sebelum DIPA tahun anggaran 2017 ditetapkan.

Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahun 2017 Badan Pengembangan SDM Perhubungan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		TARGET
a	Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Rohani Yang Prima	1	Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Pertahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan	406.997 Orang
b	Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Bersertifikat	2	Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi	393.648 Orang
c	Terlaksananya Lulusan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika	3	Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi	80,00 %
d	Terwujudnya Kurikulum dan Silabi Yang Berbasis Kompetensi dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK	4	Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	- Dokumen
		5	Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	133 Dokumen
e	Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	6	Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	51 Dokumen
f	Terlaksananya Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Diklat	7	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan	40 Kegiatan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		TARGET
g	Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition Serta Public Private Partnership	8	Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition serta Public Private Partnership	129 Dokumen
h	Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan	9	Nilai AKIP BPSDM Perhubungan	88 Nilai
		10	Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan	91 (%)
		11	Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	2 Level
i	Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi Yang Memenuhi Ketentuan Nasional dan/atau Internasional	12	Jumlah <i>Draft</i> Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya Yang Dihilangkan	11 Dokumen
j	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Yang Memenuhi Standar Diklat SDM Transportasi	13	Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	577 Unit
		14	Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Dibangun	501.147 M ²
k	Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Kompeten	15	Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	1.942 Orang
		16	Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat sdm Transportasi Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	2.236 Orang

Sumber Data: Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Badan Pengembangan SDM Perhubungan, 2017

B. PERJANJIAN KINERJA BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN TAHUN 2017

Pada konteks implementasi AKIP, Perjanjian Kinerja adalah rencana kinerja tahunan (*annual performance plan*) yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015-2019, yang memuat tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam lima tahun ke depan. Penetapan Kinerja ini untuk merinci dan memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai kurun waktu

satu tahun serta untuk mempermudah terkait dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif).

Maksud Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan tahun 2017 adalah untuk mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Dalam mewujudkan target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015-2019, yang memuat 11 (sebelas) Sasaran Strategis dan 16 (enam belas) Indikator Kinerja Utama. Adapun perincian dari masing-masing sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan, 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET PK	TARGET PK REVISI
a	Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Rohani Yang Prima	1	Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Pertahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan	Orang	514.122	414.400
b	Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Bersertifikat	2	Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi	Orang	500.000	391.974
c	Terlaksananya Lulusan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika	3	Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi	%	-	80.00
d	Terwujudnya Kurikulum dan Silabi Yang Berbasis Kompetensi dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK	4	Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	9	5
		5	Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan	Dokumen	199	184

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK	TARGET PK REVISI	
			Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi			
e	Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	6	Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	Dokumen	-	51
f	Terlaksananya Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Diklat	7	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan	Kegiatan	-	40
g	Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition Serta Public Private Partnership	8	Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition serta Public Private Partnership	Dokumen	218	192
h	Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan	9	Nilai AKIP BPSDM Perhubungan	Nilai	87	82,60
		10	Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan	(%)	95,15	92,84
		11	Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	Level	-	2
i	Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi Yang Memenuhi Ketentuan Nasional dan/atau Internasional	12	Jumlah Draft Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya Yang Dihasilkan	Dokumen	11	9

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET PK	TARGET PK REVISI
j	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Yang Memenuhi Standar Diklat SDM Transportasi	13	Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	Unit	806	936
		14	Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Dibangun	M ²	127.940	123.071
k	Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Kompeten	15	Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang	2.921	1.459
		16	Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat sdm Transportasi Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang		1.680

Sumber Data: Dokumen Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan, 2017

Pada tahun 2017 ini Badan Pengembangan SDM Perhubungan melakukan revisi target kinerja, hal ini dikarenakan adanya hasil Reviu RENSTRA Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015 – 2019 serta perubahan anggaran pada DIPA Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang dikarenakan adanya pemotongan anggaran dan penambahan PNBPN dan BLU.

Pemotongan anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor: 4 Tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017. Badan pengembangan SDM Perhubungan mendapatkan potongan anggaran sebesar Rp. 385.005.000.000,-. Selain itu Pagu Badan Pengembangan SDM Perhubungan juga mendapatkan tambahan anggaran dikarenakan adanya penambahan anggaran BLU (sebesar Rp. 276.499.898.000).

Kegiatan strategis Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang tertuang dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) pada tahun 2017 meliputi:

1. Pendidikan Perhubungan Darat :

a. Pengadaan Peralatan:

- 1) Pengadaan Peralatan di STTD Bekasi berupa:

- Alat Peraga Perencanaan Transportasi;
 - *Upgrade Hawkeye 1000*;
 - *Reflectometer* Rambu;
 - *Reflectometer* Marka;
 - Pengukur Ketebalan Marka;
 - Pengadaan *Software* Laboratorium Komputer;
 - *Software* Aplikasi Transportasi;
 - *Upgrade Lab Outdoor* Perkeretaapian;
 - *Upgrade Lab* PKB;
 - Sarana Praktek PKB Teknologi Injeksi Roda 2;
 - Pengadaan Peralatan Perbengkelan Otomotif;
 - Pengadaan *AC Standing*;
 - Pengadaan Meubelair Ruang Makan Taruna;
 - Pengadaan Server dan Pengembangan Jaringan;
 - Pengadaan Perlengkapan Asrama BPPTD Mempawah;
 - Pengadaan Perlengkapan Ruang Makan BPPTD Mempawah.
- 2) Pengadaan sarana di BP2TD Palembang berupa:
- Pengadaan *River Dredging Simulator*;
 - *STC*;
 - *GPS Geodetic*;
 - *Echosonder*;
 - Peralatan *Survey* Topografi;
 - Pengadaan Maket Miniatur Pelabuhan;
 - Pengadaan Maket Miniatur Terminal Jalan;
 - Pengadaan *Self Contained Breathing Apparatus*;
 - Pengandaan Lab Hidrolika.
- 3) Pengadaan sarana di API Madiun berupa:
- Peralatan *Railway Electricity Trainer*;
 - Peralatan Pengujian Tanah;
 - Peralatan Pengujian Material Beton;
 - Peralatan Las dan Uji *Aluminothermic*;
 - Peralatan *Railway Train Detection*;
 - Peralatan *Trainer Heavy Diesel Engine*;
 - Peralatan *Railway Mechanical Trainer*;
 - Perlengkapan Laboratorium Bahasa.

b. Pembangunan prasarana

- 1) Pembangunan prasarana di STTD Bekasi berupa:
- Pembangunan/Peningkatan Ruang Makan Taruna seluas 2.688 m2;

- Pembangunan Gedung *Workshop* seluas 800 m²;
 - Pembangunan Pagar seluas 536 m²;
 - Pembangunan Lanjutan Gedung Dapur dan Ruang Makan BPPTD Mempawah seluas 986 m²;
 - Pembangunan Lanjutan Gudang dan Ruang *Briefing* BPPTD Mempawah seluas 480 m²;
 - Pembangunan Lanjutan Rumah Dinas Tipe 70 BPPTD Mempawah seluas 203 m²;
 - Pembangunan Area Latihan Pemadam Kebakaran BPPTD Mempawah seluas 240 m².
- 2) Pembangunan prasarana di PKTJ Tegal berupa:
- Modernisasi Kelas Kampus Semeru (14 Kelas);
 - Pengadaan Laboratorium PKB.
- 3) Pembangunan prasarana di BP2TD Bali berupa:
- Pembangunan Jaringan *Drainase*;
 - Pembangunan Jaringan Listrik Tahap III;
 - Pembangunan Jaringan Air Bersih Tahap III;
 - Jaringan Jalan Lingkungan.
- 4) Pembangunan prasarana di BP2TD Palembang berupa:
- Pembangunan Asrama Taruna (Barak);
 - Pembangunan Rumah Dinas/Rumah Dosen;
 - Relokasi Bangunan Genset;
 - Pembangunan Gedung Binatu;
 - Pembangunan Kelas taruna;
 - Pembangunan *Ground Reservoir*.

2. Pendidikan Perhubungan Laut :

a. Pengadaan Peralatan:

- 1) Pengadaan Peralatan di STIP berupa:
- Pengadaan Kapal Latih 2 (dua) Unit;
 - Pengadaan CCTV & *Access Control*;
 - Pengadaan *Paging System*;
 - Pengadaan *Sewage Treatment Plant*;
 - Pengadaan Alat Pendingin Ruangan (AC) Asrama berikut instalasinya.
- 2) Pengadaan Peralatan di PIP Semarang berupa:
- Pembangunan Pengadaan Maket Pelabuhan;
 - Travo 1250 Kva;
 - Genset 810 Kva beserta Instalasi;
 - Pengadaan CBA (*Computer Based Assesment*);

- Pengadaan Navigasi Simulator.
- 3) Pengadaan Peralatan di PIP Makassar berupa:
 - Pengadaan Model Laboratorium;
 - Pengadaan LCC (*Large Crude Oil Carrier*) Class;
 - Pengadaan LPG (*Liquefied Petroleum Gas*) Class;
 - Pengadaan *Navigation Equipment*;
 - Pengadaan *Electrical* dan *Electronic Lab.*;
 - Pengadaan Peralatan *Lecture Theater* Kampus II;
 - Pengadaan Interior *Main Building*;
 - Pengadaan Travo dan Jaringan Listrik;
 - Pengadaan LCD;
 - Pengadaan Maket;
 - Pembangunan Kapal Latih 1200 GT *Special Purpose*.
 - 4) Pengadaan *High Voltage* di BP2IP Malahayati Aceh
 - 5) Pengadaan Sarana Diklat di BP3IP berupa:
 - *Radar Simulator*;
 - *Upgrading Console Simulator*;
 - *Computer Base Training*.
 - 6) Pengadaan 2 Unit kapal latih *multi purpose* di POLTEKPEL Surabaya
 - 7) Pengadaan Peralatan di BP2IP Barombong berupa:
 - Pengadaan *Fire Hydrant*;
 - Pengadaan Dewi – dewi (davit sekoci).
 - 8) Pengadaan Peralatan di BP2IP Sorong berupa:
 - Pengadaan *High Voltage Simulator* ;
 - Pengadaan *Computer Based Training*.
 - 9) Pengadaan Peralatan di BP3 Minahasa Selatan berupa:
 - Pengadaan Simulator dan Laboratorium;
 - Pengadaan *Real Engine* + Worksihop;
 - Pengadaan *GMDSS Simulator* + *Real GMDSS Trainee*;
 - Pengadaan *Radar Arpa Simulator*;
 - Pengadaan *ECDIS Simulator* + *Real ECDIS Trainee*;
 - Pengadaan CBT (*Computer Base Training*);
 - Pengadaan *Anatomycal Navigated Lamp System*;
 - Pengadaan Laboratorium Komputer;
 - Pengadaan *Steering Gear Simulator*.
 - 10) Pengadaan Peralatan di BP3 Padang Pariaman berupa:
 - Pengadaan Peralatan Laboratorium Pendidikan;
 - Pengadaan Peralatan *Engine Hall*;
 - Pengadaan Simulator Diklat Perhubungan Laut;

- Pengadaan Peralatan Penunjang Pendidikan;
- Pengadaan Perlengkapan Medis Dokter Gigi;
- Furnitur dan Interior Gedung Pendidikan;
- Peralatan Poliklinik;
- Peralatan Kesamaptaan Taruna;
- Inventaris Kantor;
- Kendaraan Operasional kantor;
- Kendaraan Operasional Ambulan;
- Kendaraan Operasional Bak Terbuka.

b. Pembangunan prasarana

- 1) Pembangunan prasarana di PIP Semarang berupa:
 - Pembangunan Rumah Genset;
 - Pengembangan Poliklinik.
- 2) Pembangunan prasarana di BP2IP Malahayati Aceh berupa:
 - Pembangunan Gedung Asrama Taruni lantai 2 (dua) dan 3 (tiga);
 - Pembangunan Gedung Kelas Lanjutan II.
- 3) Pembangunan prasarana di BP2TL berupa:
 - Renovasi Gedung Asrama seluas 3.600 m²;
 - Renovasi Gedung ISTS seluas 1.044 m²;
 - Pembangunan *Workshop* DP IV dan V seluas 424 m².
- 4) Pembangunan gedung pembinaan mental dan moral (Masjid) seluas 270 m² di BP2IP Tangerang
- 5) Peningkatan kapasitas ruang kelas seluas 2000 m², Renovasi gapura pintu masuk seluas 517 m², Jasa konsultan perencana pembangunan Dermaga Latih, dan Jasa konsultan perencana pembangunan Multi Function Building di BP2IP Sorong
- 6) Penyusunan DED, SID, dan AMDAL di BP3 Minahasa Selatan berupa:
 - Perencanaan Gedung Auditorium BDP Minsel;
 - Perencanaan Gedung Kelas BDP Minsel;
 - Perencanaan Gedung *Dormitory* dan Sarana Ibadah BDP Minsel;
 - Perencanaan Konstruksi Dermaga;
 - Studi AMDAL Pembangunan Dermaga.
- 7) Penataan Landscape kawasan, Review DED Pembangunan Balai, Konsultan Perencanaan Penataan Landscape Kawasan, dan Konsultan Pengawasan Penataan *Landscape* Kawasan di BP3 Padang Pariaman

3. Pendidikan Perhubungan Udara :

a. Pengadaan Peralatan:

- 1) Pengadaan Peralatan di STPI berupa:
 - Pengadaan 45 Unit Pesawat Latih Sayap Tetap *Single Engine (Multiyears)*;
 - Pengadaan 5 Unit Pesawat Latih Sayap Tetap *Multi Engine (Multiyears)*;
 - Pengadaan 1 Unit Pesawat Latih Sayap Putar *Multi Engine (Multiyears)*.
- 2) Pengadaan dan Pemasangan Penangkal Petir Terintegrasi di ATKP Medan
- 3) Pengadaan Peralatan di POLTEKBANG Surabaya berupa:
 - Pengadaan Peralatan Panel *Cubicle*;
 - Pengadaan Genset 500 kVa dan Panel Sinkron.
- 4) Pengadaan Peralatan di ATKP Makassar berupa:
 - Pengadaan Peralatan Lab. Simulator *Aerodrome*;
 - Pengadaan Peralatan Lab. Bahasa (ICAO ELP);
 - Pengadaan Genset 500 kVA;
 - Pengadaan Peralatan Meubeler Gedung *Mini Theater* Asrama dan Kelas;
 - Pengadaan Kendaraan *Ambulance*;
 - Pengadaan Pembangunan Jaringan Listrik, Air, Telepon.
- 5) Pengadaan Sarana di BP3 Jayapura berupa:
 - Pengadaan Mobil Praktek PKP-PK;
 - Pengadaan alat praktek Navigasi (DVOR).
- 6) Pengadaan Sarana di BP3 Banyuwangi berupa:
 - Pekerjaan Perawatan *Hardware* Simulator FMX 1000;
 - Pekerjaan Perawatan *Software* Simulator FMX 1000;
 - Pengadaan *Crew Tranporter*;
 - Sarana Penunjang;
 - Fasilitas *Outbound*.
- 7) Pengadaan Sarana di BP3 Curug berupa:
 - Pembangunan *Learning Management System*;
 - Pembangunan Sarana dan Prasarana Penunjang.

b. Pembangunan prasarana

- 1) Pembuatan *Shelter* dan *Taxiway* Termasuk Bangunan Operasi dan Hanggar seluas 2.460 m² di STPI
- 2) Rencana Induk dan *Masterplan* di ATKP Medan

- 3) Pembangunan prasarana di POLTEKBANG Surabaya berupa:
 - Pembangunan *Run Up Area* seluas 1.728 m²;
 - Pembangunan *Power House* seluas 300 m².
- 4) Pembangunan prasarana di POLTEKBANG Surabaya berupa:
 - Konstruksi Baja Atap Penutup pada selasar ruang makan dan jendela area ruang makan seluas 1792 m²;
 - Pembuatan Taman Landscape seluas 790 m²;
 - Pekerjaan Pintu Baja dan Dinding ACP gedung hanggar seluas 706 m²;
 - bangunan Tempat Limbah Cair, IPAL Lingkungan;
 - Pembangunan Selasar Kampus Baru ATKP Makassar seluas 1017 m²;
 - Pembangunan Kolam/Penampungan Air (PON) seluas 3072 m²;
 - *Review AMDAL*.
- 5) Renovasi Asrama Alpha di BP3 Palembang
- 6) Pembangunan prasarana di BP3 Jayapura berupa:
 - Pengadaan Lahan seluas 57.000 m²;
 - Pembangunan Barak Taruna (Barak A) seluas 3473 m²;
 - Pengembangan Flat Instruktur menjadi 4 Lantai seluas 826 m²;
 - Pembangunan Fasilitas Ibadah dan Gedung Pelayanan Umum seluas 598 m²;
 - Pembangunan Kelas Bravo seluas 2416 m².
- 7) Pembangunan prasarana di BP3 Banyuwangi berupa:
 - Pembangunan *Apron* dan *Taxi Way*;
 - Pembangunan Hanggar Pesawat;
 - *Pos security*.
- 8) Pembangunan prasarana di BP3 Curug berupa:
 - Pembangunan Gedung *Laboratory*;
 - Pembangunan Fasilitas Diklat Logistic Cargo;
 - Pembangunan Fasilitas Pengelolaan Manajemen Penerbangan;
 - Pembangunan Fasilitas Navigasi dan Telekomunikasi Penerbangan;
 - Pembangunan/Pengadaan Fasilitas Diklat Airport Handling;
 - Pembangunan Pusat Administrasi Akademik;
 - Perencanaan Pembangunan Gedung Flat.

4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Sekretariat BPSDMP :

- a. Pendidikan Gelar Pascasarjana S2 dan S3;
- b. Peningkatan Kualitas Dosen BPSDMP dan Aparatur Kementerian Perhubungan;
- c. *Assessment* Dosen dan *Feedback* di Lingkungan BPSDMP Perhubungan;

d. Seleksi Penerimaan Calon Taruna (SIPENCATAR).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan.

Pada dokumen Laporan Kinerja Tahun 2017 ini tidak hanya menampilkan capaian kinerja pada tahun 2017, namun mengacu pada Permen PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dokumen laporan ini juga memuat data capaian kinerja selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2015 s.d 2017, hal ini dimaksudkan agar pihak yang berkepentingan terhadap laporan kinerja ini mendapat kelengkapan informasi sebagai bahan evaluasi perbaikan/peningkatan kinerja institusi di masa mendatang.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara menghitung persentase capaian kinerja setiap Indikator Kinerja Utama, dimana realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana/Target}} \times 100\%$$

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah:

1. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2017 terhadap target kinerja tahun 2017;
2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2015-2017 terhadap target kinerja periode tahun 2015-2017;
3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2017 terhadap target kinerja pada tahun 2017 dalam dokumen Reviu Renstra Kementerian Perhubungan 2015-2019;
4. Analisis penyebab ketercapaian/ketidaktercapaian kinerja;
5. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.

A. CAPAIAN KINERJA BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN TAHUN 2017

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017

Pada awal tahun 2017 telah ditetapkan target yang harus dicapai oleh Badan Pengembangan SDM Perhubungan, namun pada pelaksanaannya ada yang tidak mencapai target, mencapai target, bahkan melebihi target. Pengukuran kinerja

dilakukan dengan melihat capaian realisasi dari target yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja (PK) yang berbasis *outcome*.

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan untuk tahun 2017 Badan Pengembangan SDM Perhubungan ditargetkan menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Di Bidang Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan dengan realisasi sebagaimana dibawah ini :

Tabel 3.1 Realisasi Capaian Kinerja BPSDM Perhubungan Tahun 2017

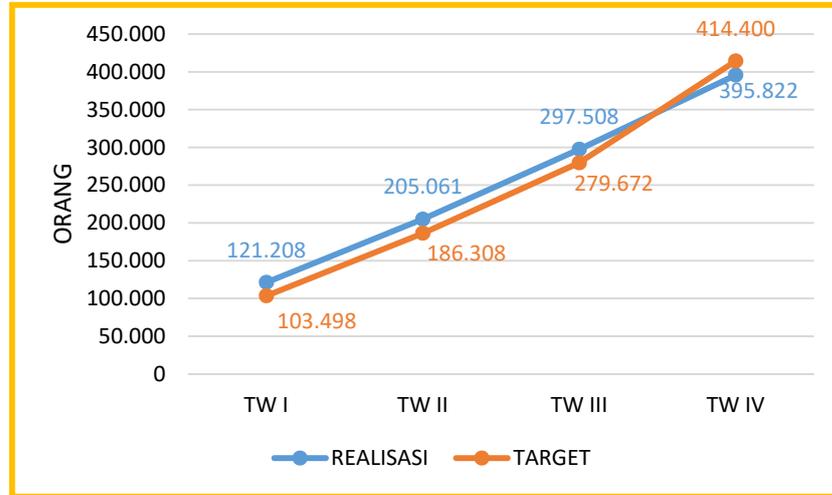
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK	REALISASI CAPAIAN (AKUMULASI) TAHUN 2017				% CAPAIAN	
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
a	Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Rohani Yang Prima	1	Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Pertahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan	Orang	414.400	121.208	205.061	297.508	395.822	95,52
Rata - Rata Capaian Sasaran										95,52
b	Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Bersertifikat	2	Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi	Orang	391.974	108.896	188.992	278.361	378.912	96,67
Rata - Rata Capaian Sasaran										96,67
c	Terlaksananya Lulusan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika	3	Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi	%	80,00	11,35	14,99	18,45	79,85875706	99,82
Rata - Rata Capaian Sasaran										99,82
d	Terwujudnya Kurikulum dan Silabi Yang Berbasis Kompetensi dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK	4	Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	5	2	3	3	10	200,00
		5	Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan	Dokumen	184	47	95	136	255	138,59

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK	REALISASI CAPAIAN (AKUMULASI) TAHUN 2017				% CAPAIAN	
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
		Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi								
Rata - Rata Capaian Sasaran									169,29	
e	Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	6	Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	Dokumen	51	15	15	22	71	139,22
Rata - Rata Capaian Sasaran									139,22	
f	Terlaksananya Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Diklat	7	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan	Kegiatan	40	1	4	12	42	105,00
Rata - Rata Capaian Sasaran									105,00	
g	Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition Serta Public Private Partnership	8	Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition serta Public Private Partnership	Dokumen	192	110	191	299	388	202,08
Rata - Rata Capaian Sasaran									202,08	
h	Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan	9	Nilai AKIP BPSDM Perhubungan	Nilai	82,60	0,00	0,00	82,60	82,6	100,00
		10	Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan	(%)	92,84	8,30	21,29	52,40	89,79	96,71
		11	Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	Level	2,00	0,00	0,00	0,00	2,91	145,50
Rata - Rata Capaian Sasaran									114,07	
i	Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi Yang Memenuhi	12	Jumlah Draft Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya Yang Dihasilkan	Dokumen	9	6	9	9	9	100,00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK	REALISASI CAPAIAN (AKUMULASI) TAHUN 2017				% CAPAIAN	
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
	Ketentuan Nasional dan/atau Internasional									
Rata - Rata Capaian Sasaran									100,00	
j	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Yang Memenuhi Standar Diklat SDM Transportasi	13	Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	Unit	936	37	147	563	946	101,07
		14	Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Dibangun	M ²	123.071	270	4.352	42.541	134521	109,30
Rata - Rata Capaian Sasaran									105,19	
k	Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Kompeten	15	Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat Yang Memiliki Komp[etensi Dibidangnya	Orang	1.459	1.245	1.244	1.244	1.279	87,66
		16	Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat sdm Transportasi Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang	1.680	1.690	1.685	1.663	1.606	95,60
Rata - Rata Capaian Sasaran									91,63	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Badan Pengembangan SDM Perhubungan mempunyai 11 (sebelas) Sasaran Strategis yang terangkum di dalam 1 (satu) program dengan didukung oleh 16 (enam belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan pada tahun 2017 telah berhasil mencapai 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dan atau melebihi dengan target yang telah ditetapkan, sedangkan 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) walaupun sudah cukup baik capaiannya tapi masih belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Rata-rata pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Pengembangan SDM Perhubungan tahun 2017 ini adalah sebesar 119,55%. Rinciannya dapat dilihat sebagaimana berikut:

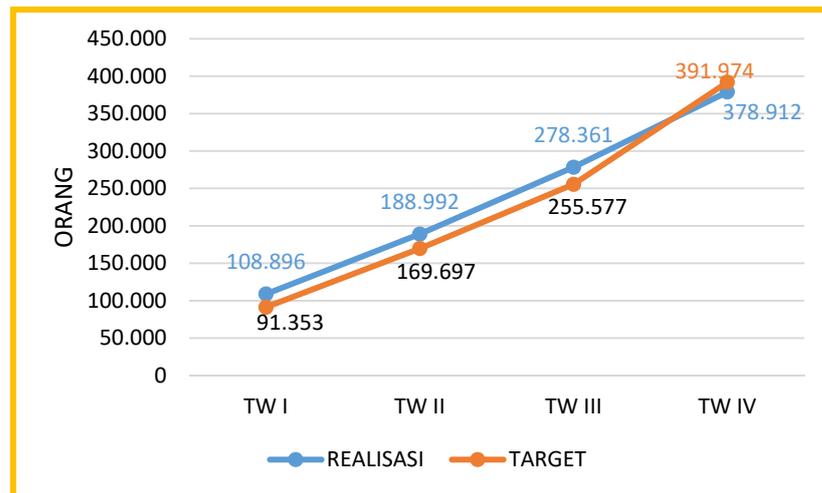
a. Sasaran Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi yang Berpotensi Tinggi yang Didukung Fisik dan Rohani yang Prima



Grafik 3.1 Capaian IKU Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Per Tahun sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan Tahun 2017 Per Triwulan

- Pada indikator kinerja “Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Per Tahun sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan” nilai realisasi pada tahun 2017 sebesar 395.822 orang dari target sebesar 414.400 orang atau mencapai 95,52% dari target.

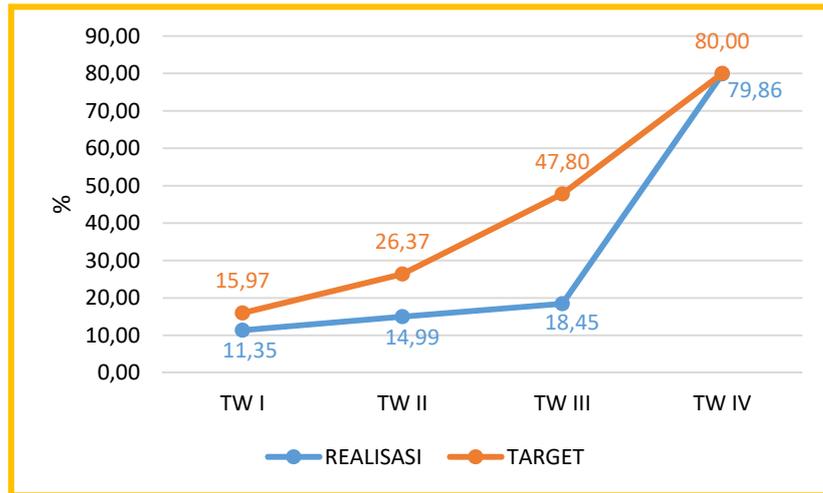
b. Sasaran Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi yang Bersertifikat



Grafik 3.2 Capaian IKU Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Kompeten yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun sesuai Standar Kompetensi Tahun 2017 Per Triwulan

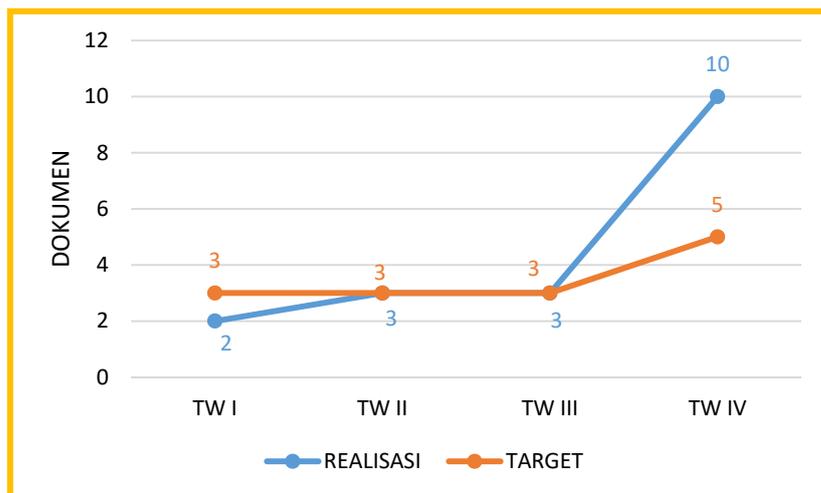
- Pada indikator kinerja “Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun sesuai Standar Kompetensi” nilai realisasi pada tahun 2017 sebesar 378.912 orang dari target sebesar 391.974 orang atau mencapai 96,67% dari target.

c. Sasaran Terlaksananya Lulusan Diklat Transportasi yang Prima, Profesional dan Beretika



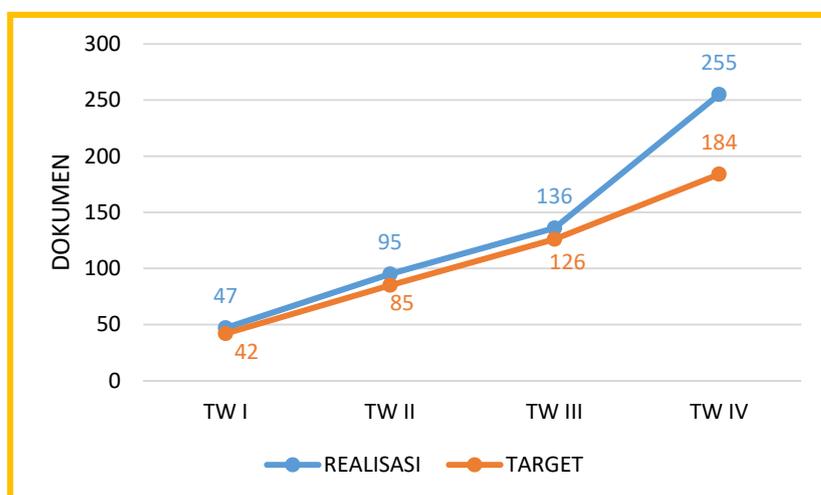
Grafik 3.3 Capaian IKU Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi Tahun 2017 Per Triwulan

- Pada indikator kinerja “Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi” nilai realisasi pada tahun 2017 sebesar 79,86% dari target sebesar 80,00% atau mencapai 99,82% dari target.
- d. Sasaran Terwujudnya Kurikulum dan Silabi yang Berbasis Kompetensi dan Sesuai dengan Perkembangan IPTEK



Grafik 3.4 Capaian IKU Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Berbasis Kompetensi Tahun 2017 Per Triwulan

- Pada indikator kinerja “Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Berbasis Kompetensi” nilai realisasi pada tahun 2017 sebesar 10 (sepuluh) dokumen dari target sebesar 5 (lima) dokumen atau mencapai 200,00% dari target.

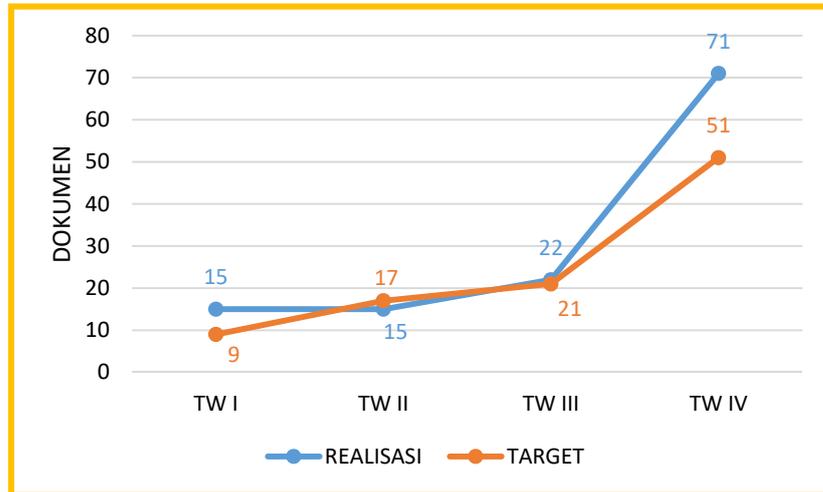


Grafik 3.5 Capaian IKU Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Berbasis Kompetensi Tahun 2017 Per Triwulan

- Pada indikator kinerja “Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Berbasis Kompetensi” nilai realisasi pada tahun 2017

sebesar 255 dokumen dari target sebesar 184 dokumen atau mencapai 138,59% dari target.

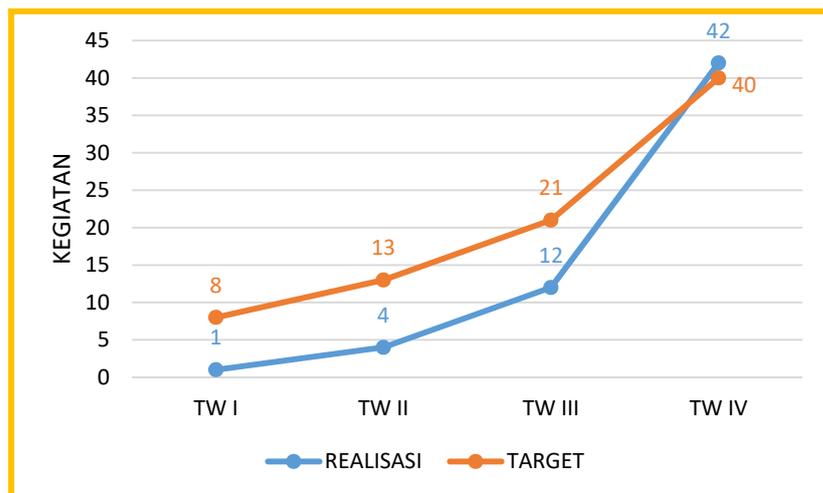
- e. Sasaran Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi yang Dipublikasikan pada Jurnal Nasional atau Internasional



Grafik 3.6 Capaian IKU Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional Tahun 2017 Per Triwulan

- Pada indikator kinerja “Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional” nilai realisasi pada tahun 2017 sebesar 71 dokumen dari target 51 dokumen atau mencapai 139,22% dari target.

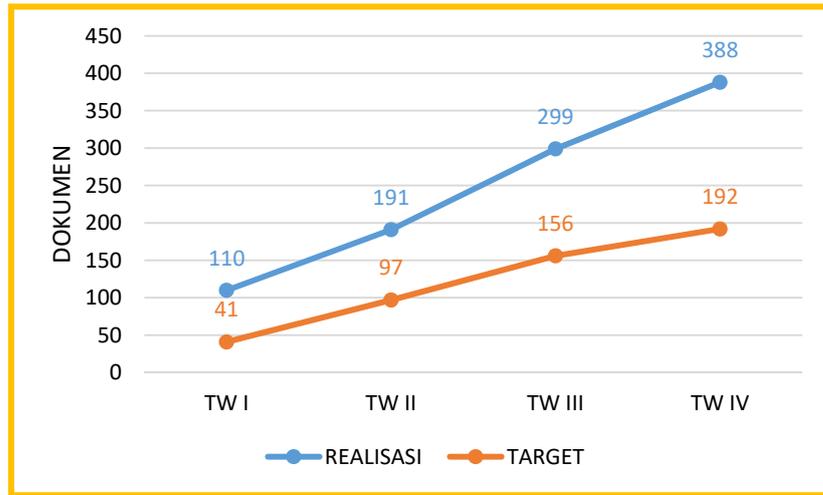
- f. Sasaran Terlaksananya Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Diklat



Grafik 3.7 Capaian IKU Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Tahun 2017 Per Triwulan

- Pada indikator kinerja “Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan” nilai realisasi pada tahun 2017 sebesar 42 kegiatan dari target sebesar 40 kegiatan atau mencapai 105,00% dari target.

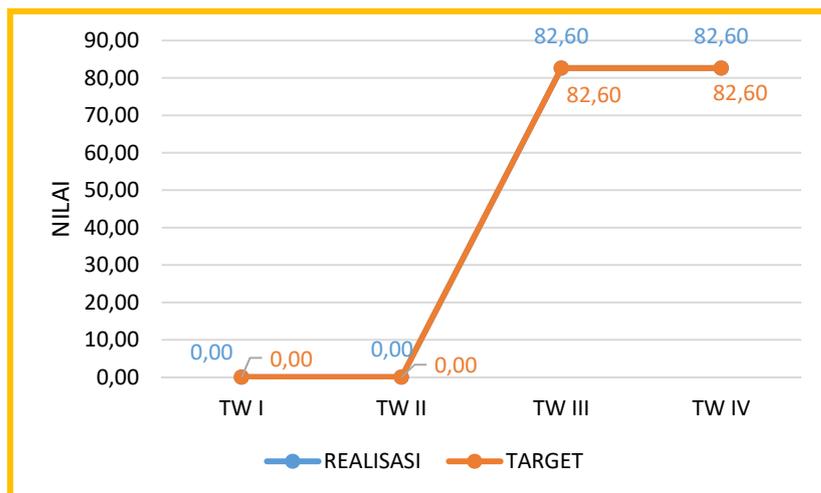
g. Sasaran Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan yang Baik dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, *International Recognition* Serta *Public Private Partnership*



Grafik 3.8 Capaian IKU Jumlah Dokumen Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, *International Recognition* serta *Public Private Partnership* Tahun 2017 Per Triwulan

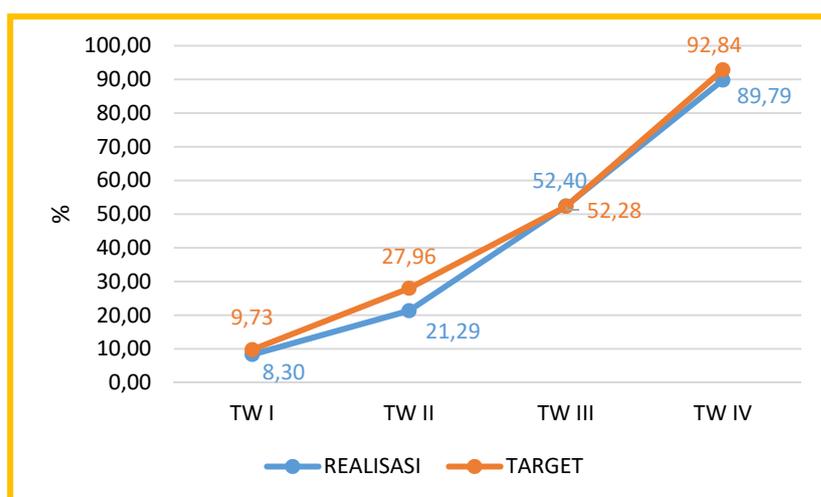
- Pada indikator kinerja “Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, *International Recognition* serta *Public Private Partnership*” nilai realisasi pada tahun 2017 sebesar 388 dokumen dari target sebesar 192 dokumen atau mencapai 202,08% dari target.

h. Sasaran Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan



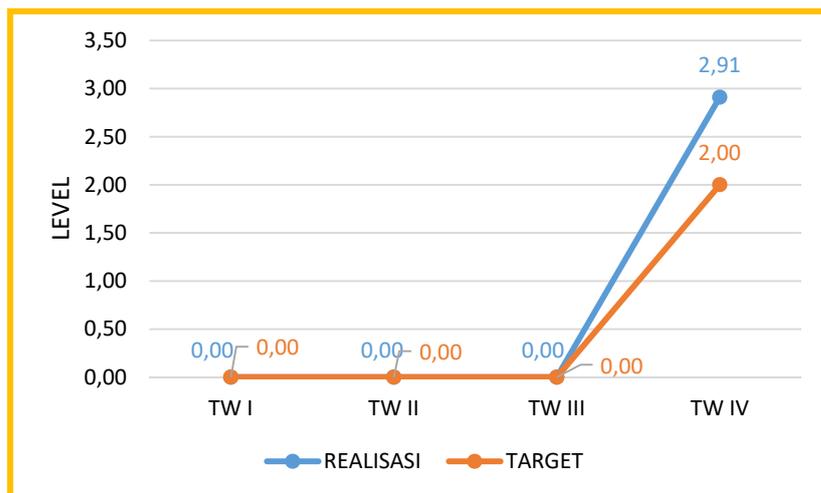
Grafik 3.9 Capaian IKU Nilai AKIP BPSDM Perhubungan Tahun 2017 Per Triwulan

- Pada indikator kinerja “Nilai AKIP BPSDM Perhubungan” nilai realisasi pada tahun 2017 sebesar 82,60 dari target sebesar 82,60 atau mencapai 100,00% dari target.



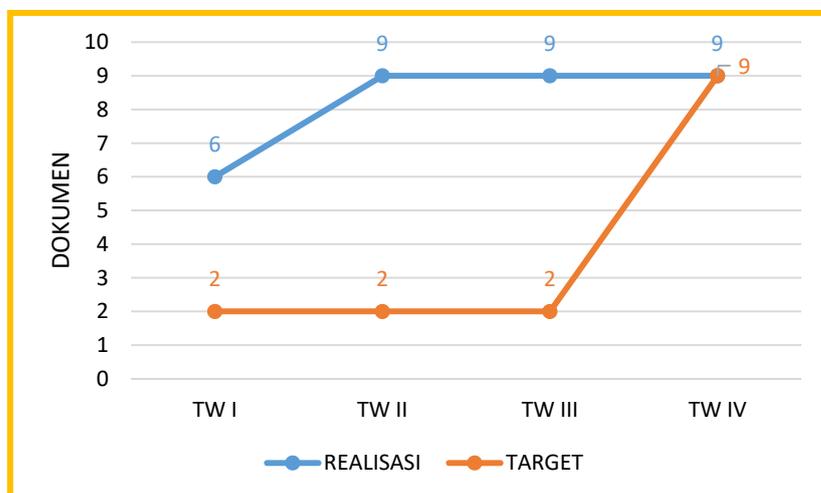
Grafik 3.10 Capaian IKU Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan Tahun 2017 Per Triwulan

- Pada indikator kinerja “Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan” nilai realisasi pada tahun 2017 sebesar 89,79% dari target sebesar 92,60% atau mencapai 96,71% dari target.



Grafik 3.11 Capaian IKU Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP Tahun 2017 Per Triwulan

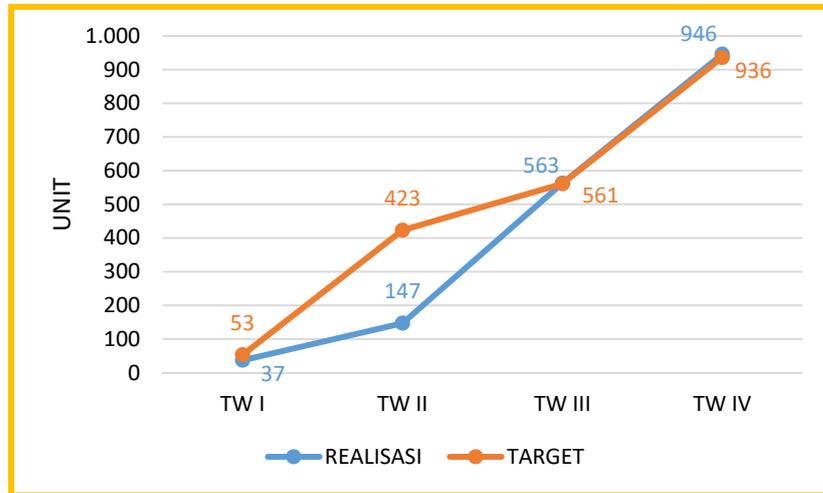
- Pada indikator kinerja “Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP” nilai realisasi pada tahun 2017 sebesar 2,91 dari target sebesar 2,00 atau mencapai 145,50% dari target.
- i. Sasaran Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi yang Memenuhi Ketentuan Nasional dan/atau Internasional



Grafik 3.12 Capaian IKU Jumlah Draft Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya yang Dihasilkan Tahun 2017 Per Triwulan

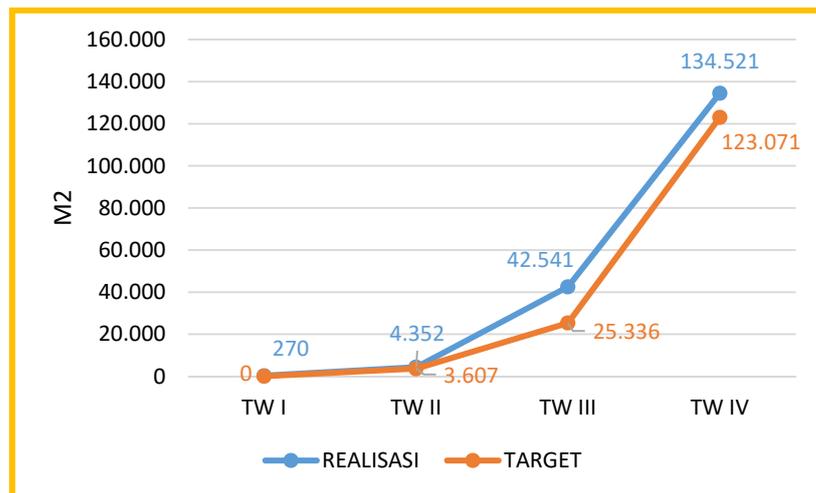
- Pada indikator kinerja “Jumlah Draft Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya yang Dihasilkan” nilai realisasi pada tahun 2017 sebesar 9 (sembilan) dokumen dari target sebesar 9 (sembilan) dokumen atau mencapai 100,00% dari target.

- j. Sasaran Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir yang Memenuhi Standar Diklat SDM Transportasi



Grafik 3.13 Capaian IKU Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Tahun 2017 Per Triwulan

- Pada indikator kinerja “Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir” nilai realisasi pada tahun 2017 sebesar 946 unit dari target sebesar 936 unit atau mencapai 101,07% dari target.

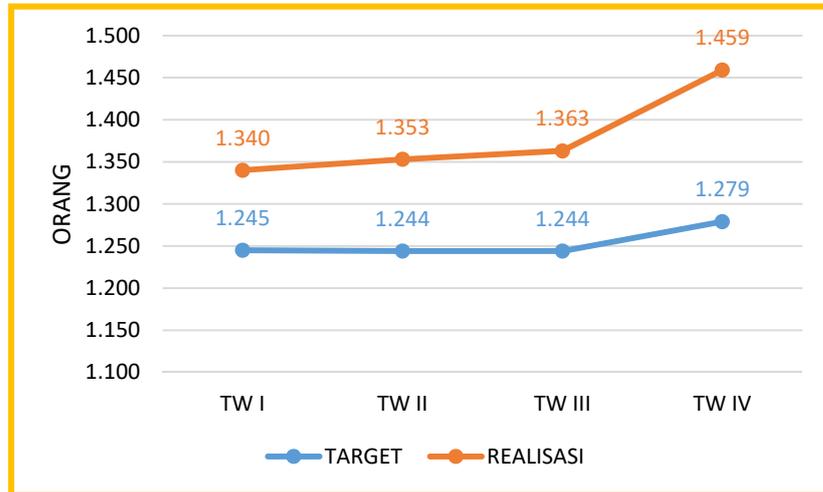


Grafik 3.14 Capaian IKU Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Dibangun Tahun 2017 Per Triwulan

- Pada indikator kinerja “Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang

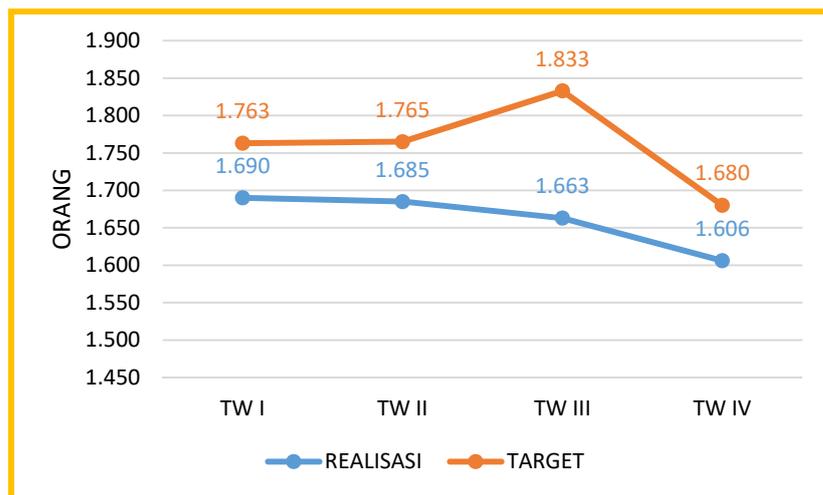
Dibangun” nilai realisasi pada tahun 2017 sebesar 134.521 M² dari target sebesar 123.071 M² atau mencapai 109,30% dari target.

k. Sasaran Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang Kompeten



Grafik 3. 15 Capaian IKU Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya Tahun 2017 Per Triwulan

- Pada indikator kinerja “Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat yang Memiliki Kompetensi Di Bidanganya” nilai realisasi pada tahun 2017 sebesar 1.279 orang dari target sebesar 1.459 orang atau mencapai 87,66% dari target.



Grafik 3. 16 Capaian IKU Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat SDM Transportasi yang Memiliki Kompetensi Di Bidanganya Tahun 2017 Per Triwulan

- Pada indikator kinerja “Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat sdm Transportasi yang Memiliki Kompetensi Di Bidangnya” nilai realisasi pada tahun 2017 sebesar 1.606 orang dari target sebesar 1.680 orang atau mencapai 95,60% dari target.

2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2017

Perbandingan realisasi dan target kinerja Badan Pengembangan SDM perhubungan selama 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 berada pada tahap pembangunan nasional (Tahun 2015-2019). Setiap tahapan pembangunan nasional memiliki dokumen perencanaan yang memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mengacu pada visi dan misi Presiden terpilih. Secara umum perbandingan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja, 2015-2017

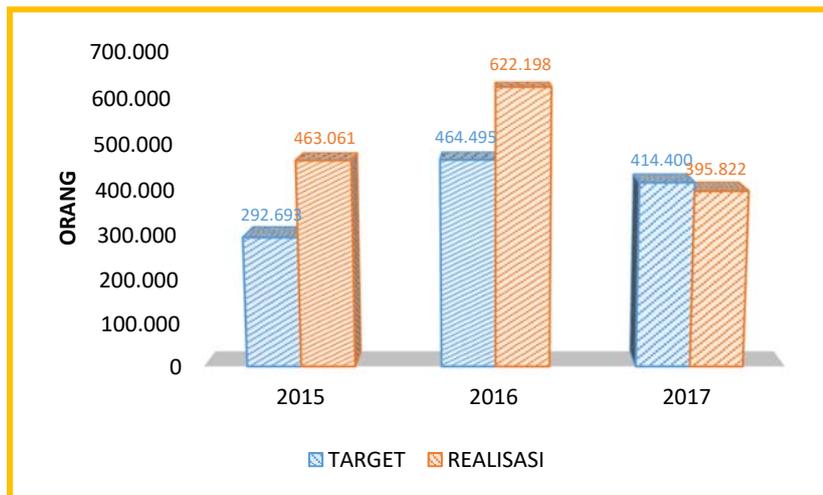
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TAHUN 2015			TAHUN 2016			TAHUN 2017			
				TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	
a	Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Rohani Yang Prima	1	Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Pertahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan	Orang	292.693	463.061	158,21	464.495	622.198	133,95	414.400	395.822	95,52
Rata - Rata Capaian Sasaran						158,21			133,95				95,52
b	Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Bersertifikat	2	Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi	Orang	281.204	448.901	159,64	450.655	601.543	133,48	391.974	378.912	96,67
Rata - Rata Capaian Sasaran						159,64			133,48				96,67
c	Terlaksananya Lulusan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika	3	Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi	%	-	-	-	-	-	-	80,00	79,86	99,82
Rata - Rata Capaian Sasaran						-			-				99,82
d	Terwujudnya Kurikulum dan Silabi Yang Berbasis Kompetensi dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK	4	Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	147	164	111,56	97	54	55,67	5	10	200,00
		5	Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	244	514	210,66	233	243	104,29	184	255	138,59

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TAHUN 2015			TAHUN 2016			TAHUN 2017			
				TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	
Rata - Rata Capaian Sasaran						161,11			79,98			169,29	
e	Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	6	Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	Dokumen	-	-	-	-	-	-	51	71	139,22
Rata - Rata Capaian Sasaran						-			-				139,22
f	Terlaksananya Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Diklat	7	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan	Kegiatan	-	-	-	-	-	-	40	42	105,00
Rata - Rata Capaian Sasaran						-			-				105,00
g	Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition Serta Public Private Partnership	8	Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition serta Public Private Partnership	Dokumen	38	105	276,32	189	228	120,63	192	388	202,08
Rata - Rata Capaian Sasaran						276,32			120,63				202,08
h	Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan	9	Nilai AKIP BPSDM Perhubungan	Nilai	87,00	90,46	103,98	86,00	77,74	90,40	82,60	82,60	100,00
		10	Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan	(%)	89,25	83,19	93,21	95,12	89,43	94,02	92,84	89,79	96,71
		11	Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	Level	-	-	-	-	-	-	2,00	2,91	145,50
Rata - Rata Capaian Sasaran						-			-				114,07
i	Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi Yang Memenuhi Ketentuan Nasional dan/atau Internasional	12	Jumlah Draft Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya Yang Dihasilkan	Dokumen	15	35	233,33	26	12	46,15	9	9	100,00
Rata - Rata Capaian Sasaran						233,33			46,15				100,00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TAHUN 2015			TAHUN 2016			TAHUN 2017			
				TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	
j	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Yang Memenuhi Standar Diklat SDM Transportasi	13	Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	Unit	845	1113	131,72	2.067	1886	91,24	936	946	101,07
		14	Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Dibangun	M ²	253.143,70	254.521,22	100,54	436.604,20	435.915,20	99,84	123.071	134.521	109,30
Rata - Rata Capaian Sasaran						116,13			95,54			105,19	
k	Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Kompeten	15	Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang	3.544	2.568	72,46	3.291	3.158	95,96	1.459	1.279	87,66
		16	Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat SDM Transportasi Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang							1.680	1.606	95,60
Rata - Rata Capaian Sasaran						72,46			95,96			91,63	

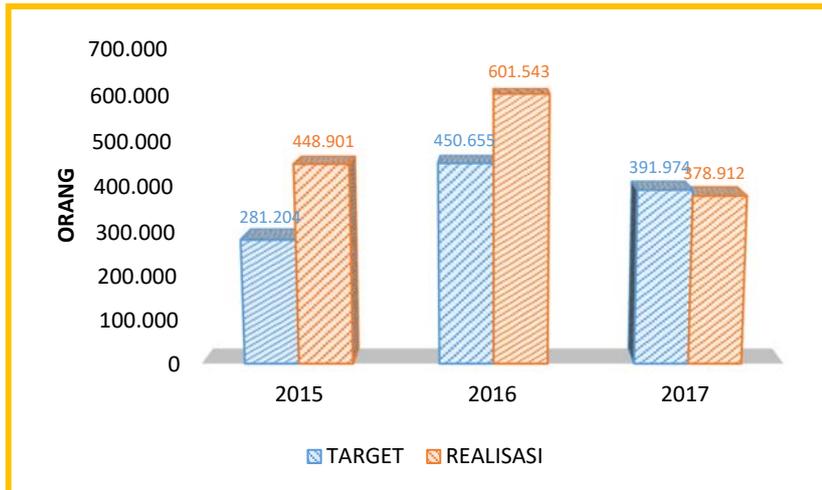
Secara rinci analisis penjelasan hasil evaluasi pelaksanaan pencapaian akuntabilitas kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi yang Berpotensi Tinggi yang Didukung Fisik dan Rohani yang Prima; Dapat diketahui selama 3 (tiga) tahun terakhir ini (2015-2017), pencapaian IKU Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Tahunan Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan mengalami rata-rata penurunan sebesar 1,01%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 3.17 Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Tahunan Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan, 2015-2017

- b. Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Bersertifikat Selama 2015 – 2017 tingkat capaian IKU Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi mengalami rata-rata penurunan sebesar 1,50%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 3. 18 Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Kompeten yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi, 2015-2017

c. Terlaksananya Lulusan Diklat Transportasi yang Prima, Profesional dan Beretika

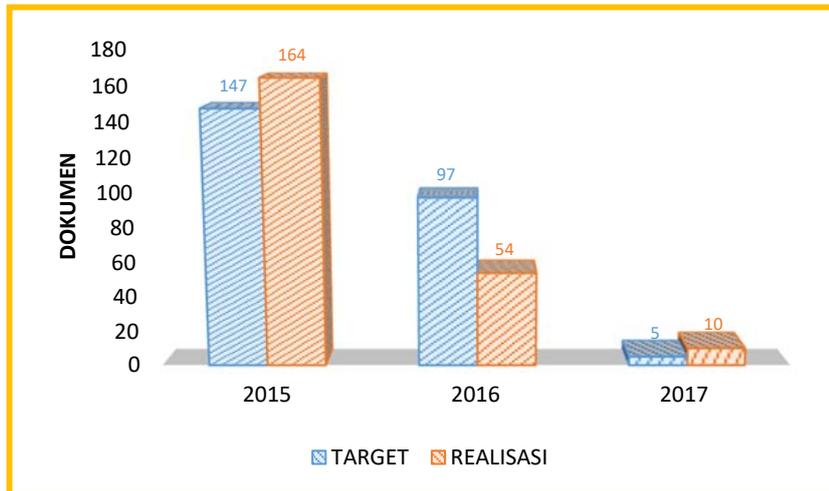
Untuk Indikator Kegiatan Utama (IKU) “Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi” pada tahun 2017 tingkat capaiannya cukup bagus. Pada tahun 2015 dan 2016 belum ada IKU tentang Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi, sehingga belum bisa dibandingkan tingkat capaiannya pada 3 (tiga) tahun terakhir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 3. 19 Perbandingan Kinerja IKU Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi, 2015-2017

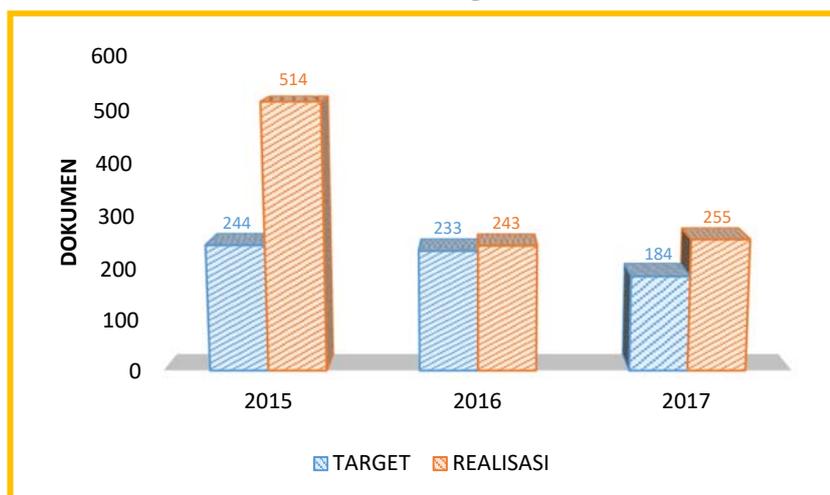
- d. Terwujudnya Kurikulum dan Silabi yang Berbasis Kompetensi dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK

Grafik capaian kinerja untuk IKU “Jumlah kurikulum Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang berbasis kompetensi” selama tahun 2015 – 2017 adalah sebagai berikut:



Grafik 3. 20 Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Berbasis Kompetensi, 2015-2017

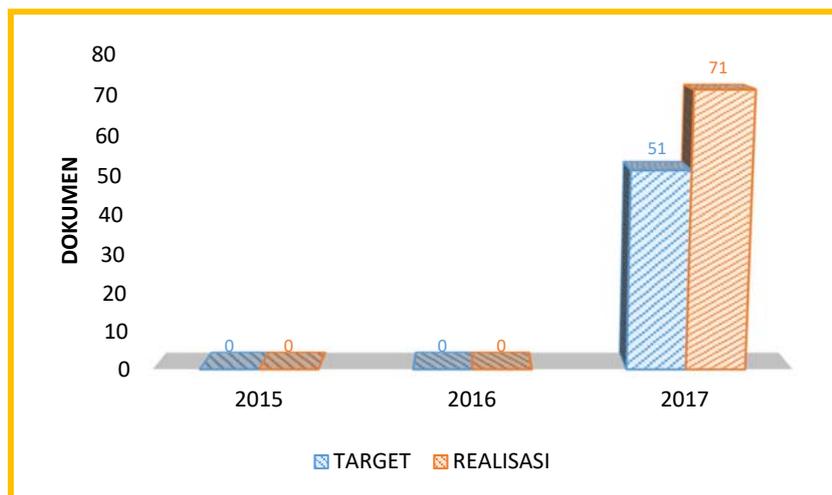
Grafik capaian kinerja untuk IKU “Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Berbasis Kompetensi” selama tahun 20152 – 2017 adalah sebagai berikut:



Grafik 3. 21 Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan

- e. Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi yang Dipublikasikan pada Jurnal Nasional atau Internasional Untuk Indikator Kegiatan Utama (IKU) “Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang Dipublikasikan pada Jurnal Nasional atau Internasional” pada tahun 2017 capaiannya telah melebihi dari target, tetapi untuk tahun 2015 dan 2016 tidak ada capaiannya dikarenakan untuk IKU Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional baru ada di tahun 2017.

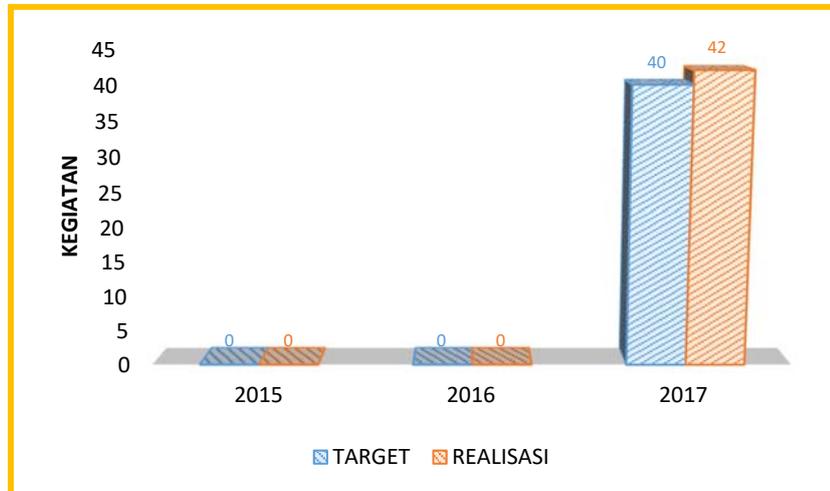
Berikut grafik capaian kinerja sasaran “Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang Dipublikasikan pada Jurnal Nasional atau Internasional” selama tahun 2015 – 2017:



Grafik 3.22 Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang Dipublikasikan pada Jurnal Nasional atau Internasional, 2015-2017

- f. Terlaksananya Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Diklat Indikator Kegiatan Utama (IKU) “Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan”, pada tahun 2017 tercapai targetnya, tetapi untuk tahun 2015 dan 2016 belum terdapat IKU Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan sehingga belum

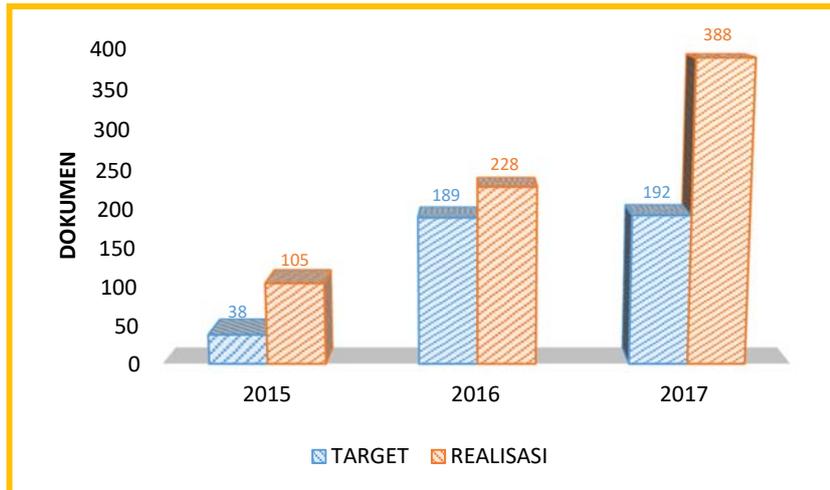
ada capaian untuk tahun 2015 dan 2016. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di grafik berikut ini:



Grafik 3.23 Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, 2015-2017

- g. Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan yang Baik dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, *International Recognition* Serta *Public Private Partnership*

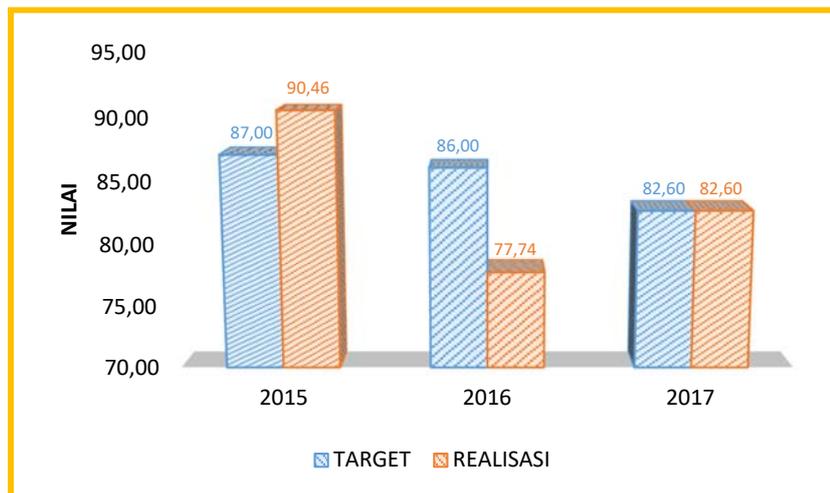
Realisasi Indikator Kegiatan Utama (IKU) “Jumlah Dokumen Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, *International Recognition* serta *Public Private Partnership*” ini merupakan Jumlah dokumen kerjasama antara lembaga diklat dengan pihak ketiga, selama tahun 2015 – 2017 capaiannya selalu mencapai target.



Grafik 3. 24 Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Dokumen Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition serta Public Private Partnership, 2015-2017

h. Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan

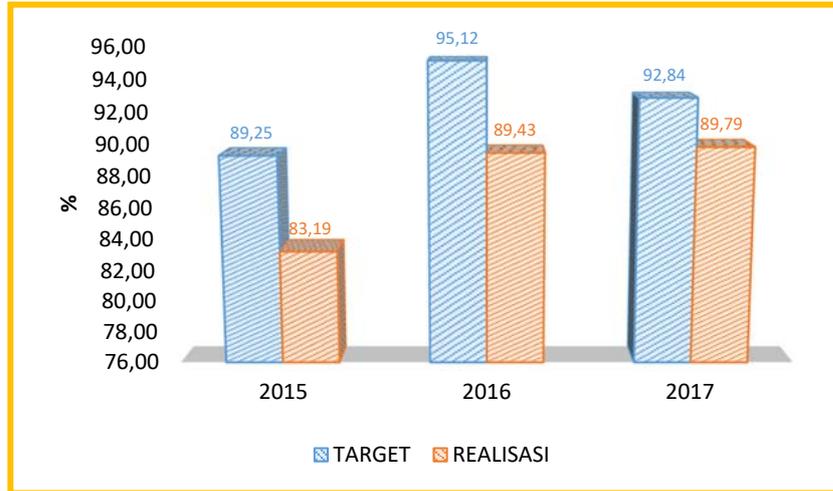
Untuk Indikator Kegiatan Utama (IKU) “Nilai AKIP BPSDM Perhubungan” pencapaian IKU pada tahun 2017 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2015. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Grafik 3. 25 Perbandingan Kinerja IKU Nilai AKIP BPSDM Perhubungan, 2015-2017

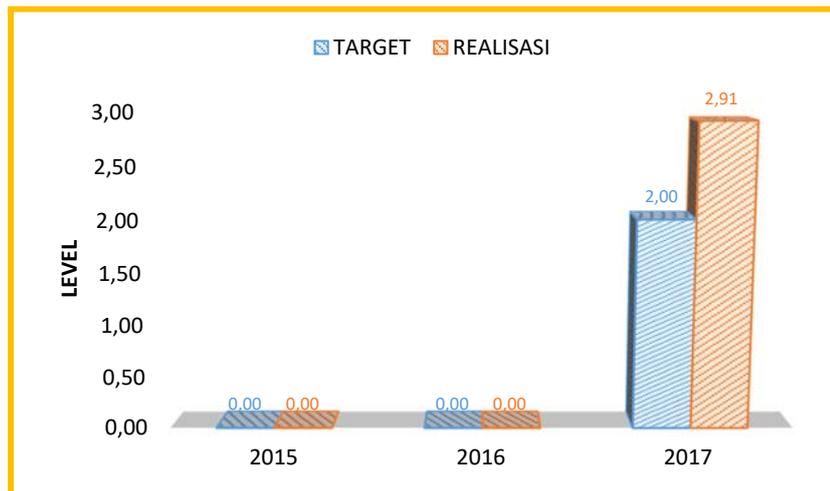
Realisasi Indikator Kegiatan Utama (IKU) “Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan” selama tahun 2015 – 2017 sudah cukup bagus, meskipun tidak mencapai target tetapi

tingkat capaiannya sudah di atas 90%. Meskipun demikian Badan Pengembangan SDM Perhubungan akan tetap meningkatkan kinerjanya agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.



Grafik 3. 26 Perbandingan Kinerja IKU Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan, 2015-2017

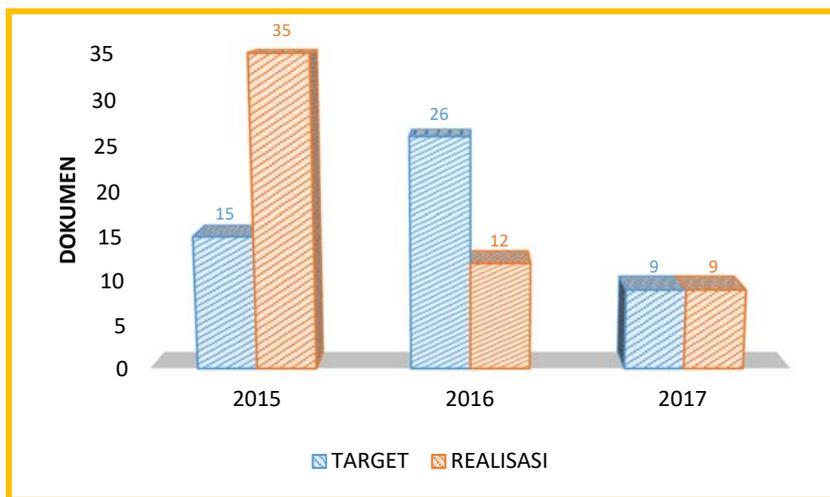
Realisasi Indikator Kegiatan Utama (IKU) “Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP” pada tahun 2017 BPSDM Perhubungan sudah berada di level 2,91, tetapi untuk tahun 2015 dan 2016 belum ada capaiannya dikarenakan belum pada tahun tersebut belum ada IKU Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP.



Grafik 3. 27 Perbandingan Kinerja IKU Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP, 2015-2017

- i. Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi yang Memenuhi Ketentuan Nasional dan/atau Internasional

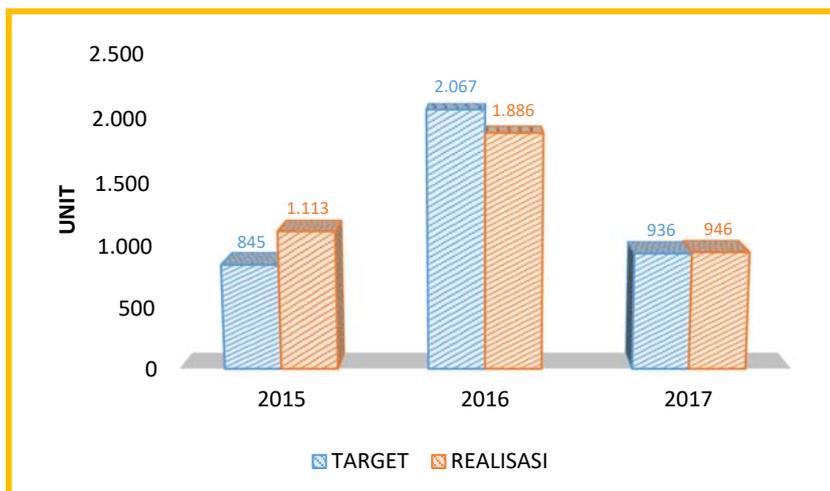
Untuk Indikator Kegiatan Utama (IKU) “Jumlah *Draft* Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya yang Dihasilkan” merupakan Jumlah *Draft* peraturan perundangan yang telah selesai disusun yang ditargetkan akan disampaikan kepada Biro Hukum untuk pembahasan lebih lanjut. Pada tahun 2015 dan 2017 pencapaian IKU Jumlah draft peraturan perundangan dan ketentuan pelaksanaan lainnya di Bidang SDM Transportasi yang dihasilkan mencapai target/bahkan ada yang melebihi dari target, tetapi pada tahun 2016 masih belum mencapai target. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Grafik 3.28 Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Draft Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya yang Dihasilkan, 2015-2017

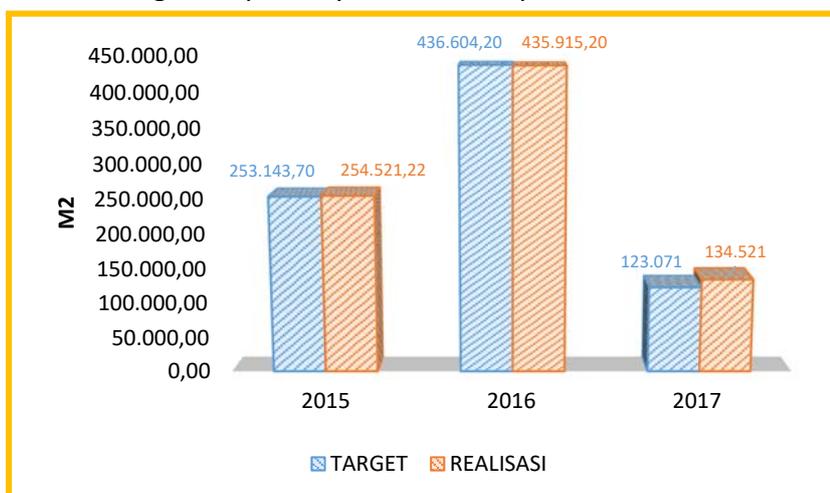
- j. Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir yang Memenuhi Standar Diklat SDM Transportasi

Untuk Indikator Kegiatan Utama (IKU) “Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir” sudah cukup baik tingkat capaiannya selama tahun 2015 - 2017, meskipun pada tahun 2017 belum mencapai target tetapi tingkat capaiannya sudah melebihi 90,00%.



Grafik 3. 29 Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir, 2015-2017

Untuk Indikator Kegiatan Utama (IKU) “Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Dibangun” selama tahun 2015 – 2017 tingkat capaiannya sudah cukup baik.



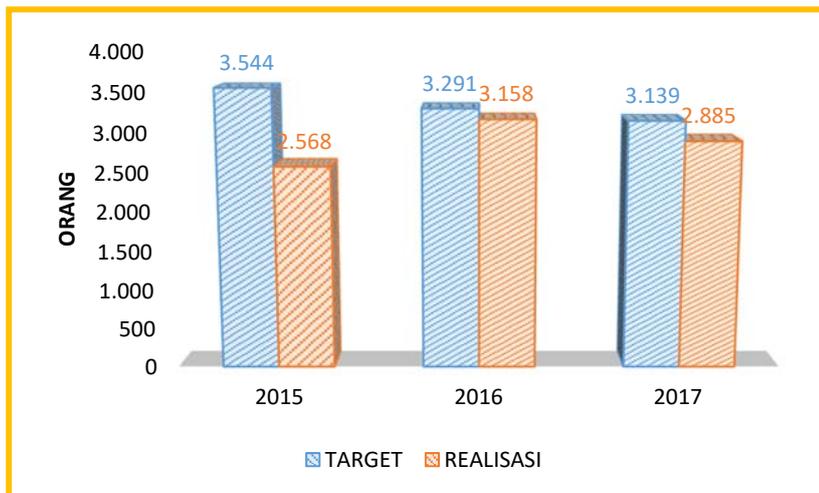
Grafik 3. 30 Perbandingan Kinerja IKU Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Dibangun, 2015-2017

- k. Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang Kompeten

Untuk Indikator Kegiatan Utama (IKU) “Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya” dan “Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat SDM

Transportasi yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya” ini merupakan Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang diperkirakan pada tahun anggaran bersangkutan. Pada tahun 2015 dan 2016 belum dipilah terkait jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, baru pada tahun 2017 ini dilakukan pemisahan.

Berikut grafik capaian selama 2015 – 2017 dengan catatan pada tahun 2017 telah dilakukan penggabungan jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan:



Grafik 3.31 Perbandingan Kinerja Sasaran Strategis Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang Kompeten, 2015-2017

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (RENSTRA)

Untuk melakukan evaluasi kinerja diperlukan Indikator Kinerja Utama (IKU), yang bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan. Karenanya Indikator Kinerja Utama (IKU) harus merupakan sesuatu yang dapat dihitung dan diukur untuk digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja, baik dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun tahap setelah kegiatan selesai atau berfungsi. Evaluasi kinerja ini mencakup:

1. Kinerja Kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat pencapaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan;
2. Tingkat Pencapaian Sasaran yang merupakan tingkat

pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam Dokumen Reviu Rencana Strategis (RENSTRA). Persentase tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

Berikut perbandingan realisasi kinerja pada tahun 2017 dengan target jangka menengah (RENSTRA) tahun 2017:

Tabel 3.3 Perbandingan Target RENSTRA Tahun 2017 dengan Capaian Kinerja Tahun 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET RENSTRA	REALISASI	% CAPAIAN
a	Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Rohani Yang Prima	1	Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Pertahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan	Orang	290.315	395.822	136,34
Rata - Rata Capaian Sasaran							136,34
b	Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Bersertifikat	2	Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi	Orang	284.623	378.912	133,13
Rata - Rata Capaian Sasaran							133,13
c	Terlaksananya Lulusan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika	3	Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi	%	80,00	79,85875706	99,82
Rata - Rata Capaian Sasaran							99,82
d	Terwujudnya Kurikulum dan Silabi Yang Berbasis Kompetensi dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK	4	Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	72	10	13,89
		5	Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	133	255	191,73
Rata - Rata Capaian Sasaran							102,81
e	Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	6	Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	Dokumen	51	71	139,22
Rata - Rata Capaian Sasaran							139,22
f	Terlaksananya Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Diklat	7	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan	Kegiatan	40	42	105,00
Rata - Rata Capaian Sasaran							105,00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET RENSTRA	REALISASI	% CAPAIAN
g	Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition Serta Public Private Partnership	8 Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition serta Public Private Partnership	Dokumen	90	388	431,11
Rata - Rata Capaian Sasaran						431,11
h	Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan	9 Nilai AKIP BPSDM Perhubungan	Nilai	88,00	82,6	93,86
		10 Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan	(%)	92,00	89,79	97,60
		11 Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	Level	2,00	2,91	145,50
Rata - Rata Capaian Sasaran						112,32
i	Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi Yang Memenuhi Ketentuan Nasional dan/atau Internasional	12 Jumlah Draft Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya Yang Dihasilkan	Dokumen	4	9	225,00
Rata - Rata Capaian Sasaran						225,00
j	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Yang Memenuhi Standar Diklat SDM Transportasi	13 Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	Unit	2.692	946	35,14
		14 Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Dibangun	M ²	455.662	134521	29,52
Rata - Rata Capaian Sasaran						32,33
k	Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Kompeten	15 Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang	1.459	1.279	87,66
		16 Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat sdm Transportasi Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang	4.289	1.606	37,44
Rata - Rata Capaian Sasaran						62,55

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan pada tahun 2017 telah berhasil mencapai 10 (sepuluh) dari 16 (enam belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sesuai/melebihi dari target jangka menengah (RENSTRA) yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan berbagai kebijakan dan program sampai dengan tahun 2017 Badan Pengembangan SDM Perhubungan masih menghadapi beberapa permasalahan yang perlu

ditindaklanjuti. Permasalahan – permasalahan tersebut lah yang menjadi sebab utama tidak tercapainya ke-6 (enam) IKU Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang telah ditargetkan di dalam Reviu RENSTRA 2015-2019. Secara umum beberapa permasalahan tersebut antara lain:

- a. Kuantitas dan kualitas tenaga pengajar (dosen, instruktur, widyaiswara) dan tenaga penyuluh belum dapat memenuhi kebutuhan;
- b. Kapasitas Sarana dan Prasarana Diklat terbatas dan sebagian sudah *out of date*;
- c. Kurikulum silabi, bahan ajar dan metode diklat belum sepenuhnya sesuai dengan pemenuhan kompetensi (*knowledge, skill, and attitude*);
- d. Belum sepenuhnya menerapkan penyelenggaraan pengelolaan pendidikan dan pelatihan SDM perhubungan;
- e. Penyebaran UPT Diklat transportasi belum sepenuhnya berasaskan pada pemerataan di seluruh wilayah NKRI.
- f. Lulusan pendidikan dan pelatihan UPT di lingkungan BPSDMP belum dapat memenuhi kebutuhan, di lain pihak lulusan dan kualitas lembaga diklat transportasi masih terbatas;
- g. Masih terdapat ketertinggalan dalam kompetensi SDM di bidang transportasi baik di pusat maupun daerah untuk aparatur dan operator.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Serta Alternatif Solusi terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU)

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 69 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Perhubungan. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Secara rinci analisis penjelasan hasil evaluasi pelaksanaan pencapaian akuntabilitas kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Per Tahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan

Untuk tercapainya Indikator Kegiatan Utama (IKU) tersebut di atas, maka Badan Pengembangan SDM Perhubungan melaksanakan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan dibidang Transportasi Darat, Laut, Udara, dan Perkeretaapian baik untuk Aparatur Perhubungan maupun masyarakat. Badan Pengembangan SDM Perhubungan menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Transportasi tersebut dengan tujuan agar menghasilkan peserta yang berkompeten di bidang Transportasi Darat, Laut, Udara, dan Perkeretaapian.

Jumlah peserta yang telah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan dilaksanakan melalui kegiatan penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2017 dengan target peserta yang telah ditetapkan sebanyak 414.400 orang. Dari target tersebut, realisasi jumlah peserta yang dicapai sebanyak 395.822 orang (95,52%).

Pencapaian kinerja yang belum mencapai target untuk peserta pendidikan dan pelatihan dikarenakan beberapa pelatihan teknis pada bidang Transportasi Darat belum mencapai target disebabkan karena pihak swasta maupun daerah tidak mengalokasikan anggaran bagi pegawainya untuk mengikuti diklat teknis. Selain itu di BP2TD Palembang yang tidak dapat menyelenggarakan pendidikan pembentukan Diploma III Nautika dan Diploma III Teknik baru mendapatkan izin pembukaan program studi oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada bulan Agustus 2017 sehingga sudah tidak cukup waktu untuk melakukan perekrutan Calon Taruna.

Selain itu, pelatihan peningkatan dan pelatihan teknis pada bidang Transportasi Laut juga belum mencapai target dikarenakan sudah habisnya masa pembaharuan sertifikat sesuai dengan STCW 2010 Manila pada tanggal 1 Juli 2017

karena kebanyakan para pelaut sudah memperbaharui sertifikatnya pada tahun 2016 serta disebabkan oleh turunnya harga minyak dunia yang berdampak terhadap perekonomian sehingga berimbas pula terhadap jasa transportasi laut. Hal inilah yang menyebabkan beberapa kapal tidak beroperasi dan para pelaut juga mengalami kekurangan tempat untuk bekerja.

Berikut rincian jumlah peserta Pendidikan dan Pelatihan yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan SDM Perhubungan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana berikut:

Tabel 3. 4 Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan, 2013-2017

NO	URAIAN	SATUAN	JUMLAH PESERTA				
			2013	2014	2015	2016	2017
1	SDM PERHUBUNGAN DARAT	Orang	6.999	6.673	6.930	7.033	6.786
	a. Pendidikan Pembentukan	Orang	1.324	1.655	1.853	2.176	2.597
	b. Pendidikan Penjurangan	Orang	17	16	13	0	20
	c. Pelatihan Teknis (<i>Short Course</i>)	Orang	5.166	5.002	5.064	4.857	2.966
	d. Pelatihan Lainnya	Orang	492	0	0	0	1.203
2	SDM PERHUBUNGAN LAUT	Orang	188.349	274.648	433.248	594.732	367.182
	a. Pendidikan Pembentukan	Orang	8.972	14.891	10.017	9.406	11.483
	b. Pelatihan Penjurangan	Orang	20.526	22.340	46.445	201.392	60.921
	c. Pelatihan Ketrampilan Khusus Pelaut (PKKP)/Pelatihan Teknis (<i>Short Course</i>)	Orang	154.764	237.297	376.253	372.935	287.148
	d. Pelatihan Lainnya	Orang	4.087	120	533	10.999	7.630
3	SDM PERHUBUNGAN UDARA	Orang	10.601	8.245	10.572	9.374	13.128
	a. Pendidikan Pembentukan	Orang	2.699	2.953	3.263	3.290	3.325
	b. Pendidikan Penjurangan	Orang	118	248	200	93	0
	c. Pelatihan Teknis (<i>Short Course</i>)	Orang	6.235	4.951	6.751	5.991	9.103
	d. Pelatihan Lainnya	Orang	1.549	93	358	0	700
4	PPSDM APARATUR PERHUBUNGAN DAN SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN	Orang	8.858	9.186	12.437	11.059	8.726
	a. Pelatihan Prajabatan	Orang	91	461	787	0	103

NO	URAIAN	SATUAN	JUMLAH PESERTA				
			2013	2014	2015	2016	2017
	b. Pelatihan Struktural/Kepemimpinan	Orang	488	413	280	150	93
	c. Pelatihan Fungsional	Orang	145	163	149	95	0
	d. Pelatihan Teknis Manajerial	Orang	2.709	3.025	3.504	3.455	1.644
	e. Pelatihan Lainnya	Orang	0	0	0	0	0
	f. Rintisan Gelar S2/S3	Orang	323	353	126	4.627	75
	g. Pelatihan Pembangunan Karakter SDM Transportasi	Orang	0	0	0	66	6.100
	h. Pelatihan Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas SDM	Orang	5.102	4.771	7.591	2.666	711
GRAND TOTAL		Orang	214.807	298.752	463.187	622.198	395.822

Sumber Data: Satker/UPT Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Pencapaian jumlah peserta Pendidikan dan Pelatihan selama 5 (lima) tahun terakhir ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi, meskipun masih ada beberapa Jenis Pendidikan/Pelatihan yang mengalami penurunan tetapi secara keseluruhan total jumlah peserta Pendidikan dan Pelatihan ini mengalami peningkatan. Terjadi peningkatan secara signifikan dari tahun 2012 ke tahun 2016. Hal ini dikarenakan pembangunan sarana (ruang kelas, Laboratorium, Asrama dan lain-lain) yang dilakukan selama tahun 2012 sampai dengan 2015 telah selesai dan dapat dipergunakan/dioperasikan pada tahun 2016. Pembangunan sarana (ruang kelas, Laboratorium, Asrama dan lain-lain) tersebut meningkatkan jumlah dan kapasitas penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan.

- b. Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Kompeten yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi

Untuk Indikator Kegiatan Utama (IKU) Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Kompeten yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi dengan target lulusan sebanyak 391.974 orang dan terealisasi sebanyak 378.912 orang atau tingkat capaiannya sebesar 96,67% dari target. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2016, pada tahun 2017 ini jumlah lulusan telah mengalami penurunan yang cukup tinggi.

Ini berarti sasaran ini belum dapat mencapai target yang diharapkan. Kegiatan yang menunjang Indikator Kegiatan Utama (IKU) ini adalah penyelenggaraan Pendidikan Pembentukan/Awal, Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan, Pelatihan Teknis (*short course*)/Pelatihan Ketrampilan Khusus Pelaut, Pelatihan Lainnya, Pelatihan Struktural/Kepemimpinan, Pelatihan Fungsional, Pelatihan Teknis/Manajerial, Rintisan Gelar (S2/S3), Pelatihan Pembangunan Karakter SDM Transportasi dan Pelatihan Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas SDM.

Tidak tercapainya jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan disebabkan hal yang sama dengan tidak tercapainya target peserta pendidikan dan pelatihan, hal inilah yang menyebabkan target jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan tidak tercapai.

Berikut rincian realisasi jumlah lulusan Pendidikan dan Pelatihan yang telah diselenggarakan oleh Badan Pengembangan SDM Perhubungan pada 5 (lima) tahun terakhir:

Tabel 3.5 Jumlah Lulusan Pendidikan dan Pelatihan, 2013-2017

NO	URAIAN	SATUAN	JUMLAH LULUSAN				
			2013	2014	2015	2016	2017
1	SDM PERHUBUNGAN DARAT	Orang	5.944	5.373	5.493	4.775	4.398
	a. Pendidikan Pembentukan	Orang	245	357	430	359	598
	b. Pendidikan Penjenjangan	Orang	41	16	0	0	20
	c. Pelatihan Teknis (<i>Short Course</i>)	Orang	5.166	5.000	5.063	4.416	2.683

NO	URAIAN	SATUAN	JUMLAH LULUSAN				
			2013	2014	2015	2016	2017
	d. Pelatihan Lainnya	Orang	492	0	0	0	1.097
2	SDM PERHUBUNGAN LAUT	Orang	180.022	264.398	423.338	579.276	356.564
	a. Pendidikan Pembentukan	Orang	1.806	3.790	2.006	2.235	2.301
	b. Pelatihan Penjenjangan	Orang	19.370	23.360	45.754	183.836	68.505
	c. Pelatihan Ketrampilan Khusus Pelaut (PKKP)/Pelatihan Teknis (<i>Short Course</i>)	Orang	154.759	237.128	375.045	382.206	278.152
	d. Pelatihan Lainnya	Orang	4.087	120	533	10.999	7.606
3	SDM PERHUBUNGAN UDARA	Orang	8.440	5.591	8.018	6.834	9.467
	a. Pendidikan Pembentukan	Orang	614	488	813	741	673
	b. Pendidikan Penjenjangan	Orang	100	127	129	76	0
	c. Pelatihan Teknis (<i>Short Course</i>)	Orang	6.177	4.883	6.718	6.017	8.120
	d. Pelatihan Lainnya	Orang	1.549	93	358	0	674
4	PPSDM APARATUR PERHUBUNGAN DAN SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN	Orang	7.432	8.240	12.052	10.658	8.483
	a. Pelatihan Prajabatan	Orang	91	461	786	0	103
	b. Pelatihan Struktural/Kepemimpinan	Orang	488	413	278	149	93
	c. Pelatihan Fungsional	Orang	145	163	148	95	0
	d. Pelatihan Teknis Manajerial	Orang	1.864	2.405	3.314	3.080	1.432
	e. Pelatihan Lainnya	Orang	0	0	0	0	0
	f. Rintisan Gelar S2/S3	Orang	65	27	61	42	44
	g. Pelatihan Pembangunan Karakter SDM Transportasi	Orang	0	0	0	4.626	6.100
	h. Pelatihan Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas SDM	Orang	4.779	4.771	7.465	2.666	711
GRAND TOTAL		Orang	201.838	283.602	448.901	601.543	378.912

Sumber Data: Satker/UPT Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Kompeten yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi selama 5 (lima) tahun terakhir ini secara rata-rata

mengalami kenaikan. Peningkatan pencapaian target secara signifikan ini terjadi pada SDM Transportasi Laut. Tingginya permintaan diklat dari masyarakat untuk diklat di bidang Transportasi Laut dikarenakan adanya peraturan yang termuat dalam STCW 2010 Manila, bahwa setiap pelaut pemegang sertifikat STCW 1978 Amandemen 1995 dari tingkat dasar sampai dengan tingkat I, serta Pelatihan Ketrampilan Khusus Pelaut (PKKP) harus menyesuaikan sertifikatnya sehingga memperoleh sertifikat yang sesuai dengan konvensi internasional IMO-SCTW 1978 Amandemen 2010, selambat-lambatnya tanggal 1 Juni 2017. Selain itu juga dikarenakan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2017 ini.

Perbedaan jumlah Peserta dengan Jumlah Lulusan bukan karena banyak peserta yang tidak lulus, melainkan karena ada beberapa peserta yang masih melanjutkan studi. Khususnya Program Pendidikan Pembentukan yang memiliki masa studi 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun (Program Diploma II, Diploma III dan Diploma IV) serta Program Pendidikan/Pelatihan Penjenjangan yang memiliki masa studi 9 (sembilan) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun.

c. Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi

Pencapaian IKU Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi secara keseluruhan belum mencapai target, tingkat capaiannya sebesar 99,83% (tercapai 79,86% dari target 80,00%). Hal ini dikarenakan sedikitnya formasi CPNS yang dibuka oleh pemerintah pada tahun 2017, sehingga mempersempit terserapnya para lulusan. Untuk mengatasi hal tersebut ada beberapa lulusan yang belum diterima dalam seleksi CPNS akan melakukan magang di unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan. Selebihnya juga ada beberapa lulusan yang masih menunggu panggilan kerja dan beberapa memutuskan untuk tidak bekerja. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel berikut ini:

NO	UNIT KERJA	JUMLAH LULUSAN	TERSERAP PEMERINTAH	TERSERAP NON-PEMERINTAH	SISA	%
1	SDM Transportasi Darat dan Perkeretaapian	366	223	37	106	71,04

NO	UNIT KERJA	JUMLAH LULUSAN	TERSERAP PEMERINTAH	TERSERAP NON-PEMERINTAH	SISA	%
2	SDM Transportasi Laut	2.320	38	1.820	462	80,09
3	SDM Transportasi Udara	854	46	663	145	83,02
TOTAL		3.540	307	2.520	713	79,86

Sumber Data: Satker/UPT Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Badan Pengembangan SDM Perhubungan juga melakukan beberapa langkah guna meningkatkan penyerapan lulusan Diklat Transportasi. Peningkatan penyerapan lulusan diklat dilakukan dengan melakukan inventarisasi data lulusan diklat transportasi melalui penyusunan database lulusan diklat di lingkungan BPSDM Perhubungan, serta upaya promosi dan sosialisasi secara optimal dalam skala yang lebih luas. Komitmen bersama dan kerjasama dengan *stakeholder*, baik dalam skala Nasional maupun Internasional perlu dilakukan sebagai salah satu upaya percepatan penyerapan lulusan diklat transportasi.

Disamping itu juga melakukan pengembangan kerjasama pemerintah dan swasta dalam pengembangan SDM transportasi. Dalam penyelenggaraan pengembangan SDM transportasi masih terdapat kendala keterbatasan baik secara kualitas dan kuantitas SDM juga dari segi finansial, karena itu diperlukan solusi atas persoalan tersebut dengan melibatkan berbagai *stakeholder*, misalnya pihak swasta, masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, *Non Governmental Organization* (NGO) dan lain-lain. Keterlibatan berbagai pihak ini memiliki peran penting untuk membantu mengingat tidak semua aktivitas pengembangan SDM mampu dikerjakan sendiri terutama dalam hal ketersediaan kuantitas, *skill* SDM dan finansial.

- d. Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Berbasis Kompetensi

Indikator Kinerja Utama Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Berbasis Kompetensi dari total target sebesar 5 (lima) Dokumen, telah tercapai sebesar 10 (sepuluh)

Dokumen atau sebesar 200,00%. Pencapaian IKU Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Berbasis Kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Laut yang berbasis kompetensi target 3 (tiga) dokumen terealisasi sebanyak 8 (delapan) dokumen

Pencapaian IKU yang melebihi dari target dikarenakan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan diklat di bidang pelayaran berdasarkan diberlakukannya STCW 1978 Amandemen 2010 dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.70 Tahun 2013 tentang Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi serta Dinas Jaga Laut (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1089), sebagaimana telah diubah dengan PM.140 Tahun 2016; maka perlu dilakukan perubahan Kurikulum Program Pendidikan dan Pelatihan di bidang Pelayaran. Kurikulum sebagaimana dimaksud merupakan pedoman dalam penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di bidang Pelayaran bagi Lembaga Diklat Transportasi Laut.

- Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Aparatur Perhubungan yang berbasis kompetensi target 2 (dua) dokumen terealisasi sebanyak 2 (dua) dokumen

Tercapainya pembuatan Kurikulum dan Silabi Pelatihan Teknis Perencanaan Transportasi Dasar serta Kurikulum dan Silabi Pelatihan Teknis Manajemen Keselamatan Transportasi Dasar dikarenakan kerja keras tim penyusun di PPSDM Aparatur Perhubungan.

- e. Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi

Indikator Kinerja Utama Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Berbasis Kompetensi dari total target sebesar 184 Dokumen, telah tercapai sebesar 255 Dokumen atau sebesar 138,59%. Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Berbasis Kompetensi adalah 255 dokumen dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat yang berbasis kompetensi target 2 (dua) dokumen terealisasi 1 (satu) dokumen
Tidak tercapainya target dikarenakan anggaran untuk penyusunan Kalender Akademik dan Review Kurikulum Akademi Perkeretaapian Indonesia Madiun terkena pemotongan anggaran.
 - Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Laut yang berbasis kompetensi target 156 dokumen terealisasi 216 dokumen
Pencapaian pembuatan modul/bahan ajar melebihi dari yang ditargetkan dikarenakan menyesuaikan dengan program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2017 serta mengacu pada International Maritime Organization (IMO).
 - Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Udara yang berbasis kompetensi target 26 dokumen terealisasi 38 dokumen.
Jumlah silabi yang disusun telah melebihi dari yang ditargetkan, hal ini dikarenakan meningkatkan kualitas lulusan diklat SDM transportasi udara diperlukan kurikulum dan silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- f. Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang Dipublikasikan pada Jurnal Nasional atau Internasional
Badan Pengembangan SDM Perhubungan memiliki beberapa unit pelaksana teknis yang berstatus perguruan tinggi yang terdiri dari Sekolah Tinggi, Politeknik, dan Akademi yang memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan tridarma perguruan tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pencapaian Tridarma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban seluruh unsur yang ada didalam perguruan tinggi tersebut antara lain tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, oleh sebab itu dalam rangka turut serta dalam mencapai Tridarma Perguruan Tinggi dan juga meningkatkan kualitas tenaga pendidik Badan Pengembangan SDM Perhubungan juga mendorong tenaga pendidik untuk melakukan penelitian baik ditingkat Nasional maupun Internasional. Adapun target

jumlah penelitian oleh tenaga pengajar pada tahun 2017 adalah sebanyak 51 penelitian dan terealisasi sebanyak 71 penelitian (139,22) dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional di UPT Transportasi Darat target 6 (enam) dokumen terealisasi 2 (dua) dokumen

Tidak tercapainya target penelitian dikarenakan karena kurangnya dukungan anggaran untuk melaksanakan penelitian dan mendaftarkan pada jurnal nasional dan internasional.

- Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional di UPT Transportasi Laut target 24 dokumen terealisasi 31 dokumen

Capaian ini jauh melebihi dari target yang ditentukan karena adanya keinginan yang tinggi dari tenaga pengajar/pendidik untuk melakukan penelitian sehingga dapat menambah angka kredit untuk jabatan fungsional para dosen.

- Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional di UPT Transportasi Udara target 21 dokumen terealisasi 38 dokumen

Capaian ini jauh melebihi dari target yang ditentukan karena adanya keinginan yang tinggi dari tenaga pengajar/pendidik untuk melakukan penelitian sehingga dapat menambah angka kredit untuk jabatan fungsional para dosen.

- g. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh civitas perguruan tinggi yang ada di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan sebagai salah satu pencapaian dari Tridarma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat diarahkan pada kegiatan yang dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, hal ini dilaksanakan sebagai sarana

untuk meningkatkan kualitas baik dosen maupun taruna dalam rangka menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara nyata yang diterapkan di lingkungan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada. Jumlah target kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan SDM Perhubungan pada tahun 2017 adalah sebanyak 40 kegiatan dengan realisasi sebesar 42 kegiatan (105,00%) dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat dan Perkeretaapian dengan target 10 kegiatan dan terealisasi 10 kegiatan.
 - Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Laut dengan target 16 kegiatan dan terealisasi 21 kegiatan
Capaian ini melebihi dari target yang ditentukan, hal ini dikarenakan pengabdian masyarakat adalah salah satu dari Tridarma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh tenaga pengajar/pendidik karena tingginya minat dosen dalam melakukan kegiatan tersebut serta didukung peningkatan jumlah alokasi anggaran sehingga kegiatan pengabdian masyarakat mampu melebihi dari yang ditargetkan.
 - Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Udara dengan target 14 kegiatan dan teralisasi 11 kegiatan
Tidak tercapainya kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan sekolah transportasi udara dikarenakan adanya pemotongan anggaran pada tahun 2017.
- h. Jumlah Dokumen Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, *International Recognition* serta *Public Private Partnership*
Badan Pengembangan SDM Perhubungan dalam mendukung nawa cita Presiden Republik Indonesia melakukan berbagai kerjasama dengan pemerintah/swasta baik nasional dan internasional dalam rangka mencetak SDM transportasi yang berkompeten dalam jumlah dan kompetensi yang diperlukan. Badan Pengembangan SDM Perhubungan melaksanakan

kerjasama dibidang pendidikan dan juga kerjasama dalam rangka penyerapan lulusan pendidikan SDM transportasi. Selain itu Kementerian Perhubungan juga mendorong Badan Pengembangan SDM Perhubungan melaksanakan kerjasama antara pemerintah/swasta. Pada tahun 2017 ini ditargetkan sebanyak 192 dokumen kerjasama dengan realisasi sebanyak 388 dokumen kerjasama (202,08%)

Berikut daftar dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/swasta nasional atau internasional pada tahun 2017:

- Jumlah dokumen kerjasama diklat transportasi Darat target 9 dokumen kerjasama, terealisasi sebanyak 25 dokumen kerjasama;
- Jumlah dokumen kerjasama diklat transportasi Laut target 116 dokumen kerjasama, terealisasi sebanyak 223 dokumen kerjasama;
- Jumlah dokumen kerjasama diklat transportasi Udara target 54 dokumen kerjasama, terealisasi sebanyak 130 dokumen kerjasama;
- Jumlah dokumen kerjasama diklat transportasi Aparatur Perhubungan target 13 dokumen kerjasama, terealisasi sebanyak 10 dokumen kerjasama.

Bila dibandingkan dengan tahun 2016, jumlah kerjasama yang dilakukan oleh Badan Pengembangan SDM Perhubungan pada tahun 2017 ini telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kerjasama yang baik dan saling menguntungkan kedua belah pihak yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan SDM Perhubungan ini semoga tetap terjalin secara berkesinambungan untuk tahun kedepannya.

i. Nilai AKIP BPSDM Perhubungan

Badan Pengembangan SDM Perhubungan terus berupaya melakukan perbaikan akuntabilitas kinerjanya setiap tahun. Pada tahun 2017 Badan Pengembangan SDM Perhubungan telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu 100,00%. Dengan nilai 82,60 yang dikategorikan A, Badan Pengembangan SDM Perhubungan akuntabilitas kinerjanya memuaskan, memimpin

perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel namun perlu untuk ditingkatkan.

Masing-masing komponen tersebut di atas menghadapi permasalahan yang perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan penilaian kinerja, meliputi:

1) Perencanaan Kinerja

Skor hasil evaluasi atas komponen Perencanaan Kinerja sebesar 25,27% dari skor maksimal 30%.

Tim Evaluator (Inspektorat Jenderal) merekomendasikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan beserta seluruh jajarannya agar melakukan perbaikan sebagai berikut:

- a) RENSTRA BPSDM Perhubungan masih dalam proses reviu;
- b) Terdapat target kegiatan yang pencapaiannya dibawah 50%;
- c) Dokumen RENSTRA telah direviu secara berkala namun belum menunjukkan kondisi yang lebih baik (belum terdapat inovasi).

2) Pengukuran Kinerja

Skor hasil evaluasi atas komponen Pengukuran Kinerja sebesar 24,58% dari skor maksimal 25%.

Tim Evaluator (Inspektorat Jenderal) merekomendasikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan beserta seluruh jajarannya agar melakukan perbaikan sebagai berikut:

- a) IKU telah direviu secara berkala namun belum menunjukkan kondisi yang lebih baik (belum terdapat inovasi);
- b) Seluruh hasil pengukuran Rencana Aksi (RA) belum dimanfaatkan menjadi dasar untuk menyimpulkan kemajuan (progres) kinerja.

3) Pelaporan Kinerja

Skor hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar 10,90% dari skor maksimal 15%.

Tim Evaluator (Inspektorat Jenderal) merekomendasikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan beserta seluruh jajarannya agar melakukan perbaikan sebagai berikut:

- a) Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi mengenai pencapaian (IKU masih dalam proses reviu);
 - b) Laporan Kinerja belum menguraikan hasil evaluasi dan analisis untuk pencapaian kinerja *outcome* tapi masih menjelaskan proses atau realisasi kegiatan yang ada di dokumen anggaran.
- 4) Evaluasi Internal
- Skor hasil evaluasi atas komponen Evaluasi Kinerja sebesar 6,94% dari skor maksimal 10 %.
- Tim Evaluator (Inspektorat Jenderal) merekomendasikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan beserta seluruh jajarannya agar melakukan perbaikan sebagai berikut:
- Belum terdapat bukti dan informasi yang cukup memadai atas tindak lanjut rekomendasi.
- 5) Evaluasi Kinerja
- Skor hasil evaluasi atas komponen Capaian Kinerja sebesar 15,22% dari skor maksimal 20 %.
- Tim Evaluator (Inspektorat Jenderal) merekomendasikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan beserta seluruh jajarannya agar melakukan perbaikan sebagai berikut:
- Adanya beberapa target dari sasaran BPSDM Perhubungan yang tidak dapat terpenuhi.

Terhadap adanya beberapa kriteria yang belum dipenuhi di atas. Direkomendasikan kepada Badan Pengembangan SDM Perhubungan agar melakukan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan Kinerja Tahunan dan Rencana Kinerja Tahunan agar mengacu kepada Reviu RENSTRA BPSDM Perhubungan;
 - 2) Informasi pencapaian IKU harus dilakukan reviu secara berkala, sehingga dapat digunakan dalam perbaikan perencanaan serta penilaian pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.
- j. Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan
- Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan adalah sebesar 89,79% (*unaudited*) dari target penyerapan anggaran

sebesar 92,84%. Tingkat penyerapan anggaran Badan Pengembangan SDM Perhubungan pada tahun 2017 sebesar Rp. 3.805.586.986.359,- (89,79%) dari total Pagu sebesar Rp. 4.238.535.387.000,-, adapun rincian realisasi per jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Realisasi Anggaran BPSDM Perhubungan Tahun 2017

JENIS BELANJA	PAGU DANA (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE KEUANGAN
Belanja Pegawai	354.501.951.000	277.471.434.623	78,27
Belanja Barang	2.156.871.094.000	1.873.898.851.678	86,88
Belanja Modal	1.727.162.342.000	1.654.216.700.058	95,78
Total	4.238.535.387.000	3.805.586.986.359	89,79

Sumber Data: Bagian Keuangan Sekretariat BPSDM Perhubungan

k. Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP

Dasar melaksanakan kegiatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memiliki tujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya :

- 1) Efektivitas dan Efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara;
- 2) Keandalan Laporan Keuangan;
- 3) Pengamanan aset negara;
- 4) Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penilaian tingkat maturitas SPIP dihitung berdasarkan level maturitas 1 – 5, sedangkan pada tahun 2017 Badan Pengembangan SDM Perhubungan ditargetkan untuk mencapai level 2, dan telah terealisasi tingkat maturitas SPIP pada level 2,91 yang berarti berada pada tingkat “berkembang” atau level 2 dengan karakteristik “Unit Kerja telah melaksanakan praktik pengendalian intern, namun tidak terdokumentasi dengan baik dan pelaksanaannya sangat tergantung pada individu dan belum melibatkan semua unit organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi sehingga banyak terjadi kelemahan yang belum ditangani secara memadai”. Berikut hasil penilaian Maturitas SPIP oleh Tim

Evaluasi SPIP Inspektorat Jenderal selaku Tim Penilai (assessor):

Tabel 3.7 Tabel Hasil Penilaian Maturitas SPIP Tahun 2017

NO	FOKUS PENELITIAN	TINGKAT MATURITAS	BOBOT	SKOR
1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika	5	3,75%	0,19
2	Komitmen Terhadap Kompetensi	5	3,75%	0,19
3	Kepemimpinan yang Kondusif	4	3,75%	0,15
4	Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan	4	3,75%	0,15
5	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung yang Tepat	2	3,75%	0,08
6	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM	4	3,75%	0,15
7	Perwujudan Peran APIP (Aparat Pengawasan Intern Pemerintah) yang Efektif	4	3,75%	0,15
8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait	4	3,75%	0,15
9	Identifikasi Risiko	3	10%	0,30
10	Analisis Risiko	3	10%	0,30
11	Penerapan Umum Kegiatan Pengendalian	0	2,27%	0,00
12	Reviu Kinerja	5	2,27%	0,11
13	Pembinaan Sumber Daya Manusia	4	2,27%	0,09
14	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi	3	2,27%	0,07
15	Pengendalian Fisik atas Aset	5	2,27%	0,11
16	Penetapan dan Reviu Indikator	5	2,27%	0,11
17	Pemisahan Fungsi	3	2,27%	0,07
18	Otorisasi Transaksi dan Kejadian Penting	3	2,27%	0,07
19	Pencatatanyang Akurat dan Tepat Waktu	5	2,27%	0,11
20	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Catatan	3	2,27%	0,07
21	Akuntabilitas Pencatatan dan Sumber Daya	3	2,27%	0,07
22	Informasi yang Relevan	0	5%	0,00
23	Komunikasi yang Efektif	0	5%	0,00
24	Pemantauan Berkelanjutan	0	7,5%	0,00
25	Evaluasi Terpisah	3	7,5%	0,23
Jumlah Skor		2,91		
Tingkat Maturitas		2		

Sumber Data: Tim Evaluasi SPIP Inspektorat Jenderal

- I. Jumlah *Draft* Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya yang Dihasilkan Indikator Kegiatan Utama (IKU) Jumlah *Draft* Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya yang

Dihasilkan merupakan Jumlah *Draft* peraturan Menteri Perhubungan yang telah selesai disusun yang ditargetkan akan dikirim kepada Biro Hukum, jumlah SK Kepala BPSDMP yang ditargetkan akan diterbitkan. Dari target sebesar 9 (sembilan) Peraturan, telah terealisasi sebesar 9 (sembilan) Peraturan atau dapat dikatakan sebesar 100,00% dari target.

Berikut daftar Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi yang telah dibuat:

Tabel 3. 8 *Daftar Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan lainnya, 2017*

NO.	PERATURAN
1.	Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan Tentang Statuta Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal
2.	Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan Tentang Statuta Politeknik Pelayaran Surabaya (POLTEKPEL) Surabaya
3.	Tata Cara Tetap Pelaksanaan Magang Bagi Tenaga Pendidik Pada UPT di Lingkungan BPSDMP.
4.	Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Teknis Transportasi Darat.
5.	Pedoman Seleksi Penerimaan Calon Taruna Diklat Pembentukan di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan.
6.	Kurikulum Program Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Pelaut.
7.	Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Bagi Masyarakat.
8.	Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerjasama di Lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.
9.	Tata Cara Tetap Pelaksanaan Penanganan Peserta Didik yang Meninggal Dunia pada Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Sumber Data: Bagian Umum Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

- m. Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir
Indikator Kegiatan Utama (IKU) Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur

Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir dengan target sebesar 936 Unit telah terealisasi sebesar 946 Unit atau dapat dikatakan tingkat capaiannya sebesar 101,07%. Berikut rincian pencapaian IKU Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir:

- Jumlah sarana diklat transportasi darat yang berbasis teknologi tinggi/mutakhir target 76 unit dan terealisasi sebesar 77 unit;
- Jumlah sarana diklat transportasi Laut yang berbasis teknologi tinggi/mutakhir target 544 unit dan terealisasi sebesar 549 unit;
- Jumlah sarana diklat transportasi Udara yang berbasis teknologi tinggi/mutakhir target 316 unit dan terealisasi sebesar 320 unit;

Tercapainya target IKU Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir dikarenakan optimalisasi sisa kontrak untuk difokuskan pembangunan sarana dan prasarana diklat guna menunjang proses pembelajaran.

- n. Jumlah prasarana Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan
- Indikator Kegiatan Utama (IKU) Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Dibangun dengan target sebesar 123.071 M2 telah terealisasi sebesar 124.521 M2 atau dapat dikatakan tingkat capaiannya sebesar 109,30%. Berikut rincian pencapaian IKU:
- Jumlah prasarana diklat transportasi darat dari target sebesar 17.621 M2 dengan realisasi sebesar 30.739 M2;
 - Jumlah prasarana diklat transportasi Laut dari target sebesar 17.425 M2 dengan realisasi sebesar 15.572 M2;
 - Jumlah prasarana diklat transportasi Udara dari target sebesar 88.025 M2 dengan realisasi sebesar 88.210 M2;
 - Jumlah prasarana diklat transportasi Aparatur Perhubungan dari target sebesar 16.120 M2 dengan realisasi sebesar 16.120 M2;

Tercapainya target IKU Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang Dibangun dikarenakan optimalisasi sisa kontrak untuk difokuskan pembangunan sarana dan prasarana diklat guna menunjang proses pembelajaran.

- o. Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya

Salah satu faktor yang mendukung pencapaian tujuan meningkatnya kualitas lulusan adalah tersedianya tenaga pendidik memiliki kompetensi dibidangnya. Badan Pengembangan SDM Perhubungan sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan dan pelatihan memiliki tenaga pendidik yang memiliki kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan adalah salah satu prioritas demi kemajuan organisasi diklat dan juga demi mencapai target lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan pasar/industri. Pada tahun 2017 ini Badan Pengembangan SDM Perhubungan menargetkan memiliki 1.459 orang tenaga pendidik, tetapi hanya tercapai 1.279 orang tenaga pendidik. Hal ini dikarenakan tidak adanya formasi penerimaan PNS dan adanya mutasi pegawai serta pensiunnya pegawai. Guna menutupi kekurangan tenaga pendidik tersebut, maka UPT di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan merekrut Dosen Terbang/Luar Biasa, Widyaiswara dan Instruktur dari instansi luar.

Berikut rincian jumlah Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang Prima, Profesional dan Beretika berdasarkan unit kerja:

Tabel 3. 9 Jumlah Tenaga Pendidik UPT/Satker BPSDM Perhubungan, 2017

NO.	UNIT KERJA	JUMLAH
1	Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan	17
2	Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) Bekasi	57
3	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal	26
4	Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) Madiun	24

NO.	UNIT KERJA	JUMLAH
5	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Palembang	10
6	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Bali	13
7	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta	75
8	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP) Jakarta	242
9	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang	55
10	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar	59
11	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya	37
12	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang	108
13	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong	137
14	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong	30
15	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Malahayati Aceh Besar	37
16	Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran (BP3) Padang Pariaman	22
17	Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran (BP3) Minahasa Selatan	20
18	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut (BP2TL) Jakarta	55
19	Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug	93
20	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya	33
21	Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP) Medan	18
22	Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP) Makassar	61
23	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Palembang	2
24	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Jayapura	19
25	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Curug	12
26	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbang (BP3) Banyuwangi	5
27	Balai Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan Karakter (BP3K) SDM Transportasi	12
JUMLAH		1.279

Sumber Data: UPT/Satket Badan Pengembangan SDM Perhubungan

- p. Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat SDM Transportasi yang Memiliki Kompetensi Di Bidangny
 Sama halnya dengan tenaga pendidik, tenaga kependidikan faktor yang mendukung pencapaian tujuan meningkatnya kualitas lulusan. Pada tahun 2017 Badan Pengembangan SDM Perhubungan menargetkan 1.680 orang tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi di bidangnya, tetapi hanya tercapai sebanyak 1.606 orang tenaga kependidikan.

Berikut rincian jumlah Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang Prima, Profesional dan Beretika berdasarkan unit kerja:

Tabel 3. 10 Jumlah Tenaga Kependidikan UPT/Satker BPSDM Perhubungan, 2017

NO.	UNIT KERJA	JUMLAH
1	Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan	72
2	Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) Bekasi	101
3	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal	55
4	Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) Madiun	23
5	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Palembang	65
6	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Bali	52
7	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta	138
8	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP) Jakarta	25
9	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang	123
10	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar	61
11	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya	69
12	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang	38
13	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong	98
14	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong	7
15	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Malahayati Aceh Besar	95
16	Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran (BP3) Padang Pariaman	12
17	Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran (BP3) Minahasa Selatan	30

NO.	UNIT KERJA	JUMLAH
18	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut (BP2TL) Jakarta	49
19	Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug	206
20	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya	36
21	Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP) Medan	75
22	Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP) Makassar	25
23	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Palembang	48
24	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Jayapura	20
25	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Curug	40
26	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbang (BP3) Banyuwangi	43
JUMLAH		1.606

Sumber Data: UPT/Satket Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Dalam melaksanakan berbagai kebijakan dan program sampai dengan tahun 2017 Badan Pengembangan SDM Perhubungan masih menghadapi beberapa permasalahan yang perlu ditindaklanjuti. Secara umum beberapa permasalahan tersebut antara lain:

- a. Tidak tersedianya SDM yang mencukupi untuk tenaga pendidik (dosen, instruktur, dan widyaiswara) dan tenaga kependidikan baik dari sisi kuantitas dan kualitas.
- b. Sarana dan prasarana yang sebagian sudah *out of date* dan belum mencukupi untuk melaksanakan semua program dan kegiatan yang direncanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- c. Sistem diklat yang belum terintegrasi melalui sistem informasi yang terkomputerisasi.
- d. Belum ada rencana induk pengembangan Sumber Daya Manusia transportasi untuk merencanakan dan mensinergiskan program pengembangan SDM transportasi dalam jangka panjang.

Rincian berbagai permasalahan tersebut untuk tiap matra sumber daya manusia perhubungan antara lain:

- a. Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat

Permasalahan yang dihadapi oleh Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat dalam rangka pengembangan SDM di bidang Perhubungan Darat dan Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

1) Lulusan Diklat Belum Dimanfaatkan Secara Optimal

Mekanisme promosi, rotasi dan mutasi jabatan belum berjalan optimal sehingga banyak lulusan diklat yang belum mendapatkan posisi sesuai dengan keahlian dan kompetensinya terutama untuk Diklat Teknis dan belum adanya aturan kualifikasi kompetensi yang jelas yang harus dipenuhi untuk menunjang tugas dan fungsi, menyebabkan jumlah SDM aparatur daerah yang memiliki kompetensi transportasi darat masih sangat kecil.

2) Diklat-Diklat Teknis Belum Seluruhnya Aplikatif

Dari keseluruhan pendidikan dan pelatihan teknis dilingkungan Pusdiklat Perhubungan Darat terdapat beberapa diklat yang tidak sepenuhnya aplikatif. Beberapa sebab yang diidentifikasi menyebabkan hal ini adalah sebagai berikut:

- a) Perbedaan yang cukup besar antara kondisi yang digunakan sebagai bahan ajaran dalam pendidikan dan pelatihan teknis dengan yang ada di daerah peserta diklat;
- b) Perbedaan kemampuan peserta yang mengikuti diklat dengan kemampuan dasar yang diharapkan dalam mengikuti suatu diklat. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, misalnya pegawai terlalu lama tidak mengikuti diklat sehingga tidak mampu mengikuti diklat dengan baik;
- c) Materi diklat akan membutuhkan dana yang cukup besar bagi daerah untuk mengimplementasikan di lapangan. Misalnya diklat *Area Traffic Control System* (ATCS);

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penyelenggaraan Diklat Teknis yang berada di lingkungan UPT/Satker Diklat Perhubungan Darat masih belum menunjukkan kondisi yang optimal. Beberapa indikasi yang perlu mendapatkan perhatian adalah sebagai berikut:

- a) Belum tersusunnya seluruh kompetensi tenaga teknis sub sektor Perhubungan Darat sehingga pola diklat yang dibuat masih banyak yang berorientasi kepada *knowledge* belum dilengkapi dengan materi skill yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan tugas.
 - b) Belum adanya sinkronisasi pola antara pola Diklat Teknis yang dimiliki oleh Departemen Perhubungan dengan pola pembinaan pegawai yang berada di daerah. Perbedaan struktur organisasi pada beberapa daerah otonom menyebabkan kompetensi yang dibutuhkan beberapa penyesuaian yang diperlukan.
 - c) Kapasitas dan kualitas prasarana, sarana, bahan ajaran, widyaiswara, serta dana yang ada belum berjalan secara optimal. Masing-masing unsur membutuhkan peningkatan dan penyesuaian sesuai dengan kondisi dan situasi perubahan yang semakin cepat terutama dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi informasi serta kebutuhan pasar.
 - d) Penyelenggaraan diklat masih banyak mengandalkan pembiayaan dan program dari organisasi induk masing-masing. Dampaknya adalah bahwa perubahan cepat yang terjadi pada tingkat daerah tidak dapat dengan segera disesuaikan.
- 3) Bahan dan Alat Pengajaran yang Belum Memadai
- Bahan dan alat pengajaran merupakan salah satu unsur yang menentukan keberhasilan diklat. Untuk mencapai hasil diklat sesuai dengan tujuan instruksional yang ditetapkan. maka bahan dan alat pelajaran diperlukan untuk memenuhi dan membantu proses pendidikan dan pelatihan antara pengajar dengan peserta diklat. Secara umum kurikulum dan silabi diklat, baik diklat awal maupun penataran perlu ditinjau ulang menyesuaikan perkembangan kelembagaan, teknologi dan globalisasi.
- 4) Belum Tersusunnya Program Unggulan Setiap UPT Diklat
- Pembangunan dan penyediaan sarana diklat pada UPT BP2TD Bali dan PKTJ Tegal selama ini dalam pengadaan sarana diklat selalu mempunyai jenis yang sama sehingga masing-masing UPT tidak mempunyai karakteristik, ciri

khas dan kelebihanannya masing-masing. Alangkah baiknya jika sarana yang dimiliki UPT saling melengkapi dan saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.

- 5) Kurang Optimalnya Peran dan Fungsi Tenaga Pengajar
Mengingat bahwa sebagian besar para pengajar adalah para pejabat dan tenaga profesional dari berbagai instansi dan organisasi yang mempunyai tugas utama sebagai tenaga birokrasi internal praktisi dan akademisi lembaga eksternal maka tenaga pengajar/pendidik yang khusus mengembangkan bahan ajar mengembangkan praktek/simulasi alat peraga dan alat peraktek diklat belum tersedia.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka harus dilakukan beberapa perubahan untuk dapat meningkatkan minat para peserta dalam mengikuti diklat yang akan diselenggarakan UPT Darat, diantaranya dengan:

- 1) Sosialisasi lebih awal kepada dinas-dinas perhubungan dan instansi terkait mengenai program diklat yang akan dilaksanakan;
- 2) Meningkatkan komunikasi dan koordinasi baik dengan Pusdiklat Perhubungan Darat maupun Badan Diklat Perhubungan selaku pembina diklat, disamping dengan instansi-instansi terkait serta institusi-institusi asal peserta diklat guna memenuhi jumlah peserta diklat yang direncanakan;
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pengajar/dosen pada setiap tahunnya.

b. Pendidikan Dan Pelatihan Transportasi Laut

Pemetaan permasalahan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut dalam rangka pengembangan diklat kepelautan sesuai amanat UU No. 17 / 2008 tentang Pelayaran meliputi:

- 1) Kelembagaan;
- 2) Jalur Jenis dan Jenjang Diklat;
- 3) Kurikulum dan Metode Diklat;
- 4) Sarana dan Prasarana Diklat;
- 5) Tenaga Pendidik dan Pelatih;

- 6) Peserta Diklat;
- 7) Standarisasi Diklat;
- 8) Pembiayaan Diklat;
- 9) Pengendalian dan Pengawasan Diklat;
- 10) Hak dan Kewajiban Pendidikan dan Pelatihan Diklat.

c. Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Udara

Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Diklat Pembentukan/ awal dan Diklat Teknis/Fungsional pada beberapa UPT Perhubungan Udara adalah:

- 1) Kurangnya lahan untuk pengembangan fasilitas guna menunjang kegiatan pendidikan dan pelatihan;
- 2) Kekurangan tenaga ahli yang berkompetensi di bidang penerbangan dikarenakan sebagian besar lulusan diklat pembentukan dari UPT tersebut memilih untuk bekerja di perusahaan asing;
- 3) Kurangnya dosen tetap di instansi masing-masing. Banyaknya tenaga pengajar yang tidak memiliki status instruktur tetap karena belum adanya Surat Keputusan atau jabatan fungsional instruktur.

d. Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan

Permasalahan pelaksanaan program/kegiatan yang dananya bersumber dari DIPA Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta Diklat khususnya diklat teknis & fungsional banyak kuota peserta tidak terisi, sehingga menyebabkan anggaran tidak terserap seluruhnya;
- 2) Jumlah Peserta Diklat Prajabatan yang tidak konsisten;
- 3) Jumlah peserta diklat teknis & fungsional yang tidak terpenuhi;
- 4) Kekurangan Tenaga Widyaiswara yang tetap pada Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan.

e. Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Keberadaan Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan sebagai motor penggerak bagi unit kerja di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan dan sebagai unit kerja yang merupakan unsur pembantu pimpinan yang melaksanakan tugas pembinaan secara teknis

administratif di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan, maka Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan mempunyai tugas utama yaitu melaksanakan pembinaan administratif terhadap semua unit kerja serta melaksanakan berbagai program pendidikan dan pelatihan aparatur guna mempersiapkan dan meningkatkan kompetensi SDM Perhubungan sesuai standar kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas operasional bidang Perhubungan.

Banyaknya kegiatan yang harus dilaksanakan oleh Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan serta masih kurangnya peralatan kerja mengakibatkan adanya beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan secara optimal sehingga capaian sasaran kegiatan selama kurun waktu 5 (lima) tahun masih dirasakan belum maksimal, hal ini disebabkan karena terbatasnya Sumber Daya Manusia yang kompeten dan komposisi pegawai yang belum ideal yang ada pada Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan Perhubungan baik dari segi kualitas dan kuantitas serta masih sering terjadi tumpang tindih tupoksi yang mengakibatkan pelaksanaan beberapa kegiatan menjadi terkendala dan mempengaruhi kegiatan lainnya. Belum optimalnya kinerja tersebut juga disebabkan beberapa faktor luar seperti masih lemahnya koordinasi dan komunikasi dengan UPT dan pihak lain yang juga menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan.

Dalam menyingkapi berbagai permasalahan selama melaksanakan berbagai program dan kebijakan di BPSDM Perhubungan, perlu dilakukan tindak lanjut penyelesaian berbagai masalah yang dihadapi, antara lain:

- Penambahan SDM tenaga pendidik (dosen, instruktur, dan widyaiswara) dan kependidikan yang sesuai dengan jumlah dan standar kompetensi yang diharapkan;
- Penambahan dan pembaharuan sarana dan prasarana untuk melaksanakan semua program dan kegiatan yang direncanakan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- Pembuatan sistem informasi kepegawaian dan diklat yang terpusat dan terintegrasi antar UPT di bawah BPSDM Perhubungan untuk memudahkan koodinasi antar UPT dan antar bagian.
- Pembuatan rencana induk pengembangan Sumber Daya Manusia transportasi untuk merencanakan dan mensinergiskan program pengembangan SDM transportasi dalam jangka panjang melalui *Grand Design* BPSDM Perhubungan Tahun 2015-2034.

5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Realisasi penyerapan DIPA T.A 2017 posisi 31 Desember 2017 sebesar **Rp. 3.805.586.986.359,-** dari total PAGU Badan Pengembangan SDM Perhubungan **Rp. 4.238.535.387.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

JENIS BELANJA	PAGU DANA (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE KEUANGAN
Belanja Pegawai	354.501.951.000	277.471.434.623	78,27
Belanja Barang	2.156.871.094.000	1.873.898.851.678	86,88
Belanja Modal	1.727.162.342.000	1.654.216.700.058	95,78
Total	4.238.535.387.000	3.805.586.986.359	89,79

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun 2017 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TP = \frac{\sum_{j=1}^n RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^n RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Keterangan:

- TP : Tingkat Penyerapan
 RPD bulan ke-*j* : Rencana Penarikan Dana bulan ke-*j*
 RA bulan ke-*j* : Realisasi Anggaran bulan ke-*j*
n : jumlah bulan

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 11 Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan, 2017

NO	BULAN	RPD	RPD KUMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)
1	JANUARI	33.215.695.000	33.215.695.000	34.173.696.828	102,88%
2	FEBRUARI	186.647.268.000	219.862.963.000	216.031.693.573	98,26%
3	MARET	194.664.138.000	414.527.101.000	405.721.700.896	97,88%
4	APRIL	222.544.238.000	637.071.339.000	627.975.211.981	98,57%
5	MEI	254.901.555.000	891.972.894.000	874.429.087.761	98,03%
6	JUNI	292.457.271.000	1.184.430.165.000	1.151.512.929.023	97,22%
7	JULI	470.040.669.000	1.654.470.834.000	1.546.188.942.038	93,46%
8	AGUSTUS	334.417.628.000	1.988.888.462.000	1.843.252.472.619	92,68%
9	SEPTEMBER	511.335.665.000	2.500.224.127.000	2.146.645.147.226	85,86%
10	OKTOBER	474.945.959.000	2.975.170.086.000	2.575.184.483.996	86,56%
11	NOVEMBER	575.634.070.000	3.550.804.156.000	3.016.085.806.695	84,94%
12	DESEMBER	687.731.231.000	4.238.535.387.000	3.805.586.986.359	89,79%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^n RA \text{ bulan ke-}j}{\sum_{j=1}^n RPD \text{ bulan ke-}j} \times 100\% \right)}{n}$$

Keterangan:

K : Konsistensi antara perencanaan dan implementasi

RPD bulan ke-j : Rencana Penarikan Dana bulan ke-j

RA bulan ke-j : Realisasi Anggaran bulan ke-j

n : jumlah bulan

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$K = \frac{102,88\% + 98,26\% + 97,88\% + \dots + 86,56\% + 84,94\% + 89,79\%}{12}$$

$$K = 93,84\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2017 sebesar **93,84%**.

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Efisiensi:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{ke-i}/RVK_{ke-i}}{PAK_{ke-i}/TVK_{ke-i}} \right) \times 100\%}{n}$$

Keterangan:

- E : Efisiensi
- RAK : Realisasi anggaran per keluaran
- RVK : Realisasi volume keluaran
- PAK : Pagu anggaran per keluaran
- TVK : Target Volume keluaran
- n : Jumlah jenis keluaran

Rumus Nilai Efisiensi:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

Keterangan:

- NE : Nilai Efisiensi
- E : Efisiensi

Tabel 3. 12 Nilai Efisiensi Keluaran Sasaran Strategis BPSDM Perhubungan, 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK	REALISASI	% CAPAIAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	RAK/RVK (A)	PAK/TVK (B)	A/B	(1-A/B) x 100%	CAPAIAN
a	Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Rohani Yang Prima	1 Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Pertahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan	Orang	414.400	395.822	95,52	1.061.158.791.200	865.243.436.975	2.185.940,74	2.560.711,37	0,85	14,64	81,54
b	Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Bersertifikat	2 Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi	Orang	391.974	378.912	96,67							
c	Terlaksananya Lulusan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika	3 Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi	%	80	80	99,82							
d	Terwujudnya Kurikulum dan Silabi Yang Berbasis Kompetensi	4 Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan	Dokumen	5	10	200,00	1.496.449.000	1.432.704.795	143.270.479,50	299.289.800,00	0,48	52,13	95,74

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK	REALISASI	% CAPAIAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	RAK/RVK (A)	PAK/TVK (B)	A/B	(1-A/B) x 100%	CAPAIAN
	dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK												
		Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi											
		5 Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	184	255	138,59	9.156.703.000	8.525.340.650	33.432.708,43	49.764.690,22	0,67	32,82	93,10
e	Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	6 Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	Dokumen	51	71	139,22	15.367.059.000	3.588.493.762	50.542.165,66	301.314.882,35	0,17	83,23	23,35
f	Terlaksananya Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Diklat	7 Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan	Kegiatan	40	42	105,00	1.218.483.000	1.204.827.140	28.686.360,48	30.462.075,00	0,94	5,83	98,88

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK	REALISASI	% CAPAIAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	RAK/RVK (A)	PAK/TVK (B)	A/B	(1-A/B) x 100%	CAPAIAN	
g	Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition Serta Public Private Partnership	8	Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition serta Public Private Partnership	Dokumen	192	388	202,08	16.330.314.000	15.853.608.109	40.859.814,71	85.053.718,75	0,48	51,96	97,08
h	Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan	9	Nilai AKIP BPSDM Perhubungan	Nilai	82,60	82,60	100,00							
		10	Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan	(%)	92,84	89,79	96,71							
		11	Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	Level	2,00	2,91	145,50							
i	Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi Yang Memenuhi Ketentuan Nasional	12	Jumlah Draft Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya Yang Dihadirkan	Dokumen	9	9	100,00	1.549.585.000	1.549.575.060	172.175.006,67	172.176.111,11	1,00	0,00	100,00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK	REALISASI	% CAPAIAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	RAK/RVK (A)	PAK/TVK (B)	A/B	(1-A/B) x 100%	CAPAIAN	
	dan/atau Internasional													
j	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Yang Memenuhi Standar Diklat SDM Transportasi	13	Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	Unit	936	946	101,07	625.073.114.000	580.001.182.107	613.109.071,99	667.813.155,98	0,92	8,19	92,79
		14	Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Dibangun	M ²	123.071	134.521	109,30	354.081.945.175	315.034.021.463	2.341.894,73	2.877.054,26	0,81	18,60	88,97
k	Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Kompeten	15	Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang	1.459	1.279	87,66							
		16	Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat SDM Transportasi Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang	1.680	1.606	95,60							

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada tahun 2017 sebesar 29,71% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 124,28%.

6. Kontribusi Terhadap Capaian IKU Kementerian Perhubungan

Tabel 3. 13 Capaian IKU Terhadap Target PK Kementerian Perhubungan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET PK	REALIASI	% CAPAIAN	% CAPAIAN		
								PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
SS7	Terlaksananya Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi	IK14	Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi	%	80,00	79,86	99,83	4.238.535.387.000	3.805.586.986.359	89,79

Pada tahun 2017 ini Badan Pengembangan SDM Perhubungan melakukan revisi target kinerja, hal ini dikarenakan adanya hasil Reviu RENSTRA Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015 – 2019 serta perubahan anggaran pada DIPA Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang dikarenakan adanya pemotongan anggaran dan penambahan PNPB dan BLU. Pemotongan anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor: 4 Tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017. Badan pengembangan SDM Perhubungan mendapatkan potongan anggaran sebesar Rp. 385.005.000.000,-.

Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi belum mencapai target, Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi sebesar 79,86% dari target pada dokumen Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2017 sebesar 80,00% atau sebesar 99,83% tingkat pencapaiannya. Pencapaian saat ini sudah cukup bagus, tetapi harus ditingkatkan lagi untuk tahun-tahun berikutnya.

Pencapaian IKU Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi secara keseluruhan belum mencapai target, tingkat capaiannya sebesar 99,83% (tercapai 79,86% dari target 80,00%). Hal ini dikarenakan sedikitnya formasi CPNS yang dibuka oleh pemerintah pada tahun 2017, sehingga mempersempit terserapnya para lulusan. Untuk mengatasi hal tersebut ada beberapa lulusan yang belum diterima dalam seleksi CPNS akan melakukan magang di unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan. Selebihnya juga ada beberapa lulusan

yang masih menunggu panggilan kerja dan beberapa memutuskan untuk tidak bekerja.

Badan Pengembangan SDM Perhubungan juga melakukan beberapa langkah guna meningkatkan penyerapan lulusan Diklat Transportasi. Peningkatan penyerapan lulusan diklat dilakukan dengan melakukan inventarisasi data lulusan diklat transportasi melalui penyusunan *database* lulusan diklat di lingkungan BPSDM Perhubungan, serta upaya promosi dan sosialisasi secara optimal dalam skala yang lebih luas. Komitmen bersama dan kerjasama dengan *stakeholder*, baik dalam skala Nasional maupun Internasional perlu dilakukan sebagai salah satu upaya percepatan penyerapan lulusan diklat transportasi.

B. REALISASI ANGGARAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN TAHUN 2017

Sesuai Dokumen Penetapan Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan, pagu yang semula diperoleh Badan Pengembangan SDM Perhubungan adalah Rp. 4.347.865.168.000,-. Seiring berjalannya anggaran tersebut, terdapat pengurangan pagu yang berasal dari kegiatan pemotongan/penghematan (berdasarkan INPRES 4 Tahun 2017) dan juga pagu tambahan yang berasal dari pencantuman PNPB dan dana BLU sehingga pagu yang diperoleh Badan Pengembangan SDM Perhubungan menjadi Rp. 4.238.535.387.000,-.

Dari total anggaran Rp. 4.238.535.387.000,- terserap sebesar Rp. 3.805.586.986.359,- atau sebesar 89,79% (*unaudited*).

1. Alokasi Anggaran Tahun 2017

Pagu Anggaran Awal TA. 2017

Total Alokasi dana dalam DIPA TA. 2017 Badan Pengembangan SDM Perhubungan sebesar **Rp. 4.347.865.168.000,-** dengan rincian sebagai berikut :

- Rincian Persumber dana:
 - a. RM : Rp. **3.337.661.310.000**
 - b. PNPB : Rp. **108.410.767.000**
 - c. BLU : Rp. **901.793.091.000**
 - d. PHLN : Rp. **-**

- Alokasi perjenis belanja sebagai berikut:
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 359.980.856.000,-
 - b. Belanja Barang : Rp. 2.365.232.191.000,-
 - c. Belanja Modal : Rp. 1.622.652.121.000,-

- RM : Rp. 1.599.436.770.000,-
- PNBP/BLU : Rp. 23.215.351.000,-

Revisi Pagu Anggaran TA. 2017

Dalam rangka penghematan dan pemotongan belanja tahun anggaran 2017, sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor: 4 Tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang Kementerian/Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017, Badan Pengembangan SDM Perhubungan mendapatkan alokasi perubahan anggaran belanja berupa pemotongan anggaran sebesar Rp 385.005.000,- dan penambahan pagu penggunaan PNBP/BLU sebesar Rp. 73.841.830.000,- termasuk perubahan Anggaran Fungsi Pendidikan menjadi sebesar Rp. 3.848.424.355.000,-.

Sehingga Total Pagu DIPA Badan Pengembangan SDM Perhubungan TA. 2017 setelah adanya penghematan/pemotongan dan penambahan pagu APBN-P, BLU dan PNBP menjadi sebesar **Rp. 4.238.535.387.000,-** dengan rincian sebagai berikut :

- Alokasi perjenis belanja sebagai berikut:
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 354.501.951.000,-
 - b. Belanja Barang : Rp. 2.156.871.094.000,-
 - c. Belanja Modal : Rp. 1.727.162.342.000,-

Realisasi Penyerapan Anggaran TA. 2017

Realisasi penyerapan DIPA T.A 2017 posisi 31 Desember 2017 sebesar **Rp 3.805.586.986.359,-** dengan rincian sebagai berikut:

Keuangan = 89,79%
Fisik = 94,13%

Adapaun rincian realisasi perjenis belanja adalah

JENIS BELANJA	PAGU DANA (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE KEUANGAN
Belanja Pegawai	354.501.951.000	277.471.434.623	78,27
Belanja Barang	2.156.871.094.000	1.873.898.851.678	86,88
Belanja Modal	1.727.162.342.000	1.654.216.700.058	95,78
Total	4.238.535.387.000	3.805.586.986.359	89,79

Adapaun rincian realisasi anggaran setiap Satker/UPT adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 14 Realisasi Anggaran di Satker/UPT BPSDM Perhubungan

NO	SATKER/UPT	PAGU	REALISASI	%
1	Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat	22.684.786.000	17.646.936.427	77,79
2	Sekolah Tinggi Transportasi Darat	153.213.012.000	110.131.079.568	71,88
3	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal	90.840.167.000	81.571.968.256	89,8
4	Akademi Perkeretaapian Indonesia Madiun	91.287.002.000	90.397.450.798	99,03
5	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Palembang	80.836.590.000	71.843.019.196	88,87
6	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Bali	76.508.281.000	66.756.058.969	87,25
7	Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut	16.353.845.000	13.372.908.904	81,77
8	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran	308.310.809.000	278.012.321.291	90,17
9	Balai Pendidikan Penyegaran Dan Peningkatan Ilmu Pelayaran	127.488.998.000	125.199.957.766	98,2
10	Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang	222.149.571.000	184.476.182.168	83,04
11	Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar	294.711.735.000	259.692.589.484	88,12
12	Politeknik Pelayaran Surabaya	237.493.765.000	203.293.848.525	85,6
13	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Mauk Tangerang	113.990.475.000	110.509.645.574	96,95
14	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Barombong	203.827.621.000	170.491.439.126	83,64
15	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Sorong	91.690.717.000	77.728.377.570	84,77
16	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Malahayati Aceh Besar	128.511.444.000	117.313.799.416	91,29
17	Balai Diklat Pelayaran Padang Pariaman	150.980.731.000	120.719.507.100	79,96
18	Balai Diklat Pelayaran Minahasa Selatan	141.014.383.000	120.688.037.401	85,59
19	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut	74.772.450.000	62.047.061.679	82,98
20	Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara	21.111.891.000	18.600.289.286	88,1
21	Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia	793.243.819.000	760.789.505.636	95,91
22	Politeknik Penerbangan Surabaya	87.500.607.000	85.877.216.701	98,14
23	Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan Medan	99.827.533.000	97.830.820.845	98
24	Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan Makassar	125.364.953.000	112.847.347.875	90,02
25	Balai Pendidikan Dan Pelatihan Penerbang Banyuwangi	109.412.869.000	103.652.656.331	94,74
26	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Palembang	50.955.028.000	49.624.434.967	97,39
27	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Jayapura	154.636.147.000	147.001.740.900	95,06
28	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Curug	41.689.038.000	36.729.793.333	88,1
29	Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan	43.136.422.000	39.873.899.300	92,44

NO	SATKER/UPT	PAGU	REALISASI	%
30	Balai Diklat Pembangunan Karakter SDM Transportasi	26.536.807.000	23.204.175.968	87,44
31	Sekretariat BPSDM Perhubungan	58.453.891.000	47.662.915.999	81,54
	TOTAL	4.238.535.387.000	3.805.586.986.359	89,79

Sumber Data: Bagian Keuangan Sekretariat BPSDM Perhubungan

2. Analisis Kegiatan Yang Tidak Terlaksana

Pada tahun anggaran 2017 ini Badan Pengembangan SDM Perhubungan tidak ada kegiatan yang tidak dilaksanakan.

3. Transito/Sisa Dana Kegiatan

Transito/sisa dana kegiatan selama tahun anggaran 2017 (data sampai dengan 31 Januari 2017) adalah sebesar Rp. 130.995.511.024,-, yang terdiri dari:

- a. Transito sebesar Rp. 16.314.597.000,-
- b. Sisa Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 60.715.919.377,-
- c. Sisa Kegiatan Belanja Barang sebesar Rp. 53.801.456.051,- dengan rincian sebagai berikut:
 - Belanja Keperluan Perkantoran sebesar Rp. 1.874.805.819,-;
 - Belanja pengiriman surat dinas pos pusat sebesar Rp. 115.698.355,-;
 - Honor Operasional Satuan Kerja sebesar Rp. 1.335.846.134,-;
 - Belanja Bahan sebesar Rp. 3.843.183.368,-;
 - Honor Output Kegiatan sebesar Rp. 28.346.694.166,-;
 - Belanja Persediaan sebesar Rp. 2.143.219.966,-;
 - Belanja Langganan Listrik Air dan Telpon sebesar Rp. 4.032.086.741,-;
 - Belanja Perjadin Dalam Negeri sebesar Rp. 11.939.480.433,-;
 - Belanja Perjadin Luar Negeri sebesar Rp. 170.441.069,-.
- d. Sisa Kegiatan Belanja Modal sebesar Rp. 163.538.596,- berupa kegiatan pembuatan sertifikat tanah.

4. Sisa Kontrak

Kegiatan Badan Pengembangan SDM Perhubungan sepanjang tahun 2017 juga menyisakan kontrak sebesar Rp. 36.728.123.853,- dengan rincian:

- Sisa Kontrak Belanja Barang sebesar Rp. 1.886.101.684,-;
- Sisa Kontrak Belanja Modal Rp. 34.842.022.169,-.

5. Anggaran yang Diberi Tanda Bintang/Blokir

Kegiatan Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang diberi tanda bintang/diblokir sepanjang tahun 2017 adalah sejumlah Rp. 14.825.937.000,-, yang meliputi:

- BP3KSDMT sebesar Rp. 168.832.000,-;
- PIP Semarang sebesar Rp. 1.051.520.000,-;
- BP2IP Minahas Selatan sebesar Rp. 7.899.469.000,-;
- BP2IP Sorong sebesar Rp. 4.596.616.000,-;
- ATKP Makassar sebesar Rp. 1.109.500.000,-.

6. Sisa Dana PNBP / BLU / SBSN / PHLN

Sisa dana PNBP / BLU / SBSN / PHLN pada Badan Pengembangan SDM Perhubungan sebesar Rp. 227.724.317.564,- yang terdiri dari:

- a. Sisa Belanja Barang BLU/PNBP sebesar Rp. 213.510.267.587,-;
- b. Sisa Belanja Modal BLU/PNBP sebesar Rp. 14.214.049.977,-.

Hal ini dikarenakan dengan adanya pemberlakuan STCW Amandemen 2010 sebagian besar pelaut telah melakukan penyesuaian dokumen kepelautan sebelum Januari 2017, sehingga terjadi penurunan yang signifikan pada peserta diklat Keahlian Pelaut (DKP). Selain itu, terdapat penerimaan Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM), sehingga peserta yang seharusnya mengikuti diklat dengan biaya sendiri akhirnya mengikuti program diklat Pemberdayaan Masyarakat yang dibiayai oleh Pemerintah serta mempengaruhi kapasitas SDM (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) dan Sarana Prasarana (Kelas dan Asrama).

7. Wanprestasi/Cut Off

Ada kegiatan Pengadaan Peralatan *Engine Hall* di BDP Padang Pariaman yang dilakukan wanprestasi/*cut off* dengan nilai pekerjaan sebesar Rp. 22.674.511.200,- dikarenakan pihak penyedia tidak mampu menyediakan barang sesuai dengan spesifikasi yang diminta hal ini disebabkan barang yang diminta sudah tidak tersedia atau *discontinue*.

BAB IV | PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara keseluruhan pencapaian kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan dilaksanakan dengan baik hal ini diindikasikan dengan tingkat capaian dari kinerja kegiatan maupun sasaran dengan rata-rata tingkat capaian sebesar 119,55%. Faktor pendukung keberhasilan pencapaian sasaran adalah tersedianya Sumber Daya Manusia yang memadai, alokasi dana sesuai kebutuhan, tersedianya peralatan pendukung serta koordinasi dan kerja sama yang baik di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan melalui pembinaan secara terus-menerus.

B. SARAN

1. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan Rencana Kinerja sebagai penjabaran dari Sasaran dan Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui kegiatan tahunan. Secara keseluruhan Badan Pengembangan SDM Perhubungan telah melakukan perencanaan kinerja dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada.

2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran, tujuan, program, kebijakan, anggaran dan target yang telah ditetapkan, dengan cara membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target sebagaimana indikator kinerja yang telah ditetapkan. Secara umum pengukuran kinerja di Badan Pengembangan SDM Perhubungan telah dilakukan dengan sangat baik, meskipun demikian untuk kedepannya agar ditingkatkan lagi serta dilakukan penyempurnaan.

3. Pelaporan Kinerja

Pelaporan kinerja adalah merupakan refleksi kewajiban untuk melaporkan kinerja semua aktivitas dan sumber daya yang perlu dipertanggungjawabkan dalam bentuk suatu laporan. Agar Laporan Kinerja Instansi Pemerintah lebih berguna untuk umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan, format dan

isi substansi laporan kinerja perlu dilakukan evaluasi dan penyempurnaan-penyempurnaan.

4. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja adalah kegiatan analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi/unit kerja Pemerintah.

5. Capaian Kinerja

Capaian kinerja merupakan keluaran atau hasil dari kegiatan atau program yang telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Capaian kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan sudah cukup baik, ini dapat dilihat dari rata-rata capaian sebesar 119,55%, meskipun demikian masih ada beberapa Indikator Kinerja Utama yang masih belum dapat mencapai target. Oleh sebab itu diharapkan untuk kedepannya agar meningkatkan kinerja guna untuk mencapai target-target Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan pada awal tahun.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Form Renstra Tahun 2015 - 2019
- Form Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2017
- Form Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2017
- Form Pengukuran Kinerja Tahun 2017
- Form Perbandingan Pengukuran Kinerja Tahun 2015 sampai dengan 2017
- Form Perbandingan Renstra, RKT, PK dan Capaian Kinerja Tahun 2017

LAMPIRAN A
MATRIK KINERJA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN 2015 - 2019

Instansi : Kementerian Perhubungan

Unit Eselon I : Badan Pengembangan SDM Perhubungan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET				
				2015	2016	2017	2018	2019
a	Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Rohani Yang Prima	1 Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Pertahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan	Orang	267.467	465.427	290.315	295.481	300.675
b	Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Bersertifikat	2 Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi	Orang	266.844	284.305	284.623	289.687	294.779
c	Terlaksananya Lulusan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika	3 Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi	%	-	-	80	82,5	85
d	Terwujudnya Kurikulum dan Silabi Yang Berbasis Kompetensi dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK	4 Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	76	71	72	68	70
		5 Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	141	160	133	139	136
e	Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	6 Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	Dokumen	-	-	51	53	55
f	Terlaksananya Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Diklat	7 Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan	Kegiatan	-	-	40	45	50
g	Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition Serta Public Private Partnership	8 Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition serta Public Private Partnership	Dokumen	76	83	90	94	100

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET				
					2015	2016	2017	2018	2019
h	Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan	9	Nilai AKIP BPSDM Perhubungan	Nilai	86	87	88	89	90
		10	Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan	(%)	88	90	92	93	94
		11	Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	Level	-	-	2	2	3
i	Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi Yang Memenuhi Ketentuan Nasional dan/atau Internasional	12	Jumlah Draft Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya Yang Dihasilkan	Dokumen	4	4	4	4	4
j	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Yang Memenuhi Standar Diklat SDM Transportasi	13	Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	Unit	2.664	8.686	2.692	1.996	1.908
		14	Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Dibangun	M ²	1.219.522	685.256	455.662	519.448	278.615
k	Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Kompeten	15	Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang	-	-	1.459	1.505	1.515
		16	Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat sdm Transportasi Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang	3.509	3.899	4.289	4.679	5.069

FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN

Instansi : Kementerian Perhubungan
Unit Eselon I : Badan Pengembangan SDM Perhubungan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		TARGET	
a	Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Rohani Yang Prima	1	Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Pertahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan	406.997	Orang
b	Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Bersertifikat	2	Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi	393.648	Orang
c	Terlaksananya Lulusan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika	3	Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi	80	%
d	Terwujudnya Kurikulum dan Silabi Yang Berbasis Kompetensi dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK	4	Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	-	Dokumen
		5	Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	133	Dokumen
e	Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	6	Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	51	Dokumen
f	Terlaksananya Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Diklat	7	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan	40	Kegiatan
g	Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition Serta Public Private Partnership	8	Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition serta Public Private Partnership	129	Dokumen

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		TARGET	
h	Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan	9	Nilai AKIP BPSDM Perhubungan	88,00	Nilai
		10	Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan	91,00	(%)
		11	Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	2	Level
i	Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi Yang Memenuhi Ketentuan Nasional dan/atau Internasional	12	Jumlah Draft Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya Yang Dihasilkan	11	Dokumen
j	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Yang Memenuhi Standar Diklat SDM Transportasi	13	Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	577	Unit
		14	Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Dibangun	501.147	M ²
k	Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Kompeten	15	Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	1.942	Orang
		16	Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat SDM Transportasi Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	2.236	Orang

**FORMULIR
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**

Instansi : Kementerian Perhubungan
Unit Eselon I : Badan Pengembangan SDM Perhubungan
Tahun Anggaran : 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK	TARGET PK REVISI
a	Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Rohani Yang Prima	1 Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Pertahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan	Orang	514.122	414.400
b	Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Bersertifikat	2 Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi	Orang	500.000	391.974
c	Terlaksananya Lulusan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika	3 Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi	%	-	80,00
d	Terwujudnya Kurikulum dan Silabi Yang Berbasis Kompetensi dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK	4 Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	9	5
		5 Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	199	184
e	Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	6 Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	Dokumen	-	51
f	Terlaksananya Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Diklat	7 Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan	Kegiatan	-	40
g	Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition Serta Public Private Partnership	8 Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition serta Public Private Partnership	Dokumen	218	192
h	Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan	9 Nilai AKIP BPSDM Perhubungan	Nilai	87,00	82,60
		10 Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan	(%)	95,15	92,84
		11 Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	Level	-	2,00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET PK	TARGET PK REVISI
i	Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi Yang Memenuhi Ketentuan Nasional dan/atau Internasional	12	Jumlah Draft Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya Yang Dihasilkan	Dokumen	11	9
j	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Yang Memenuhi Standar Diklat SDM Transportasi	13	Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	Unit	806	936
		14	Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Dibangun	M ²	127.940	123.071
k	Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Kompeten	15	Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang	2.921	1.459
		16	Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat SDM Transportasi Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang		1.680

PROGRAM :

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan

ANGGARAN :

Rp

4.234.505.069.000,00

**FORMULIR
PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2017**

Instansi : Kementerian Perhubungan
Unit Eselon I : Badan Pengembangan SDM Perhubungan
Tahun Anggaran : 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK	REALISASI CAPAIAN (AKUMULASI) TAHUN 2017				% CAPAIAN
					TW I	TW II	TW III	TW IV	
a	Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Rohani Yang Prima	1 Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Pertahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan	Orang	414.400	121.208	205.061	297.508	395.822	95,52
Rata - Rata Capaian Sasaran									95,52
b	Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Bersertifikat	2 Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi	Orang	391.974	108.896	188.992	278.361	378.912	96,67
Rata - Rata Capaian Sasaran									96,67
c	Terlaksananya Lulusan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika	3 Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi	%	80,00	11,35	14,99	18,45	79,86	99,82
Rata - Rata Capaian Sasaran									99,82
d	Terwujudnya Kurikulum dan Silabi Yang Berbasis Kompetensi dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK	4 Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	5	2	3	3	10	200,00
		5 Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	184	47	95	136	255	138,59
Rata - Rata Capaian Sasaran									169,29
e	Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	6 Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	Dokumen	51	15	15	22	71	139,22
Rata - Rata Capaian Sasaran									139,22
f	Terlaksananya Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Diklat	7 Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan	Kegiatan	40	1	4	12	42	105,00
Rata - Rata Capaian Sasaran									105,00
g	Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition Serta Public Private Partnership	8 Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition serta Public Private Partnership	Dokumen	192	110	191	299	388	202,08
Rata - Rata Capaian Sasaran									202,08
h	Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan	9 Nilai AKIP BPSDM Perhubungan	Nilai	82,60	0,00	0,00	82,60	82,60	100,00
		10 Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan	(%)	92,84	8,30	21,29	52,40	89,79	96,71
		11 Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	Level	2,00	0,00	0,00	0,00	2,91	145,50
Rata - Rata Capaian Sasaran									114,07
i	Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi Yang Memenuhi Ketentuan Nasional dan/atau Internasional	12 Jumlah Draft Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya Yang Dihasilkan	Dokumen	9	6	9	9	9	100,00
Rata - Rata Capaian Sasaran									100,00
i	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Yang Memenuhi Standar	13 Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	Unit	936	37	147	563	946	101,07

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET PK	REALISASI CAPAIAN (AKUMULASI) TAHUN 2017				% CAPAIAN	
					TW I	TW II	TW III	TW IV		
j	Berbasis Teknologi Tinggi/Intelektual yang Memenuhi Standar Diklat SDM Transportasi	14	Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Dibangun	M ²	123.071	270	4.352	42.541	134.521	109,30
Rata - Rata Capaian Sasaran										
k	Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Kompeten	15	Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang	1.459	1.245	1.244	1.244	1.279	87,66
		16	Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat SDM Transportasi Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang	1.680	1.690	1.685	1.663	1.606	95,60
Rata - Rata Capaian Sasaran										
91,63										

**FORMULIR
PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2017**

Instansi : Kementerian Perhubungan
Unit Eselon I : Badan Pengembangan SDM Perhubungan
Tahun Anggaran : 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TAHUN 2015			TAHUN 2016			TAHUN 2017		
				TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
a	Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Rohani Yang Prima	1 Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Pertahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan	Orang	292.693	463.061	158,21	464.495	622.198	133,95	414.400	395.822	95,52
Rata - Rata Capaian Sasaran						158,21			133,95			95,52
b	Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Bersertifikat	2 Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi	Orang	281.204	448.901	159,64	450.655	601.543	133,48	391.974	378.912	96,67
Rata - Rata Capaian Sasaran						159,64			133,48			96,67
c	Terlaksananya Lulusan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika	3 Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi	%	-	-	-	-	-	-	80,00	79,86	99,82
Rata - Rata Capaian Sasaran						-			-			99,82
d	Terwujudnya Kurikulum dan Silabi Yang Berbasis Kompetensi dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK	4 Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	147	164	111,56	97	54	55,67	5	10	200,00
		5 Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	244	514	210,66	233	243	104,29	184	255	138,59
Rata - Rata Capaian Sasaran						161,11			79,98			169,29
e	Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	6 Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	Dokumen	-	-	-	-	-	-	51	71	139,22
Rata - Rata Capaian Sasaran						-			-			139,22
f	Terlaksananya Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Diklat	7 Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan	Kegiatan	-	-	-	-	-	-	40	42	105,00
Rata - Rata Capaian Sasaran						-			-			105,00
g	Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition Serta Public Private Partnership	8 Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition serta Public Private Partnership	Dokumen	38	105	276,32	189	228	120,63	192	388	202,08
Rata - Rata Capaian Sasaran						276,32			120,63			202,08
h	Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan	9 Nilai AKIP BPSDM Perhubungan	Nilai	87,00	90,46	103,98	86,00	77,74	90,40	82,60	82,60	100,00
		10 Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan	(%)	89,25	83,19	93,21	95,12	89,43	94,02	92,84	89,79	96,71
		11 Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	Level	-	-	-	-	-	-	2,00	2,91	145,50
Rata - Rata Capaian Sasaran						-			-			114,07
i	Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi Yang Memenuhi Ketentuan Nasional dan/atau Internasional	12 Jumlah Draft Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya Yang Dihasilkan	Dokumen	15	35	233,33	26	12	46,15	9	9	100,00
Rata - Rata Capaian Sasaran						233,33			46,15			100,00
j	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Yang Memenuhi Standar Diklat SDM Transportasi	13 Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	Unit	845	1113	131,72	2.067	1886	91,24	936	946	101,07
		14 Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Dibangun	M ²	253.143,70	254.521,22	100,54	436.604,20	435.915,20	99,84	123.071	134.521	109,30
Rata - Rata Capaian Sasaran						116,13			95,54			105,19
k	Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Kompeten	15 Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang	3.544	2.568	72,46	3.291	3.158	95,96	1.459	1.279	87,66
		16 Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat SDM Transportasi Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang							1.680	1.606	95,60
Rata - Rata Capaian Sasaran						72,46			95,96			91,63

**FORMULIR
PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2017**

Instansi : Kementerian Perhubungan
Unit Eselon I : Badan Pengembangan SDM Perhubungan
Tahun Anggaran : 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET RENSTRA	TARGET RKT	TARGET PK	REALISASI
a	Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Rohani Yang Prima	1 Jumlah Peserta Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan, Pertahun Sesuai Standar Diklat BPSDM Perhubungan	Orang	290.315	406.997	414.400	395.822
b	Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Bersertifikat	2 Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Kompeten Yang Dihasilkan BPSDM Perhubungan, Setiap Tahun Sesuai Standar Kompetensi	Orang	284.623	393.648	391.974	378.912
c	Terlaksananya Lulusan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika	3 Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat SDM Transportasi	%	80,00	80,00	80,00	79,86
d	Terwujudnya Kurikulum dan Silabi Yang Berbasis Kompetensi dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK	4 Jumlah Kurikulum, Silabi Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	72	-	5	10
		5 Jumlah Modul/Bahan Ajar Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Kompetensi	Dokumen	133	133	184	255
e	Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	6 Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional atau Internasional	Dokumen	51	51	51	71
f	Terlaksananya Pengabdian Masyarakat oleh Lembaga Diklat	7 Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan Oleh Lembaga Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan	Kegiatan	40	40	40	42
g	Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition Serta Public Private Partnership	8 Jumlah Dokumen Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah/Swasta Nasional atau Internasional Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition serta Public Private Partnership	Dokumen	90	129	192	388
h	Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan	9 Nilai AKIP BPSDM Perhubungan	Nilai	88,00	88,00	82,60	82,60
		10 Tingkat Penyerapan Anggaran BPSDM Perhubungan	(%)	92,00	91,00	92,84	89,79
		11 Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	Level	2,00	2,00	2,00	2,91
i	Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi Yang Memenuhi Ketentuan Nasional dan/atau Internasional	12 Jumlah Draft Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya Yang Dihasilkan	Dokumen	4	11	9	9
j	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir Yang Memenuhi Standar Diklat SDM Transportasi	13 Jumlah Sarana Diklat SDM Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	Unit	2.692	577	936	946
		14 Jumlah Prasarana Baru Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan Yang Dibangun	M ²	455.662	501.147	123.071	134.521

NO	SASARAN STARTEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET RENSTRA	TARGET RKT	TARGET PK	REALISASI
k	Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Kompeten	15	Jumlah Pendidik Diklat SDM Transportasi Bersertifikat Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang	1.459	1.942	1.459	1.279
		16	Jumlah Tenaga Kependidikan Diklat sdm Transportasi Yang Memiliki Kompetensi Dibidangnya	Orang	4.289	2.236	1.680	1.606



**Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan
JL. Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat**